

SKRIPSI

**PENGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III SDN 4 METRO UTARA
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**OLEH :
ENI PUTRI ALIPTIA
NPM 2001030008**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1445 H /2024 M**

**PENGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III SDN 4 METRO UTARA
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar S.Pd

Oleh:

Eni Putri Aliptia
NPM. 2001030008

Dosen Pembimbing : Suhendi, M.Pd

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1445 H /2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Desanlara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Eni Putri Aliptia
NPM : 2001030008
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS
III SDN 4 METRO UTARA

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 198006072003122003

Metro, 20 Mei 2024
Pembimbing

Suhendi, M.Pd
NIP. 197306252003121003

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNHAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS
III SDN 4 METRO UTARA

Nama : Eni Putri Aliptia

NPM : 2001030008

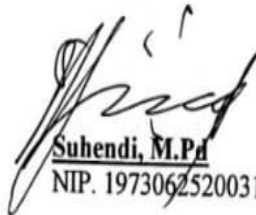
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 20 Mei 2024
Pembimbing



Suhendi, M.Pd
NIP. 197306252003121003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2232/11-20.1/D/PP.09/07/2024

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III SDN 4 METRO UTARA, yang disusun oleh: Eni Putri Aliptia, NPM: 2001030008, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at, 07 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Suhendi, M.Pd

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I

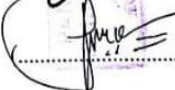
Penguji II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Sekretaris : Nihwan, M.Pd

()

()

()

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III SDN 4 METRO UTARA TAHUN PELAJARAN 2023/2024

**Oleh:
Eni Putri Aliptia**

Proses belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan, yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk menghasilkan sebuah perubahan tingkah laku. Namun kenyataannya masih terdapat siswa di SDN 4 Metro Utara khususnya kelas III yang mendapat hasil belajar kurang maksimal atau dibawah KKM. Hal ini disebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, bahkan siswa mengalami kesulitan apabila guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi pelajaran yang telah dipelajari. siswa sering kali diberikan kesempatan untuk bertanya namun siswa hanya diam tidak berani bertanya bahkan merasa malu sementara siswa belum memahami materi yang disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III di Sekolah Dasar Negeri 4 Metro Utara tahun pelajaran 2023/2024, dengan jumlah siswa sebanyak 22 siswa pada Tema 5 Perubahan Cuaca sub tema 2 dan 3 Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Peneliti bertindak sebagai guru dan mitra kolaborasi yaitu guru kelas III sebagai observer. Pembelajaran dilakukan selama 2 siklus dengan 6 kali pertemuan. Model pengumpulan data menggunakan tes tertulis, lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan aktivitas mengajar guru serta dokumentasi untuk mengetahui profil dan keadaan sekolah.

Hasil penelitian dengan penggunaan metode demonstrasi dapat diketahui bahwa presentase hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 64% sedangkan presentase hasil belajar siswa pada siklus II mampu mencapai 77% sehingga presentase hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 13%. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan, bahwa penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SDN 4 Metro Utara Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kata kunci : Penggunaan Metode Demonstrasi, Hasil Belajar, Pembelajaran IPA

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Eni Putri Aliptia

NPM : 2001030008

Prgram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi secara keseluruhan adalah asli dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 27 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Eni Putri Aliptia

NPM. 2001030008

MOTTO

لا أقعد الجبن عن الهيجاء # ولو توالى زمر الأعداء

Aku takan putus asa dalam meraih cita-cita sejati, walau cobaan datang silih berganti menghadangku.

(Al-Fiyyah Ibnu Malik : 50)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orangtua yaitu Bapak Paidi dan Ibu Wariyem, yang selalu mendukungku yang tak pernah bosan untuk menasehatiku serta yang selalu mencurahkan kasih sayang dan do'a nya padaku. Bapak dan Ibu, yang penulis sangat sayangi yang selalumenjadi tempat curahan keluh kesahku dan yang selalu mendukung serta menasehati untuk keberhasilan pendidikanku.
2. Adikku, Dina Putri Anisah Nabilah dan Azizi Fachrul Abqory Dinandra, yang selalu memberikan semangat serta dukungan, dan motivasi untukku.
3. Sahabat-sahabatku yang tersayang Rosyidah, Eli, Ecah, Fina, Muti, Uswatun, dan teman-teman pondok pesantren yang selalu memberikan semangat dan bersedia mendengar keluh kesahku dan saling memberikan semangat serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Lindawati, S.Pd selaku kepala Sekolah dan Bapak Sobirin, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA di SDN 4 Metro Utara yang telah membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
5. Rekan-rekanku PGMI, khususnya rekan-rekan dari PGMI C yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah peneliti panjatkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya dinantikan oleh umat-Nya diyaumul qiyamah. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya untuk menyelesaikan skripsi ini, peneliti menerima banyak bantuan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada.

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA, selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Dr. Siti Anisah, M.Pd. selaku Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
4. Suhendi, M.Pd, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan saran demi terselesaikannya Skripsi ini.
5. Lindawati, S.Pd selaku Kepala sekolah SDN 4 Metro Utara yang telah berkenan memberikan izin dan bimbingan dalam melakukan penelitian ini.

6. Sobirin, S.Ag selaku Wali Kelas III SDN 4 Metro Utara yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga kritik dan saran demi memperbaiki skripsi ini sangat diterima oleh peneliti. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 2 Juni 2024


Eni Putri Aiptia
NPM. 2001030008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar	9
1. Pengertian Hasil Belajar	9
2. Macam-macam Hasil Belajar	11
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar	12
a. Faktor Internal.....	12
b. Faktor Eksternal	14
B. Penggunaan Metode Demonstrasi.....	15

1. Pengertian Metode Demonstrasi.....	15
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Demonstrasi.....	16
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi	18
4. Cara Mengatasi Kelemahan Menggunakan Metode Demonstrasi	19
5. Tujuan Penggunaan Metode Demonstrasi.....	20
6. Langkah-Langkah Metode Demonstrasi	20
C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	22
1. Pengertian IPA.....	22
2. Pembelajaran IPA	23
3. Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI	24
4. Materi yang diajarkan (materi cuaca).....	25
D. Hipotesis Tindakan.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	29
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	29
1. Variabel Bebas.....	30
a. Tahap persiapan	30
b. Tahap pelaksanaan.....	30
2. Variabel Terikat.....	31
C. Lokasi Penelitian	31
D. Subjek dan Objek Penelitian	31
E. Rencana Tindakan	32
1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian.....	33
a. Siklus I	33
b. Siklus II.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Observasi	36
2. Tes Hasil Belajar Kognitif.....	37
3. Dokumentasi.....	38
G. Instrumen Penelitian.....	38

1. Lembar Observasi.....	38
2. Tes hasil belajar	41
3. Instrumen.....	44
H. Teknik Analisis Data.....	45
I. Indikator Keberhasilan Tindakan	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
a. Sejarah Berdirinya SDN 4 Metro Utara.....	47
b. Identitas SDN 4 Metro Utara	47
c. VISI dan MISI Sekolah.....	48
d. Tujuan Sekolah	49
e. Data Jumlah Siswa.....	50
f. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 4 Metro Utara	51
g. Struktur Organisasi SD Negeri 4 Metro Utara.....	52
h. Denah Sekolah SD Negeri 4 Metro Utara	53
i. Sarana dan Prasarana SD Negeri 4 Metro Utara.....	53
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	55
a. Pelaksanaan Siklus I	55
b. Pelaksanaan Siklus II.....	67
c. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II	80
d. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi	91
B. Pembahasan.....	92
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Nilai Mid Semester Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas III SDN 4 Metro Utara TP 2023/2024	3
Tabel 3.1	Lembar Aktivitas Guru.....	39
Tabel 3.2	Lembar Aktivitas Siswa	40
Tabel 3.3	Kisi-kisi Soal Tes Siklus I dan Siklus II	43
Tabel 4.1	Jumlah Siswa.....	50
Tabel 4.2	Jumlah Guru di SD Negeri 4 Metro Utara Kecamatan Metro Utara Kabupaten Kota Metro Tahun 2024.....	51
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana SD Negeri 4 Metro Utara	54
Tabel 4.4	Data Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Metode Demonstrasi.....	64
Tabel 4.5	Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	65
Tabel 4.6	Data Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Metode Demonstrasi.....	76
Tabel 4.7	Hasil Belajar Siklus II	79
Tabel 4.8	Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa dengan Metode Demonstrasi Pada Siklus I dan Siklus II	80
Tabel 4.9	Rata-Rata Aktivitas Mengajar Guru dengan Metode Demonstrasi Pada Siklus I dan Siklus II	86
Tabel 4.10	Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas	33
Gambar 4.1	Struktur Sekolah SDN 4 Metro Utara.....	53
Gambar 4.2	Denah Sekolah SD Negeri 4 Metro Utara	53
Gambar 4.3	Grafik Peningkatan Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II	81
Gambar 4.4	Grafik Peningkatan Rata-rata Aktivitas Mengajar Guru Siklus I dan Siklus II.....	88
Gambar 4.5	Grafik Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Outline	99
Lampiran 2. Alat Pengumpul Data.....	101
Lampiran 3. Silabus	106
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	117
Lampiran 5. Kisi-Kisi Soal Siklus 1 dan Siklus II.....	149
Lampiran 6. Soal Pretest Siklus I.....	152
Lampiran 7. Soal Postest Siklus I	154
Lampiran 8. Soal Pretest Siklus II.....	156
Lampiran 9. Soal Postest Siklus II	157
Lampiran 10. Lembar Observasi Siswa Siklus I/Pertemuan I	158
Lampiran 11. Lembar Observasi Siswa Siklus I/Pertemuan II.....	160
Lampiran 12. Lembar Observasi Siswa Siklus I/Pertemuan III.....	162
Lampiran 13. Lembar Observasi Siswa Siklus II/Pertemuan I.....	164
Lampiran 14. Lembar Observasi Siswa Siklus II/Pertemuan II.....	166
Lampiran 15. Lembar Observasi Siswa Siklus II/Pertemuan III	168
Lampiran 16. Data Hasil Belajar Siswa Kelas III	170
Lampiran 17. Data Hasil Belajar Siswa Kelas III.....	171
Lampiran 18. Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus I/Pertemuan I.....	172
Lampiran 19. Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus I/Pertemuan II	174
Lampiran 20. Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus I/Pertemuan III.....	176
Lampiran 21. Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus II/Pertemuan I	178
Lampiran 22. Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus II/Pertemuan II.....	180
Lampiran 23. Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus II/Pertemuan III.....	182
Lampiran 24. Hasil Kerja Siswa Soal Pretest, Postest Siklus I dan Siklus II	184
Lampiran 25. Surat Balasan Prasurey	187
Lampiran 26. Surat Izin Research.....	188
Lampiran 27. Surat Izin Melaksanakan Penelitian	189
Lampiran 28. Surat Tugas	190
Lampiran 29. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	191

Lampiran 30. Bukti Bebas Pustaka Program Studi PGMI.....	192
Lampiran 31. Surat Keterangan Bebas Pustaka	193
Lampiran 32. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa	194
Lampiran 33. Dokumentasi.....	202

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampaian materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.¹

Kunci keberhasilan dari hasil belajar siswa itu sangat berpengaruh pada faktor guru yang mengelola kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari kemampuan siswa dalam menyerap dan mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Proses pembelajaran harus ada kerja sama baik antara guru dengan siswa karena dengan adanya kerja sama tersebut akan menghasilkan hasil yang maksimal dan tujuan pendidik akan tercapai.

Hasil belajar siswa merupakan salah satu hal yang penting untuk melihat ketercapaian tujuan pendidikan nasional. Hasil belajar akan mencerminkan kemampuan dari siswa setelah melalui aktivitas belajar. Aktivitas belajar adalah setiap kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik akan memberikan hasil belajar yang tinggi sehingga akan berdampak pada ketercapaian tujuan dari pendidikan

¹ Sri Handayati, "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Belajar Ipa Siswa Kelas Vii," *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik* 1, no. 2 (2020): 101–110.

nasional seperti yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.²

Memilih cara belajar dan membuat rencana yang tepat dapat membuat perbedaan besar dalam seberapa baik kita belajar. Ini seperti menggunakan alat untuk membantu kita mencapai tujuan kita. Jika guru menggunakan metode yang tepat, mereka dapat membantu kita mempelajari apa yang perlu kita ketahui. Metode itu seperti jalan yang menuntun kita mencapai tujuan kita. Jadi, penting bagi guru untuk memilih metode yang tepat dan sesuai dengan apa yang ingin kita pelajari. Ketika kita melakukan itu, kita dapat mencapai tujuan pembelajaran dan menjadi pembelajar yang sukses. Penting juga untuk melihat seberapa baik pembelajaran kita, kita dapat melihat apa yang kita pelajari dan bagaimana untuk meningkatkannya apakah kita berhasil.

Berdasarkan hasil pra-survey, pada hari senin, 24 Juli 2023, penulis melakukan wawancara dengan guru kelas III di SDN 4 Metro Utara yaitu Bapak Sobirin S.Pd.I, menurut beliau daya serap peserta didik terhadap mata pelajaran IPA kelas III Tahun pelajaran 2023/2024 belum cukup baik, hal itu dapat dilihat dari 23 siswa terdapat 9 siswa yang tuntas dengan nilai ≥ 75 dengan presentase 39%, sedangkan siswa yang belum tuntas atau yang masih mendapat nilai < 75 sebanyak 14 siswa dengan presentase 61%. Adapun KKM IPA untuk kelas III di SDN 4 Metro Utara adalah 75, sesuai dengan tabel 1 dan selengkapnya pada lampiran 1.³

² Nur Rizka Sari et al., "Maret 2020 Pengaruh Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Dan Intesitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 5 Padang Pada Mata Pelajaram Ekonomi Tahun Ajaran" 3, no. 1 (2018): 61–73.

³ Hasil pra-survey, Sobirin, Wali Kelas III SDN 4 Metro Utara, pada tanggal 05 Mei 2023

Tabel 1.1
Daftar Nilai Mid Semester Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas III
SDN 4 Metro Utara TP 2023/2024

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentasi
1	≥ 75	Tuntas	9	39%
2	< 75	Tidak Tuntas	14	61%
Jumlah			23	100%

Hal itu menunjukkan bahwa nilai siswa kelas III SDN 4 Metro Utara pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, masih banyak yang belum tuntas. Dapat dilihat dari 23 siswa, pada saat ulangan tengah semester ternyata tingkat kemampuan siswa belum cukup baik hanya perlu ditingkatkan agar tingkat keberhasilan yang diharapkan dalam proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Namun di samping itu, masih ada beberapa siswa yang tingkat kemampuannya masih sangat rendah karena siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran, dan ada beberapa siswa yang kurang fokus ketika proses pembelajaran berlangsung hal itu menyebabkan tingkat keberhasilan yang diharapkan dalam belajar masih perlu ditingkatkan.

Adapun metode pembelajaran yang digunakan di kelas III, dominan menggunakan metode ceramah. Hal itu sulit untuk menyesuaikan metode dengan keadaan siswa, terkadang beliau sudah mempersiapkan metode ketika akan melakukan kegiatan pembelajaran namun ketika sampai di kelas metode tersebut tidak jadi digunakan karena kondisi siswa yang kurang mendukung. Masih banyak siswa yang belum siap untuk memulai pembelajaran seperti lari-lari di dalam kelas, dan ada sebagian siswa yang masih mengobrol kesana-kemari. Menurut beliau juga, jika dilihat dari segi sarana dan prasarana yang

digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN 4 Metro Utara sudah cukup memadai, dimana setiap proses pembelajaran berlangsung siswa akan dibagi buku cetak satu untuk dua orang. Kemudian jika proses pembelajaran telah selesai buku akan dikumpulkan kembali

Solusi dari permasalahan di atas peneliti mengambil metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa IPA kelas III di SDN 4 Metro Utara. Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan mempergerakkan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya ataupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru serta sumber lain yang ahli dalam topik pembahasan.⁴

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran IPA yang digunakan oleh pendidik untuk mepergerakkan atau mempraktekkan sesuatu. Metode demonstrasi pembelajaran IPA dapat digunakan oleh pendidik ketika menjelaskan cara menggunakan mikroskop, menjelaskan cara mencangkok tanaman, dan berbagai keterampilan praktis lainnya.

Alasan pemilihan demonstrasi untuk menyelesaikan masalah di atas, karena metode ini sangat cocok dan tepat untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung suka mempraktikan dibandingkan dengan hanya membaca buku atau mendengarkan guru ketika menjelaskan di depan

⁴ Haroyanto Roni, "PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI METODE DEMONSTRASI - Roni Hariyanto Bhidju, Ahlimedia Press - Google Buku," 2021,.

kelas karena jika siswa hanya membaca atau mendengarkan guru berbicara siswa akan merasa jenuh dan cepat bosan bahkan mengantuk. Dengan metode demonstrasi juga dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan kongkret, dan proses pembelajaran lebih menarik, yang secara otomatis ini akan meningkatkan hasil belajar mereka. Dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut yang berjudul **“Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas III SDN 4 Metro Utara”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan yang teridentifikasi pada siswa kelas III SDN 4 Metro Utara sebagai berikut:

1. Siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran.
2. Kurang fokusnya siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.
3. Tingkat kemampuan hasil belajar siswa yang masih rendah.
4. Penggunaan metode pembelajaran guru yang kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah di dalam penelitian ini adalah “kurang maksimal hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN 4 Metro Utara semester genap dengan tema perkembang biakan tumbuhan, materi organ tubuh manusia tahun pelajaran 2023/2024”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Apakah penggunaan metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas III SDN 4 Metro Utara tahun pelajaran 2023/2024?”

E. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam setelah digunakannya metode Demonstrasi.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilaksanakan di SDN 4 Metro Utara adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dapat meningkatkan hasil belajar secara optimal dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- b. Bagi guru, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dapat mengembangkan kemampuan pendidik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode khususnya metode demonstrasi.
- c. Bagi sekolah, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

F. Penelitian Relevan

Terkait dengan penelitian ini, sebelumnya ada beberapa penelitian yang mengangkat tema yang sama dengan penelitian ini, adapun diantaranya sebagai berikut :

1. Menurut Fikria Trisnawaty⁵, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi Pada Materi Gaya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Masumah yaitu dari variabel bebas dan variabel terikatnya yaitu, Hasil Belajar IPA, Metode Demonstrasi. Yang dapat membedakan dari penelitian terdahulu adalah teknik dalam pengambilan data, teknik yang digunakan dengan observasi, dan tes belajar siswa. Sedangkan penelitian ini menggunakan teknik observasi,
2. Menurut Ahyar Rosadi⁶, Analisis Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V MI Al- Hikmah Bandar Lampung. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ahyar Rosadi yaitu dari variabel bebas dan variabel terikatnya yaitu, Metode Demonstrasi, dan Hasil Belajar IPA. Yang dapat membedakan dari penelitian terdahulu adalah teknik pengambilan data dengan menggunakan pengamatan, sedangkan penelitian ini dalam teknik pengambilan data melalui observasi, tes, dan dokumentasi.

⁵ Fikria Trisnawaty, "Peningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas Iv Sd," *Satya Widya*, 2019.

⁶ Ahyar Rosadi, "Analisis Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Mi Al-Hikmah, Bandar Lampung" (2020): 1–23, <http://repository.radenintan.ac.id/14287/>.

3. Menurut Rini⁷, Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPA Pada Materi Gaya Magnet Siswa Kelas V SDN 03 Pelabai Kabupaten Lebong. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Budi Kurniawan yaitu dari variabel bebas dan variabel terikatnya yaitu, Metode Demonstrasi. Yang dapat membedakan dari penelitian terdahulu adalah Hasil Pembelajaran IPA Pada Materi Gaya Magnet Siswa Kelas V, sedangkan penelitian ini adalah Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III. Serta dalam teknik pengambilan data di dalam penelitian terdahulu menggunakan observasi dan tes belajar siswa, sedangkan didalam penelitian ini dalam teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi.

Sudah banyak penelitian yang mengkaji tentang metode demonstrasi dan hasil belajar siswa, namun masing-masing penelitian tentu memiliki karakteristik atau kebaruan tersendiri terkait tema tersebut. Baik dari penyebab terjadinya proses penelian, kolaborasi, siapa saja yang terlibat serta tahapan yang dilalui selalu berkolaborasi, dan membutuhkan komponen atau beberapa pihak-pihak untuk membantu selain itu ada juga hambatan yang dilalui, dan kewenangan masing-masing akademik pihak yang terlibat. Selain itu, fokus masalah yang dikaji yakni metode demonstrasi dan hasil belajar siswa belum banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu di lokasi tersebut.

⁷ Rini, I. M. Tangkas, and Irwan Said, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas III SDN Inpres Tunggaling," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 2, no. 1 (2021): 67–81.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 4 Metro Utara juga untuk mengetahui apa terdapat hubungan antara penerapan metode demonstrasi dan hasil belajar siswa pada subjek yang sama. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas III SDN 4 Metro Utara. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian tindakan kelas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bukti dimana siswa telah melakukan proses pembelajaran. Tujuan dari proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan hasil belajar baik secara individu maupun kelompok. Hasil dari proses pembelajaran bermanfaat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional khusus, perubahan tingkah laku siswa, dan bagaimana umpan balik siswa selama proses pembelajaran itu berlangsung, serta untuk mengevaluasi bagaimana jalannya proses pembelajaran dan upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya jika tujuan pembelajaran belum tercapai. “Hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.”⁸

Merujuk pemikiran Gagne hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing.

⁸ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, Belajar dan Pembelajaran, (Jogjakarta: ArRuzz Media 2013), h. 24

- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak.⁹

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Domain kognitif adalah knowledge (pengetahuan, ingatan), comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), application (menerapkan), analysis (menguraikan, menentukan hubungan), synthesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan evaluation (menilai). Domain afektif adalah receiving (sikap menerima), responding (memberikan respons), valuing (nilai), organization (organisasi) characterization (karakteristik). Domain psikomotor meliputi initiatorypre-routine, dan rountinezed. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual. Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.¹⁰

Menurut Nana Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil

⁹ Irwan Sappe, Ernawati Ernawati, and Irmawanty Irmawanty, "Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn 231 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar," *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 3, no. 2 (2021): 530.

¹⁰ Agus Suprijono, *cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), h. 6-7

belajar dalam pengertian yang mencakup bidang kognitif,afektif dan psikomotorik pada anak.¹¹

Pengertian di atas juga diperkuat dengan pendapat dibawah ini yang menyatakan bahwa: Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncakproses belajar. Hasil belajar untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa.¹²

2. Macam-macam Hasil Belajar

Menurut Benjamin S. Bloom bahwa macam-macam hasil belajar ada 3 ranah yang berbeda diantaranya ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

- a. Ranah kognitif berkaitan dengan penguasaan pengetahuan intelektual dan pemikiran kognitif termasuk pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi konsep.
- b. Ranah afektif melibatkan aspek emosional, sikap, dan nilai-nilai yang mencakup perubahan dalam sikap, minat, motivasi, empati, dan penghargaan terhadap keberagaman dan etika.

¹¹ Dewi Yul Arituyana, “Penggunaan Metode Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan* (2022): 1–19.

¹² Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 3-4

- c. Ranah psikomotor berkaitan dengan perkembangan keterampilan fisik, dan motorik siswa, seperti keterampilan manipulatif, koordinasi, ketepatan, kecepatan, dan fleksibilitas dalam konteks kegiatan fisik atau praktik.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa seorang pendidik dapat merancang pengajaran yang holistik dan beragam, yang memfasilitasi perkembangan yang seimbang pada siswa.¹³

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar dan hasil belajar yaitu ada faktor internal (minat, bakat, motivasi, cara belajar) dan faktor eksternal (lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga).

a. Faktor Internal

1) Minat

Minat adalah sesuatu yang penting, dan harus dimiliki ketika kita akan melakukan sesuatu. Menurut Slameto minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Selain itu menurut Djamarah minat belajar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah.

¹³ Gammar Al Haddar et al., "Landasan Pembelajaran," 2023.

2) Bakat

Bakat adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, setiap orang mempunyai bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi secara umum bakat itu mirip dengan intelegensi. Itulah sebabnya seorang anak yang berintelegensi sangat cerdas atau cerdas luar biasa disebut dengan anak yang berbakat.¹⁴

3) Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Adapun motivasi belajar adalah dorongan yang menggerakkan seorang pelajar untuk sungguh-sungguh dalam belajar menghadapi pelajaran di sekolah. Adapun motivasi berprestasi adalah motivasi yang akan mendorong seseorang untuk meraih prestasi belajar yang setinggi-tingginya. Jadi mereka yang memiliki motivasi yang tinggi memiliki karakteristik yang bekerja keras, belajar serius, menguasai materi pelajaran, tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan, dan jika memiliki suatu masalah maka ia berusaha mencari cara lain.

Tujuan dari motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk

¹⁴ Tohol Simamora, Edi Harapan, and Nila Kesumawati, "Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 5, no. 2 (2020): 191.

melakukan sesuatu agar dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

4) Cara Belajar

Cara belajar adalah strategi yang dilakukan siswa agar lebih memahami materi yang dijelaskan dengan cara belajar yang disenangi oleh siswa tersebut. Semua siswa memiliki cara belajar tersendiri saat berada di rumah, contoh ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan belajar di rumah dengan orang tua, kakak serta dengan cara menonton video pembelajaran.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan sekolah

Sekolah adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Jadi, dapat dikatakan bahwa lingkungan sekolah sangat berpengaruh untuk hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah merupakan tempat dimana para peserta didik melakukan kegiatan belajar. Didalam lingkungan sekolah terdapat guru dan kepala sekolah. Peran untuk seorang guru sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana seorang guru memberikan penjelasan terkait sebuah materi yang terkadang materi tersebut membutuhkan alat peraga agar siswa mudah untuk memahami materi yang diajarkan.

Adapun peran dari seorang kepala sekolah adalah sebagai ketua dan pemimpin harus bertanggung jawab dan berperan penting untuk

memajukan sekolah, salah satu tugas kepala sekolah adalah menyediakan fasilitas yang cukup untuk guru dan peserta didik.

2) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan pengaruh utama bagi kehidupan, pertumbuhan, serta perkembangan seorang anak. Sumbangan keluarga pada perkembangan anak adalah sebagai perangsang kemampuan untuk mencapai keberhasilan disekolah dan dikehidupan sosial. Dalam relasi antara anak dan orang tua itu tercakup unsur pendidikan untuk membangun kepribadian anak dan mendewasakannya.

Jadi, sebelum anak masuk sekolah anak sudah mendapatkan pendidikan dari orang tuanya, ataupun setelah anak sekolah peranan orang tua sangat berpengaruh untuk menentukan keberhasilan pendidikannya.¹⁵

B. Penggunaan Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara

¹⁵ Marlina Leni and Sholehun, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong," *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 2, no. 1 (2021): 66–74, <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>.

lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret.¹⁶

Djamarah mengemukakan bahwa metode demonstrasi adalah cara menyajikan pelajaran atau bahan dengan meragakan atau menunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang di pelajari baik secara nyata ataupun tidak dan juga tidak luput disertai dengan penjelasan atau dengan kata lain menggunakan metode ceramah sehingga dapat memperkuat hasil belajar siswa pada materi.¹⁷

Menurut Winataputra dalam mengatakan metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menyajikan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objek atau caranya melakukan sesuatu untuk menunjukkan proses tertentu.¹⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi sering digunakan guru dalam menyampaikan materi secara langsung didalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mengalaminya sendiri dalam proses tertentu dengan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diinginkan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Demonstrasi

¹⁶ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2009), cet 6, h. 153

¹⁷ Rini, Tangkas, and Said, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas III SDN Inpres Tunggaling."

¹⁸ Vioreza Niken M.Pd., "BOOK TEMA 4 (MODEL & METODE PEMBELAJARAN) - Niken Vioreza, M," 2022.

a. Faktor Pendukung Metode Demonstrasi.

- 1) Perhatian siswa lebih mudah dipusatkan pada proses belajar dan tidak tertuju pada hal-hal lain.
- 2) Dapat mengurangi kesalahan dalam mengambil kesimpulan, apabila dibandingkan dengan halnya membaca buku karena siswa mengamati langsung terhadap suatu proses yang jelas.
- 3) Apabila siswa turut aktif dalam sesuatu percobaan yang bersifat demonstrative maka anak didik akan memperoleh pengalaman-pengalaman praktis yang dapat membentuk perasaan dan kemampuan anak, serta dapat mengembangkan kecakapannya.

b. Faktor Penghambat Metode Demonstrasi.

- 1) Demonstrasi akan menjadi metode yang kurang tepat apabila alat-alat didemonstrasikan tidak memadai atau tidak sesuai kebutuhan.
- 2) Demonstrasi menjadi kurang efektif apabila tidak diikuti dengan sebuah aktivitas dimana siswa sendiri dapat ikut bereksperimen dan tidak dapat menjadi aktivitas itu sebagai pengalaman yang berharga.
- 3) Tidak semua hal dapat didemonstrasikan didalam kelas.¹⁹

¹⁹ Ema Amalia and Ibrahim Ibrahim, "Efektivitas Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Penggaga-Muba," *JIP Jurnal Ilmiah PGMI* 3, no. 1 (2020): 98–107.

3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi mempunyai kelebihan dan kekurangannya, sebagai berikut:

a. Kelebihan Metode Demonstrasi

- 1) Dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih kongkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat).
- 2) Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.²⁰

Hal itu diperkuat dengan pendapat di bawah ini :

- a. Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
- b. Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan anatara teori dan kenyataan. Dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.

b. Kelemahan metode demonstrasi

- 1) Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga menyebabkan metode ini tidak efektif lagi. Di samping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu dan jam pelajaran lain.

²⁰Syaiful Bahri Djamarah & Azwan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet , h. 90-91

- 2) Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan, dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal dibandingkan dengan ceramah.
- 3) Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional.²¹

4. Cara Mengatasi Kelemahan Menggunakan Metode Demonstrasi

Cara yang dilakukan untuk mengatasi kelemahan menggunakan metode demonstrasi yaitu:

- a. Tentukan terlebih dahulu hasil yang ingin dicapai dalam jam pertemuan mengajar.
- b. Guru mengarahkan demonstrasi sedemikian rupa sehingga murid-murid memperoleh pengertian dan gambaran yang benar, pembentukan sikap dan kecakapan praktis.
- c. Pilih dan kumpulkan alat-alat demonstrasi yang akan dilaksanakan.
- d. Usahakan agar seluruh siswa dapat mengikuti pelaksanaan demonstrasi, sehingga memperoleh pengertian dan pemahaman yang sama.
- e. Berikan pengertian yang sejelas-jelasnya tentang landasan teori yang didemonstrasikan serta hindari pemakaian istilah yang tidak dapat dipahami siswa.
- f. Sedapat mungkin bahan pelajaran yang didemonstrasikan adalah hal-hal bersifat praktis dan berguna dalam kehidupan sehari-hari.

²¹ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran., cet 6, h. 153

- g. Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan dan sebaiknya sebelum demonstrasi dimulai guru telah mengadakan uji coba supaya kelak dalam melakukannya tepat.²²

5. Tujuan Penggunaan Metode Demonstrasi

Adapun tujuan dari penggunaan metode demonstrasi sebagai berikut:

- a. Mengajarkan suatu proses/prosedur yang harus dimiliki siswa atau dikuasai oleh peserta didik.
- b. Mengkonkritkan informasi atau penjelasan kepada siswa.
- c. Mengembangkan kemampuan mengamati secara bersama-sama.²³

6. Langkah-Langkah Metode Demonstrasi

Adapun langkah-langkah dari metode demonstrasi sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan, antara lain: Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir. Tujuan ini meliputi beberapa aspek seperti aspek pengetahuan, sikap, atau keterampilan tertentu. Persiapan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan. Garis-garis besar langkah demonstrasi diperlukan sebagai panduan untuk menghindari kegagalan. Langkah uji coba demonstrasi. Uji coba meliputi segala peralatan yang diperlukan.

²² Dkk Halid Hanafi, "Ilmu Pendidikan Islam - Halid Hanafi, La Adu Dan Zainuddin - Google Books," 2018.

²³ Dapiha Dapiha Dapiha, "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Kelas IV SD Negeri 11 Ujan Mas," *Jurnal PGSD* 12, no. 1 (2019): 22–27.

b. Tahap pelaksanaan

1) Langkah Pembukaan

Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya : aturlah tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memerhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan. Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa. Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.

2) Langkah Pelaksanaan Demonstrasi

Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memerhatikan demonstrasi. Ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan. Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memerhatikan reaksi seluruh siswa. Berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

3) Langkah mengakhiri demonstrasi.

Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada

kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk meyakinkan apakah siswa memahami proses demonstrasi itu atau tidak. Selain memberikan tugas yang relevan, ada baiknya guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya.²⁴

C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada hakikatnya merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran. Pembelajaran IPA harus senantiasa dapat melibatkan siswa, sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran serta dapat merangsang siswa berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.²⁵

IPA merupakan ilmu yang mencari tau tentang pengetahuan alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berfakta atau nyata, konsep-konsep, serta prinsip-prinsip, akan tetapi merupakan suatu proses penemuan.²⁶

²⁴ Arituyana, "Penggunaan Metode Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," hal 3-4.

²⁵ Sihwinedar Rinendah, "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual Pada Siswa Kelas III SDN Rejoagung 01 Semboro Tahun Pelajaran 2013/2014," *Pancaran Pendidikan FKIP Universitas Jember* 4, no. 4 (2015): 137–148.

²⁶ vitriani desti, *View of PENERAPAN QUANTUM TEACHING DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SD*, 2020.

Abdullah berpendapat bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pengetahuan khusus yaitu dengan melakukan observasi, eksperimen, penyimpulan, penyusunan teori yang mengaitkan antara cara yang satu dengan cara yang lain.²⁷

IPA merupakan mata pelajaran di sekolah dasar yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam semester, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain, penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan. Prinsipnya, mempelajari IPA sebagai cara mencari tahu dan cara mengerjakan atau melakukan dan membantu siswa untuk memahami alam sekitar secara lebih mendalam.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam adalah mata pelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah pembelajaran yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

2. Pembelajaran IPA

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD adalah suatu pembelajaran yang dapat menambah pengetahuan siswa di alam sekitarnya, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasan.²⁸

²⁷ Sherly Septia Suyedi and Yenni Idrus, "Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan Ikk Fpp Unp," *Gorga : Jurnal Seni Rupa* 8, no. 1 (2019): 120.

²⁸ Rini, Tangkas, and Said, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas III SDN Inpres Tunggaling."

Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah diterapkan. Proses pembelajaran IPA terdiri atas tiga tahap, yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran.

Pembelajaran sains Sekolah Dasar terkenal dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), yang masih merupakan konsep terintegrasi karena tidak dapat dipisahkan dalam bidang kimia, biologi, dan fisika.²⁹

Seorang guru atau dosen IPA wajib memiliki empat kompetensi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang-undang Guru dan dosen (UU No. 14 Tahun 2005) dan Standar Nasional Pendidikan (PP No. 19 Tahun 2005). Kompetensi tersebut ialah:

- a. Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan melaksanakan proses pembelajaran.
- b. Kompetensi professional yaitu kemampuan menguasai materi IPA.
- c. Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan menjadidi teladan bagi peserta didik dan sejawat, atasan,dan bawahan.
- d. Kompetensi sosial, yaitu kemampuan hidup bermasyarakat di sekolah maupun di luar sekolah.³⁰

3. Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI

²⁹ Gingga Prananda, Riyadi Saputra, and Zuhar Ricky, "Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Lagu Anak Dalam Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar," *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 8, no. 2 (2020): 304.

³⁰ Asih Widi Wisudawati & Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran.*, h. 26

Mata pelajaran IPA SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaanNya;
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari;
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat;
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan;
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam;
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan;
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.³¹

4. Materi yang diajarkan (materi cuaca)

- a. Pengertian Cuaca

Cuaca adalah kondisi atau keadaan udara yang terjadi di suatu daerah atau wilayah dalam periode waktu tertentu. Cuaca dapat berubah-

³¹ E. Mulyasa, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), cet-8, h. 111

ubah waktu singkat yaitu hanya beberapa jam dan ditandai dengan perbedaan siang dan malam, cuaca dapat terjadi karena perbedaan suhu dan kelembaban udara yang terjadi antara suatu tempat ke tempat lainnya.³²

b. Unsur-unsur Cuaca

a. Suhu Udara

Suhu adalah tingkat gerakan molekul udara. Semakin cepat gerakan molekul udara, maka semakin tinggi pula suhunya. Untuk mengukur suhu udara digunakan termometer, skala yang digunakan, yaitu skala Celsius, Fahrenheit, dan Kelvin.

Perubahan suhu udara di satu tempat dengan tempat lainnya bergantung pada ketinggian tempat dan letak lintang. Perubahan suhu karena perbedaan ketinggian jauh lebih cepat dari pada perubahan letak lintang.

b. Tekanan Udara

Tekanan udara adalah berat massa udara pada suatu wilayah. Tekanan udara menunjukkan tenaga yang bekerja untuk menggerakkan massa udara dalam setiap satuan luas tertentu. Tekanan udara semakin rendah jika semakin tinggi dari permukaan laut.

³² Purwaningsih Yunastiti, "Adaptasi Perubahan Iklim Dan Ketahanan Pangan - Yunastiti Purwaningsih - Google Buku," 2021.

Alat untuk mengukur tekanan udara disebut *barometer*.
Garis pada peta yang menghubungkan tempat-tempat yang sama tekanan udaranya disebut *isobar*.

c. Angin

Angin adalah massa yang bergerak dari satu tempat ke tempat lain. Tiupan angin disebabkan karena terjadinya perbedaan tekanan udara di suatu daerah, yaitu tekanan udara maksimum dan minimum. Kecepatan angin dapat diukur dengan menggunakan *anemometer*.

d. Kelembapan Udara

Kelembapan udara adalah kandungan uap air dalam udara. Uap air yang ada dalam udara berasal dari hasil penguapan air di permukaan bumi, air, tanah, atau air yang berasal dari penguapan tumbuhan-tumbuhan.

e. Awan

Awan adalah kumpulan titik-titik air di udara yang terjadi karena adanya kondensasi atau sublimasi dari uap air yang terdapat dalam udara.

f. Curah hujan

Hujan adalah peristiwa sampainya air dalam bentuk cair maupun padat yang dicurahkan dari atmosfer ke permukaan bumi. Curah hujan dapat diukur dengan menggunakan *rain gouge*.³³

³³ M R Mustar, "UN Geografi," 2022,.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan hipotesis tindakan yang diangkat dari penelitian ini adalah penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SDN 4 Metro Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan adanya partisipasi dari peneliti dalam suatu program atau kegiatan, adanya tujuan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan.

Penelitian tindakan kelas yang menggunakan dari model kurt lewin yang menjelaskan bahwa ada 4 hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yang terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observasi*), dan refleksi (*reflecting*).³⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menggunakan penelitian ini untuk melakukan tindakan-tindakan yang telah di rencanakan kemudian melakukan evaluasi terhadap tindakan-tindakan yang telah dilakukan. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada tanggal 8 Januari 2024 di SDN 4 Metro Utara, saat jam pembelajaran IPA yang dijadwalkan dan 1 siklusnya melakukan tiga kali pertemuan.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

³⁴ Muhammad Taqwa, "Penelitian Tindakan Kelas Teknologi OJS Dan Software R - Muhammad Taqwa, Firdha Razak, Amrullah Mahmud - Google Buku," *Cv Budi Utomo*, 2021, https://books.google.co.id/books?id=2T5QEAAAQBAJ&pg=PA13&dq=Jenis+jenis+ptk&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjuwJ20nZ_2AhW3zjgGHc13AoUQ6AF6BAGJEAM#v=onepage&q&f=true.

Definisi operasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Menurut Sugiyono definisi operasional variabel adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.”³⁵

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (independent variable) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.³⁶

Dari pengertian di atas, variable bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar untuk mncapai tujuan pembelajaran. Berikut ini adalah langkah-langkah penggunaan metode demonstrasi :

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini hal yang akan dilakukan yatu merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran, mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan, serta melakukan uji coba demonstrasi.

b. Tahap pelaksanaan

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 6

³⁶ Nanang Martono, metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), cet-3,

- 1) Pembukaan Mengatur tempat duduk sehingga semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan, mengemukakan tujuan yang harus dicapai siswa, mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa.
- 2) Pelaksanaan demonstrasi Memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk merangsang siswa berfikir untuk mendorong siswa memperhatikan demonstrasi, serta mengajak siswa untuk bernyanyi untuk menyejukan suasana dan menghindari suasana menegangkan.
- 3) Mengakhiri demonstrasi Memberikan tugas-tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan demonstrasi, untuk meyakinkan siswa memahami proses demonstrasi atau tidak.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar IPA siswa kelas III SDN 4 Metro Utara, Jl Dr Sutomo, di Desa Purwosari, Kec. Metro Utara, Kota Metro Lampung.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mengambil tempat dan lokasi di SDN 4 Metro Utara, Jl Dr Sutomo, di Desa Purwosari, Kec. Metro Utara, Kota Metro Lampung.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa/siswi kelas III SDN 4 Metro Utara, Jl Dr Sutomo, di Desa Purwosari, Kec. Metro Utara, Kota

Metro Lampung dengan jumlah siswa 23 yang terdiri dari 12 perempuan dan 11 laki-laki. Penelitian ini mengambil kelas tersebut karena permasalahan hasil belajar siswa yang masih rendah dalam pelajaran IPA.

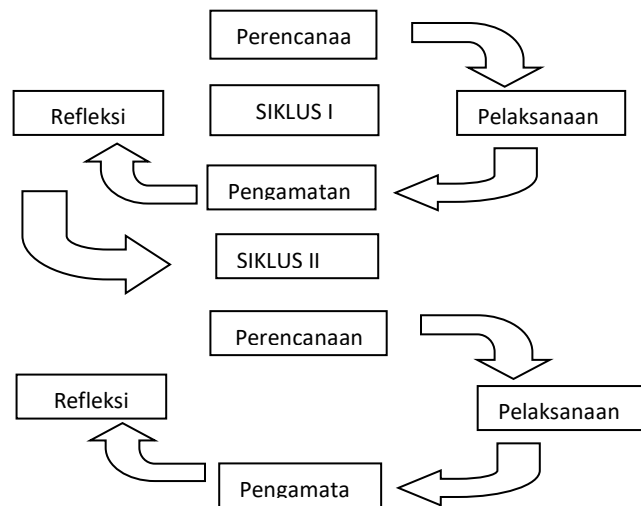
Sedangkan objek penelitian kali ini adalah hasil belajar IPA siswa kelas III SDN 4 Metro Utara. Penelitian tindakan kelas ini yaitu kegiatan yang muncul sebagai wujud untuk mendorong peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPA di kelas III SDN 4 Metro Utara Jl Dr Sutomo, di Desa Purwosari, Kec. Metro Utara, Kota Metro Lampung.

E. Rencana Tindakan

Berdasarkan dari rencana tindakan dalam penelitian tindakan kelas menggunakan desain penelitian tindakan kelas dari Kurt Lewin, yang disetiap siklusnya terdapat 4 hal yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observasi*), dan refleksi (*reflecting*). Adapun model untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.

Setiap siklus dari penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga kali pertemuan yang setiap pertemuan 2 x 35 menit. Peneliti merancang penelitian ini melakukan kolaboratif dengan guru kelas III SDN 4 Metro Utara. Penerapan metode demonstrasi yang dilakukan kolaboratif dengan guru kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA.

Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas³⁷



Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa siklus sebagai berikut:

1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus yang setiap siklusnya akan dilakukan tiga kali pertemuan dan setiap pertemuan 35 menit. Adapun tahap-tahap dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan

- a. Menetapkan pokok bahasan yang akan diajarkan.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan di kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.

³⁷ Supardi, Suharsimi Arikunto, Suhardjono, *PENELITIAN TINDAKAN KELAS*, 2019.

- c. Menyusun langkah - langkah pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.
 - d. Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa.
 - e. Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar siswa di dalam kelas
- 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan Kelas

Tahap pelaksanaan tindakan kelas dengan penerapan metode demonstrasi sebagai berikut:

a. Kegiatan Pembukaan

1. Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas.
2. Mengemukakan apa tujuan yang harus dicapai oleh siswa.
3. Mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa.

b. Kegiatan Inti

1. Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir
2. Cipatakan suasana yang menyenangkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
3. Memberikan kesempatan pada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

c. Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitanya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses tujuan pembelajaran.
- b) Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi tersebut.

3) Tahap Pengamatan (Observasi)

Dalam melakukan pengamatan, dilakukan pada saat belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan metode demonstrasi yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dari awal sampai akhir.

Hasil observasi selanjutnya dicatat dalam lembar observasi, diantaranya meliputi:

- a. Hasil belajar siswa, mencakup : pemahaman, kemampuan, berfikir, ketrampilan dan sikap.
- b. Aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode demonstrasi.
- c. Hambatan-hambatan yang dialami siswa selama pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode demonstrasi.

4) Tahap Refleksi

Kegiatan ini meliputi kegiatan menganalisa, memahami, dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan dan catatan

lapangan. Dengan menganalisis hasil tes belajar siswa dapat ditarik kesimpulan tentang perkembangan kemajuan dan kelemahan yang selanjutnya dijadikan dasar perbaikan pada siklus selanjutnya.

b. Siklus II

Berdasarkan evaluasi dari siklus I, dikembangkan untuk siklus II. Pelaksanaan pada siklus II di dasari untuk membuktikan apakah terjadi perubahan setelah siswa memperoleh tindakan di siklus I yang pelaksanaan prosedur pembelajaran sama dengan siklus II. Target untuk pencapaian keberhasilan di siklus II adalah proses rata-rata nilai tes di siklus II lebih baik dari nilai rata-rata disiklus I

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengamatan dan pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan dengan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.³⁸ “Pengamatan atau

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 199

observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai sasaran.”³⁹

Pada penelitian ini, teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung. Artinya, metode ini dilakukan peneliti dengan cara mendatangi secara langsung lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat langsung kegiatan dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA kelas III di SDN 4 Metro Utara.

2. Tes Hasil Belajar Kognitif

Jenis tes yang penulis gunakan adalah tes dalam bentuk uraian (*essay examination*), yaitu pertanyaan yang menuntut siswa menjawab dalam bentuk mengidentifikasi, dan menafsirkan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa siswa sendiri. Jenis tes uraian diatas penulis pergunakan karena mata pelajaran IPA termasuk mata pelajaran ilmu pasti yang batasannya jelas, sehingga setiap item soal hanya mempunyai satu kunci jawaban.

Data yang diambil dari peneliti dengan melakukan *pretest* dan *posttest*. Peneliti menggunakan data *pretest* dan *posttest* untuk melihat aspek kognitif pada peserta didik yang berfungsi untuk mengukur pemahaman materi yang di pelajari peserta didik sesuai dengan kriteria ketuntatasan minimal (KKM) pada mata pelajaran IPA yaitu 75.

³⁹ Kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), cet9, h. 143

3. Dokumentasi

Dokumentasi di sini dipakai untuk menyediakan data-data atau bantuan rujukan-rujukan. Adapun dokumentasi yang diperlukan adalah data-data tertulis tentang hasil belajar siswa, sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru dan karyawan, sarana dan prasarana, dan keadaan siswa. Dalam menganalisis hasil belajar siswa yang diukur adalah ketuntasan belajar dimana datanya diperoleh dari hasil belajar siswa selama dua siklus dengan bimbingan belajar dari guru, yang mana hal ini mencerminkan suatu konsep yang dikuasai oleh individu itu sendiri.

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil SDN 4 Metro Utara, silabus, bahan ajar, dan RPP serta untuk mengumpulkan data tentang proses dan hasil belajar mengajar.

G. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk menilai tingkat keberhasilan siswa:

1. Lembar Observasi

Instrumen ini dilakukan dengan kolaborasi pada guru kelas untuk metode observasi adalah lembar observasi tindakan guru dalam penggunaan metode pembelajaran yaitu metode demonstrasi. Observasi ini akan peneliti gunakan untuk melihat aktivitas belajar dan data pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

c. Kisi-kisi lembaran aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 3.1
Lembar Aktivitas Guru

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria				Nilai
		4	3	2	1	
1	Kegiatan awal					
	• Appersepsi					
	• Mengucapkan salam					
	• Mengajak semua siswa untuk berdoa					
	• Memeriksa kehadiran siswa					
	• Menyampaikan materi yang akan disampaikan					
2	Kegiatan Inti					
	• Mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat					
	• Guru meminta siswa membaca dan mengamati materi yang akan disampaikan					
	• Guru meminta siswa mencatat hal-hal yang penting					
	• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi					
	• Dengan menggunakan gambar guru mendemonstrasikan materi yang akan disampaikan					
	• Guru meminta siswa maju kedepan mendemonstrasikan gambar yang berkaitan dengan materi					
	• Guru bersama-sama dengan siswa mengoreksi jalannya demonstrasi					
	Kegiatan Penutup					
	• Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan belajar selamasehari					
	• Bertanya jawab tentang materi yangtelah dipelajari					

	• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti					
	• Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a dan mengucapkan salam					
	Jumlah					
	Presentase					

Keterangan :

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

d. Kisi-kisi Lembar Aktivitas Siswa

Tabel 3.2
Lembar Aktivitas Siswa

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas Yang Diamati					Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
	Jumlah							
	Presentese							

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif

a) Aktivitas penilaian

- Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
- Kemauan mencatat materi yang disampaikan guru.
- Bertanya kepada guru apabila dalam kesulitan
- Mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru.
- Menyimpulkan hasil demonstrasi .

b) Skor

Skor 1 = Sangat Kurang

Skor 2 = Kurang

Skor 3 = Cukup

Skor 4 = Baik

Skor 5 = Sangat Baik

c) $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan :

P= Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah Siswa

2. Tes hasil belajar

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dalam bentuk uraian. Instrument untuk tes ini berupa pemberian ulangan harian untuk mengukur hasil belajar peserta didik yang disesuaikan dengan criteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Soal Tes Siklus I dan Siklus II

Siklus	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	No Soal	Ranah Kognitif	Skor
I	1. Mensyukuri keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas perubahan cuaca.	1. Mampu mensyukuri keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas perubahan cuaca.			
	2. Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap perubahan cuaca.	2. Mampu memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap perubahan cuaca.			
	3. Menggali informasi tentang perubahan cuaca.	3. Mampu menggali sebuah informasi tentang perubahan cuaca			
	4. Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca.	4. Mampu menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca.			
II	1. Mensyukuri keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia	1. Mampu mensyukuri keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.			

- | | |
|--|--|
| 2. Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia. | 2. mampu memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia. |
| 3. Menggali informasi tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia. | 3. mampu menggali sebuah informasi tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia. |
| 4. Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia. | 4. mampu menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia. |

3. Instrumen

Untuk metode dokumentasi adalah dengan panduan dokumentasi. Dokumentasi ini peneliti lakukan untuk mengetahui silabus pembelajaran IPA, sejarah berdirinya, denah lokasi, sarana prasarana, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa SDN 4 Metro Utara.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif di peroleh melalui data tes hasil belajar, sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil observasi.

Langkah-langkah untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa yaang di peroleh siswa ($\sum fx$) dibagi dengan banyaknya jumlah seluruh siswa (n).

Untuk menghitung rumus rata-rata belajar siswa sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata nilai rata-rata kelas, menggunakan rumus.

$$= \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan:

X = rata-rata nilai siswa

\sum = jumlah nilai tes seluruh siswa setiap siklus

f = Jumlah seluruh skor X

x = Nilai siswa

n = jumlah seluruh siswa

2. Menghitung presentase ketuntasan siswa

$$P = \sum : n \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka presentase

Σ = jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 75

n = jumlah seluruh siswa

I. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan metode demonstrasi dari siklus I dan siklus II. Adapun target yang ingin dicapai oleh peneliti pada indikator keberhasilan ini adalah 75% siswa yang tuntas.

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai ditingkat mana hasil belajar yang telah dicapai. Hal ini menunjukkan bahwa sebagai guru untuk mengukur keberhasilan dalam pembelajaran dengan menggunakan penilaian yang dimana menurut Gronlund penilaian adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi/ data untuk menentukan sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran.

Ketika melakukan pengukuran hasil belajar berupa tes, maka siswa memperoleh skor, dari hasil skor tersebut guru dapat melakukan sebuah penilaian dengan memutuskan, mengkategorisasi, atau menyimpulkan bahwa 75% siswa tersebut memiliki nilai ketuntasan.⁴⁰

⁴⁰ Dr Hariyanto, "EVALUASI PEMBELAJARAN (KONSEP DAN MANAJEMEN) - Dr," 2020.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SDN 4 Metro Utara

SDN 4 Metro Utara adalah lembaga pendidikan untuk jenjang sekolah dasar yang terletak di Kecamatan Metro Utara Kabupaten Metro. Berdasarkan dokumentasi profil SDN 4 Metro Utara diperoleh data bahwa SDN 4 Metro Utara berdiri pada tahun 1966 dan beroperasi setahun setelahnya. SDN 1 Kota Gajah ini berdiri di atas lahan seluas 5.600 m³.

Mengingat pentingnya lembaga pendidikan sekolah dasar bagi anak-anak, maka SDN 4 Metro Utara ini terus-menerus secara berkala selalu memperbaiki sistem pengajarannya dari mulai staf pengajar serta sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran. Tak heran apabila SDN 4 Metro Utara semakin berkembang ketika pergantian tahun karena selalu mengutamakan kualitas dan kuantitas dari tenaga pengajar dan peserta didik.

b. Identitas SDN 4 Metro Utara

Nama Sekolah : SDN 4 Metro Utara

Nomor Induk Sekolah : 10807675

Nomor Statistik Sekolah : 101126102004

Provinsi	: Lampung
Otonomi Daerah	: Kota
Kecamatan	: Metro Utara
Desa / Kelurahan	: Purwosari
Jalan	: Dr Sutomo
Kode Pos	: 34117
Daerah	: Perkotaan
Status Sekolah	: Negeri
Kelompok Sekolah	: Inti
Akreditasi	: B
Penerbit SK (ditandatangani)	: BKD
Tahun Berdiri	: 1966
Tahun Perubahan	: 1982, 1983, 1986, 2003, 2005,
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Miik Sendiri
Luas Bangunan	: 5.600 m ³
Jarak ke Pusat Kecamatan	: 1 km
Jarak ke Pusat Otda	: 4 km

c. VISI dan MISI Sekolah

1) Visi Sekolah

Terwujudnya kota metro berpendidikan, sehat, sejahtera, dan berbudaya.

2) Misi Sekolah

Dalam rangka mencapai visi “terwujudnya kota metro berpendidikan, sehat, sejahtera, dan budaya”, maka ditetapkan 5 (lima) misi pembangunan tahun 2021-2026.

Yaitu sebagai berikut:

- a) Misi 1 : Mewujudkan kualitas pendidikan dan kebudayaan yang berdaya saing ditingkat nasional dan global dengan menjunjung tinggi nilai keagamaan.
- b) Misi 2 : Mewujudkan masyarakat sehat jasmani, rohani, dan sehat secara sosial.
- c) Misi 3 : Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur fisik secara efektif, efisien, berwawasan lingkungan, dan berkelanjutan.
- d) Misi 4 : Meningkatkan masyarakat produktif, berdaya saing dalam bidang teknologi, inovasi dan ekonomi kreatif.
- e) Misi 5 : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), terhormat, dan bermartabat.

d. Tujuan Sekolah

Adapun secara operasional tujuan yang akan dicapai oleh SDN 4 Metro Utara meliputi :

- 1) Pada tahun pelajaran siswa memperoleh nilai UAS dengan standar yang telah ditetapkan.

- 2) Meraih keunggulan prestasi siswa.
- 3) Mengembangkan potensi siswa secara maksimal.
- 4) Menciptakan lulusan sekolah yang memahami dan taat beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- 5) Menciptakan suasana asah, asih, asuh, serta ramah tamah dan membiasakan 5 K disekolah.
- 6) Siswa cakap dan terampil dalam bidang ekstrakurikuler.

e. Data Jumlah Siswa

Tabel 4.1
Jumlah Siswa

KELAS	RINCIAN		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
I A	11	15	26
I B	16	13	29
I C	13	6	19
II A	13	13	26
II B	15	12	27
III A	11	12	23
III B	8	11	19
III C	8	8	16
IV A	14	10	24
IV B	14	8	22
IV C	14	6	20
V A	12	11	23

VB	9	10	19
VC	9	10	19
VI A	13	14	27
VI B	10	17	27
VI C	12	15	27

f. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 4 Metro Utara

Data guru yang bertugas di SD Negeri 4 Metro Utara sejumlah 27 guru. Adapun data guru SD Negeri 4 Metro Utara seperti pada Tabel 4.2

Tabel 4.2
Jumlah Guru di SD Negeri 4 Metro Utara Kecamatan Metro Utara Kabupaten Kota Metro Tahun 2024

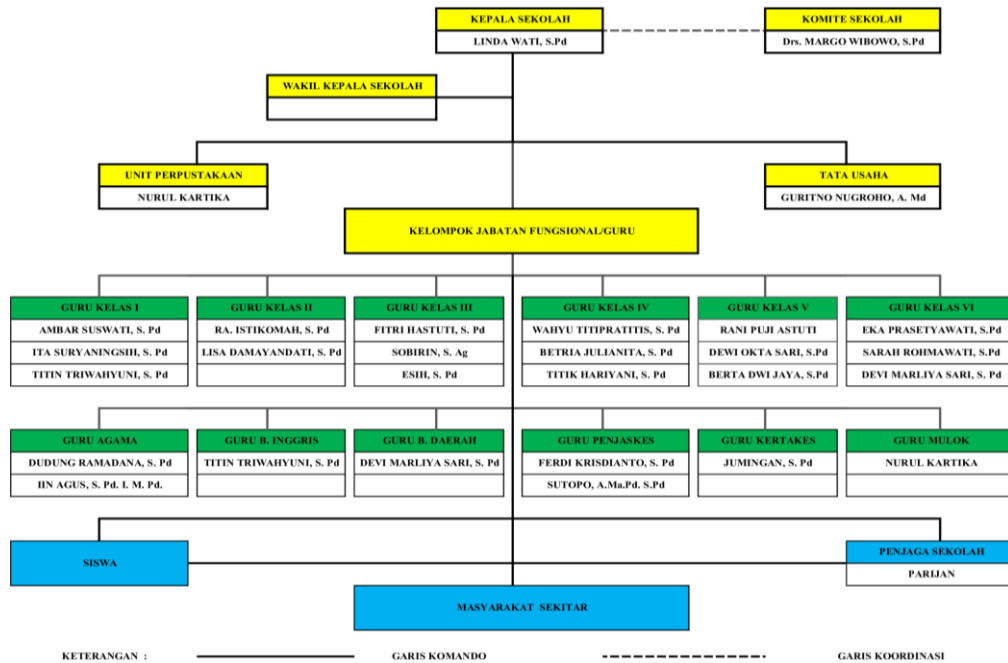
No	Nama	L/P	Jabatan
1	Ambar Suswati, S.Pd	P	Guru Kelas
2	Berta Dwijaya, S.Pd	L	Guru Kelas
3	Betria Julianita, S.Pd	P	Guru Kelas
4	Devi Marlia Sari, S.Pd	P	Guru Kelas
5	Dewi Oktasari, S.Pd	P	Guru Kelas
6	Dudung Ramadhana S.S., S.Pd	L	Guru Mapel
7	Eka Prasetyawati, Dipl.-Ing., S.Pd	P	Guru Kelas
8	Esih, S.Pd	P	Guru Kelas
9	Ferdi Krisdianto, S.Pd	L	Guru Mapel
10	Fitri Hastuti, S.Pd	P	Guru Kelas

11	Guritno Nugroho, A.Md	L	Administrasi Sekolah
12	Iin Agus, S.Pd.I, M.Pd	L	Guru Mapel
13	Ita Suryaningsih, S.Pd	P	Guru Kelas
14	Jumingan, S.Pd	L	Guru Kelas
15	Lindawati, S.Pd	P	Kepala Sekolah
16	Lisa Damayanti, S.Pd	P	Guru Kelas
17	Milla Martha Febrilla, S.Pd	P	Guru Kelas
18	Parijan,	L	Administrasi Sekolah
19	Ra. Istikomah, S.Pd, S.Pd, S.Pd	P	Guru Kelas
20	Ratnasari, A.Md, S.Pd	P	Guru Mapel
21	Ratni Puji Astuti,	P	Guru Kelas
22	Saras Rohmawati, S.Pd	P	Guru Kelas
23	Sobirin, S.Ag	L	Guru Kelas
24	Sutopo, A.Ma.Pd, S.Pd	L	Guru Mapel
25	Titik Hariyani, S.Pd	P	Guru Kelas
26	Titin Triwahyuni, S.Pd, S.Pd	P	Guru Kelas
27	Wahyu Titi Pratitis, S.Pd	P	Guru Kelas

g. Struktur Organisasi SD Negeri 4 Metro Utara

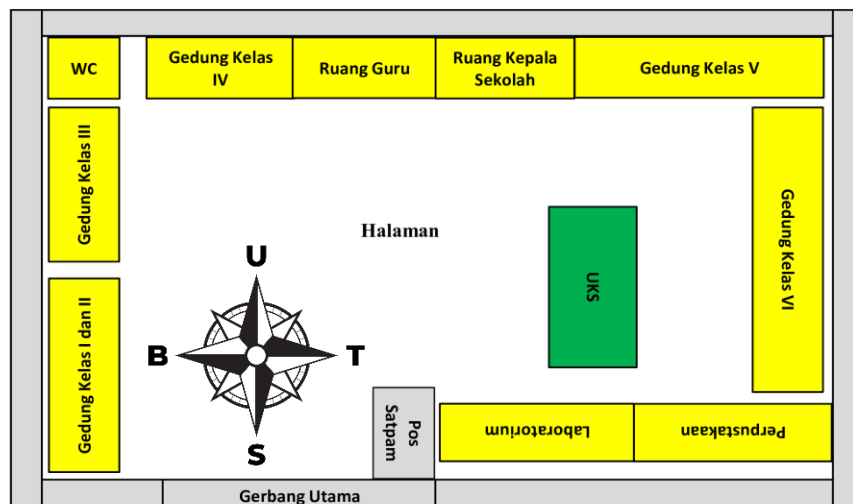
SD Negeri 4 Metro Utara memiliki struktur organisasi yang dapat di jelaskan pada gambar 4.1 berikut ini:

Gambar 4.1
Struktur Sekolah SDN 4 Metro Utara
STRUKTUR SEKOLAH SDN 04 METRO UTARA



h. Denah Sekolah SD Negeri 4 Metro Utara

Gambar 4.2
Denah Sekolah SD Negeri 4 Metro Utara



i. Sarana dan Prasarana SD Negeri 4 Metro Utara

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana SD Negeri 4 Metro Utara

No	Sarana Fisik	Jumlah Ruang	Keterangan
1	Ruang Belajar	17	Baik / Permanen
2	Ruang Kantor / Guru	1	Baik / Permanen
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik / Permanen
4	Ruang TU	1	Baik / Permanen
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik / Permanen
6	Ruang UKS	1	Baik / Permanen
7	Ruang Laboratorium	1	Baik / Permanen
8	Pos Satpam	1	Baik / Permanen
9	WC / KamarMandi	6	Baik / Permanen
10	Pagar Madrasah	1	Baik / Permanen

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Pelaksanaan Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti merencanakan penerapan metode Demonstrasi dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

- a) Menetapkan kelas penelitian, kelas penelitian yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa Kelas III dengan jumlah 22 siswa.
- b) Menetapkan pokok bahasan, materi pokok dan uraian materi pelajaran yang dibahas dalam penelitian ini yaitu tema 5 Cuaca sub tema 2 perubahan cuaca. Dari pokok bahasan ini peneliti membagi dalam tiga kali tatap muka.
- c) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran, sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah buku Bupena Tema Cuaca untuk SD/MI Kelas III dan buku-buku yang relevan serta menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, adapun media yang dipilih oleh peneliti yaitu berupa gambar keadaan cuaca.
- d) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode Demonstrasi.
- e) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi aktivitas

siswa, lembar observasi aktivitas guru dan hasil belajar siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan 1 (Pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Senin 18 Maret 2024 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Dengan materi pengertian cuaca menggunakan Metode demonstrasi. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan ini dimulai dengan guru mengucapkan salam, membimbing siswa untuk berdo'a, sebelum proses pembelajaran dimulai dan mengecek kehadiran siswa, kemudian guru menyapa siswa dan menanyakan tentang keadaan siswa serta kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran hari itu. Guru menyampaikan tema yang akan disampaikan dan tahap kegiatan pembelajaran meliputi mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan serta memberikan motivasi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai yaitu dengan melakukan tepuk semangat.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru meminta siswa membaca dan mengamati terlebih dahulu materi yang akan disampaikan yaitu tentang perubahan cuaca serta mencatat apa yang telah

mereka baca dan amati. Dengan menggunakan gambar yang di tempel didepan guru mendemonstrasikan tentang perubahan cuaca. Siswa pun memperhatikan dengan seksama, meskipun ada beberapa siswa yang terlihat ribut dan mengobrol dengan temannya.

Setelah menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi yang telah disampaikan apabila ada materi yang belum dipahami atau dimengerti oleh siswa. Untuk mengomunikasikan guru meminta siswa maju kedepan untuk mendemonstrasikan gambar yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya.

Selanjutnya setelah siswa mendemonstrasikan gambar yang diberikan. Namun terlihat ada beberapa siswa yang masih merasa takut untuk maju kedepan dan mendemonstrasikan gambar yang berkaitan dengan materi dan saling tunjuk satu dengan yang lain untuk itu guru mengambil tindakan dengan cara memberikan pengarahan-pengarahan tentang pentingnya melatih diri untuk dapat berbicara di depan dan melatih sikap percaya diri. Seteelah itu, guru bersama-sama dengan siswa yang lainnya mengoreksi jalannya demonstrasi yang dilakukan untuk

mengomunikasikan apakah gambar yang demonstrasikan sudah tepat dan sesuai dengan apa yang disampaikan.

3. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan ini, guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari, bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti kemudian guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Maret 2024 yang dilakukan selama 2 jam pelajaran dengan pokok bahasan perubahan iklim. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk berdoa dan memberikan motivasi dengan mengajak seluruh siswa untuk tepuk semangat. Sebelum melanjutkan materi pelajaran, guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan kemarin, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari agar siswa mengingat kembali materi

yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru mengkondisikan siswa agar siap belajar dan memeriksa kehadiran siswa serta menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.

2. kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, guru meminta siswa membaca dan mengamati materi yang terdapat dalam buku bupena yaitu tentang perubahan cuac. Selama siswa membaca dan mengamati gambar yang terdapat dalam buku guru menuliskan materi yang akan disampaikan di papan tulis serta menempel gambar yang akan dijadikan media dalam menjelaskan materi perubahan cuac. Kemudian guru meminta siswa untuk mencatat dalam buku masing-masing materi yang telah dituliskan guru, setelah siswa selesai mencatat apa yang telah dituliskan, guru menjelaskan materi dengan menggunakan gambar yang telah ditempel sebelumnya.

Untuk mengomunikasikan guru meminta siswa maju kedepan untuk mendemonstrasikan gambar yang diberikan oleh guru, untuk pertemuan kali ini guru menunjuk siswa yang bernama Afnan. Untuk mendemonstrasikan gambar pertama kali karena siswa tersebut mengobrol ketika guru menjelaskan materi dan dilanjutkan dengan siswa-siswa lainnya. Namun terlihat ada beberapa siswa yang masih

merasa takut untuk maju ke depan dan mendemonstrasikan gambar yang berkaitan dengan materi dan saling tunjuk satu dengan yang lain untuk itu guru mengambil tindakan dengan cara memberikan pengarahan-pengarahan tentang pentingnya melatih diri untuk dapat berbicara didepan dan melatih sikap percaya diri. Setelah itu, guru bersama-sama dengan siswa yang lainnya mengoreksi jalannya demonstrasi yang dilakukan untuk mengomunikasikan apakah gambar yang di demonstrasikan sudah tepat dan sesuai dengan apa yang ingin disampaikan.

3. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan ini, guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari, bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti kemudian guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam.

c) Pertemuan 3 (Ketiga)

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari rabu, 20 Maret 2024 dengan aloksi waktu 2 jam pelajaran dengan pokok bahasan macam-macam iklim dan dampak perubahan cuaca dan iklim. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagi berikut:

1. Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk berdoa bersama-sama serta memeriksa kehadiran siswa dan memeriksa kerapihan tempat duduk. Sebelum melanjutkan materi pembelajaran guru mengajak seluruh siswa melakukan tepuk konsentrasi untuk memberikan motivasi dan membangkitkan semangat belajar siswa. Selanjutnya, guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan lalu dan untuk mengetahui seberapa siswa yang masih mengingat materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, kemudian guru menyampaikan tema serta tahapan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti

Guru meminta siswa membaca dan mengamati materi yang akan disampaikan dalam buku bupena selama siswa membaca dan mengamati guru menuliskan materi yang akan disampaikan kedalam papan tulis dan menempelkan gambar yang akan digunakan untuk menjelaskan materi macam-macam cuaca serta dampak perubahan cuaca. Setelah guru selesai menulis dan menempel gambar guru meminta

perhatian siswa dengan berkata “anak-anak”, dengan begitu perhatian siswa akan beralih ke guru yang tadinya masih membaca buku dan ada satu dua anak yang masih mengobrol. Setelah perhatian siswa berpusat pada guru, guru meminta siswa memperhatikan gambar yang ditempel di depan kelas selanjutnya guru mengajukan pertanyaan seputar gambar yang ditunjuk oleh guru, diantaranya “gambar apakah ini?” apakah kalian tahu menunjukkan cuaca apakah ini?. Kemudian ada beberapa siswa yang menjawab.

Selanjutnya guru menjelaskan materi dengan cara mendemonstrasikan gambar-gambar tersebut, setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi yang telah disampaikan apabila ada materi yang belum dipahami atau dimengerti siswa dan siswi diminta mencatat materi yang dituliskan guru sebelumnya di papan tulis.

Untuk mengomunikasikan siswa diminta maju kedepan untuk mendemonstrasikan gambar yang berkaitan dengan macam-macam cuaca dan dampak perubahan cuaca, selanjutnya guru bersama-sama dengan siswa mengoreksi jalannya demonstrasi yang telah dilakukan siswa untuk memberikan penguatan.

3. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir proses pembelajaran guru memberikan soal post test pada siklus I.

3) Pengamatan/Observasi

a) Hasil Pengamatan/observasi

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, aktivitas siswa dapat diamati dengan menggunakan lembar observasi yang dapat dilihat pada table dan selengkapnya pada lampiran. Aktivitas siswa yang diamati pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yaitu memperhatikan guru menjelaskan materi, bertanya kepada guru apabila dalam kesulitan, siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa berani mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru untuk menyimpulkan hasil demonstrasi. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan siklus I. adapun data aktivitas pembelajaran siswa pada siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4
Data Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I
Metode Demonstrasi

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-Rata
		I	II	III	
1.	Memperhatikan guru menjelaskan materi dengan mendemonstrasikan gambar yang berkaitan dengan materi	45%	55%	64%	55%
2.	Kemauan mencatat materi yang disampaikan guru	27%	32%	41%	33%
3.	Bertanya kepada guru apabila dalam kesulitan	32%	36%	45%	38%
4.	Berani mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru	36%	41%	50%	42%
5.	Menyimpulkan hasil demonstrasi	23%	32%	41%	32%
	Jumlah	164%	195%	241%	200%
	Rata-Rata	33%	39%	48%	40%

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat aktivitas belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari pertemuan satu ke pertemuan berikutnya. Rata-rata aktivitas siswa paling besar yaitu memperhatikan guru menjelaskan materi dengan rata-rata 55% dan aktivitas siswa yang paling kecil adalah kemampuan

siswa dalam menyimpulkan demonstrasi yang dilakukan oleh siswa lain didepan kelas dengan rata-rata sebesar 32% hal itu disebabkan karena pada awal-awal pertemuan siswa masih malu dalam mengemukakan pendapatnya ataupun bertanya kepada guru karena mungkin mereka belum terbiasa dengan guru yang baru.

b) Hasil Belajar Siklus I

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa. Penilaian terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan oleh nilai pretest dan posttest yang dilakukan diawal dan diakhir pertemuan pada siklus I, soal diberikan kepada 22 siswa. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata-rata	57.50	74.1
2	Skor Tertinggi	80	100
3	Skor Terendah	20	40
4	Skor Ketuntasan	41%	64%

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus I dengan tiga kali pertemuan, siswa yang tuntas mencapai 64%. Pada tes akhir siklus I, hasil belajar siswa telah mencapai target yaitu memenuhi KKM 75 mencapai lebih 41% kurang dari 75%.

4) Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus pertama di temukan hal-hal berikut:

- a) Pada awal pertemuan saat guru menjelaskan terdapat beberapa siswa yang enggan memperhatikan penjelasan guru sehingga suasana di dalam kelas terlihat gaduh.
- b) Beberapa siswa masih ada yang pasif dan mengobrol ketika guru meminta siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya.
- c) Saat diminta mendemonstrasikan gambar siswa masih saling tunjuk-menunjuk satu sama lain karena takut dan malu.
- d) Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal mengenai materi perubahan cuaca.
- e) Pada saat diminta menyimpulkan demonstrasi yang dilakukan siswa didepan masih ada beberapa siswa yang belum mengerti dan tidak percaya diri karena merasa takut jika jawabannya tersebut salah.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a) Guru memberikan teguran dan pengawasan terhadap siswa yang membuat gaduh agar dapat mengembalikan perhatian siswa untuk memperhatikan lagi penjelasan guru dan tidak membuat gaduh di dalam kelas.
- b) Guru memberikan pengarahan serta motivasi kepada siswa yang pasif agar mau mengeluarkan pendapatnya.
- c) Guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami siswa.
- d) Memberikan penghargaan serta motivasi kepada siswa agar mau maju kedepan mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru dan mau memberi kesimpulan dengan percaya diri.

b. Pelaksanaan Siklus II

1) Perencanaan

Pembelajaran pada siklus II ini sama dengan pembelajaran pada siklus I yaitu dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan 4 (Empat)

Pertemuan keempat ini dilaksanakan pada hari senin, 25 Maret 2024 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran dengan pokok

bahasan perubahan musim. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan Guru mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk berdoa serta guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar dengan mengisi daftar hadir dan memeriksa kerapihan tempat duduk agar dalam proses pembelajaran yang berlangsung nanti semua siswa dapat memperhatikan dan melihat dengan jelas proses berjalan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

Sebelum guru melanjutkan materi pembelajaran, guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah di pelajari pada pertemuan yang telah lalu. Kemudian guru menyampaikan tema yang akan disampaikan dan tahapan kegiatan pembelajaran dan mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat untuk membangkitkan motivasi dan semangat belajar siswa.

2) Kegiatan Inti

Guru menuliskan dan meminta siswa mencatat materi yang akan disampaikan pada pertemuan ini dan menempelkan gambar yang akan dijadikan media untuk menjelaskan materi

tentang perubahan musim yang sebelumnya telah ditulis guru dipapan tulis. Setelah seluruh siswa selesai mencatat guru meminta siswa memperhatikan gambar yang ditempel didepan kelas.

Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan seputar gambar yang ditunjukkan oleh guru diantaranya gambar apakah ini?. Kemudian ada beberapa siswa yang menjawab, guru menjelaskan materi tentang perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia dengan mendemonstrasikan gambar yang ditempelkan didepan, setelah itu siswa diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami atau dimengerti.

Pada kegiatan selanjutnya guru menjelaskan prosedur atau pola pembelajaran demonstrasi yang akan diterapkan. Kemudian guru meminta siswa untuk maju kedepan mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru. Guru bersama-sama dengan siswa mengoreksi jalannya demonstrasi yang dilakukan siswa untuk mengomunikasikan dan memberikan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan siswa.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari dan bertanya

jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan 5 (Lima)

Pertemuan kelima pada siklus II ini dilaksanakan pada hari selasa, 26 Maret 2024 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran dan dengan pokok bahasan macam-macam musim yang terjadi di Indonesia. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan ini guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk berdoa. Sebelum guru melanjutkan materi pembelajaran guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar dengan mengisi daftar hadir dan memeriksa kerapihan tempat duduk agar seluruh siswa dapat memperhatikan pelajaran yang disampaikan dengan jelas selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian guru mengajak seluruh siswa tepuk semangat untuk membangkitkan semangat siswa. Selanjutnya guru mengulas kembali materi yang telah

disampaikan sebelumnya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya serta guru menyampaikan tema yang akan dipelajari pada pembelajaran kali ini dan tahapan pembelajarannya.

2) Kegiatan Inti

Guru menuliskan dan meminta siswa mencatat materi yang akan disampaikan yaitu tentang cuaca yang terjadi di Indonesia kemudian guru menempelkan gambar yang akan dijadikan media untuk menjelaskan tentang cuaca yang terjadi di Indonesia didepan kelas. Setelah siswa selesai mencatat, guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar tentang cuaca yang terjadi di Indonesia, kemudian guru memberikan pertanyaan sederhana tentang seputar cuaca. Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang cuaca yang terjadi di Indonesia dengan mendemonstrasikan gambar yang telah ditempel sebelumnya. Siswa menyimak penjelasan guru meskipun masih ada beberapa siswa yang terlihat mengobrol guru menegur dengan mengucapkan “anak pintar” untuk mengembalikan perhatian siswa agar memperhatikan penjelasan guru.

Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang musim apabila

ada yang belum dipahami atau dimengerti oleh siswa, ada beberapa siswa yang ingin bertanya akan tetapi enggan untuk bertanya mungkin karena takut dan malu. Selanjutnya guru memberikan motivasi agar selalu percaya diri untuk bertanya maupun menyampaikan pendapat.

Guru menjelaskan prosedur atau pola metode demonstrasi yang akan diterapkan. Guru meminta siswa maju kedepan untuk membaca materi yang telah mereka catat sebelumnya dan meminta siswa untuk mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru untuk mengetahui seberapa siswa memahami materi yang telah dijelaskan guru sebelumnya kemudian guru bersama-sama dengan siswa mengoreksi jalannya demonstrasi yang dilakukan siswa untuk mengomunikasikan materi yang disampaikan dan memberikan penguatan terhadap pendapat siswa.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini, guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Kemudian guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan

mengucapkan salam.

c) Pertemuan 6 (Enam)

Pertemuan keenam pada siklus II ini dilaksanakan pada hari rabu, 27 Maret 2024 alokasi waktu 2 jam pelajaran, dengan pokok bahasan hal-hal apa saja yang dapat dilakukan ketika cuaca hujan dan cuaca kemarau. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk berdoa. Sebelum guru memulai kegiatan pembelajaran guru memeriksa kesiapan siswa dalam belajar dengan mengisi daftar absen dan memeriksa kerapihan tempat duduk agar nanti saat proses pembelajaran berlangsung semua siswa dapat melihat dan memperhatikan dengan jelas materi yang disampaikan guru, selain itu guru juga memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajak seluruh siswa untuk melakukan tepuk semangat agar suasana kelas menjadi santai dan tidak tegang.

Selanjutnya guru menyampaikan tema yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini serta bagaimana tahapan-tahapan pembelajaran yang akan dilakukan. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulas kembali materi

yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

Guru menuliskan dan meminta siswa mencatat materi yang akan dipelajari pada hari ini yaitu tentang hal-hal apa saja yang dapat dilakukan saat cuaca hujan dan cuaca kemarau. Setelah guru selesai menuliskan materi di papan tulis kemudian guru menempelkan gambar yang akan dijadikan media untuk menjelaskan materi yang sebelumnya telah ditulis di papan tulis. Guru meminta perhatian siswa dengan mengucapkan “hallo/hai” karena ada beberapa siswa yang sudah selesai mencatat kemudian mengobrol dan bermain bersama temannya.

Setelah perhatian siswa kembali, guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar tentang hal-hal apa saja yang dapat dilakukan ketika cuaca hujan dan cuaca kemarau, kemudian guru meminta siswa untuk memberikan pendapatnya tentang gambar yang ditunjukkan guru ada beberapa siswa yang memberikan pendapat namun masih ada juga yang masih malu-malu dan ragu dalam menyampaikan pendapatnya.

Selanjutnya guru menjelaskan materi dengan mendemonstrasikan gambar yang telah ditempelkan di papan tulis dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan apabila ada materi yang belum dipahami atau dimengerti oleh siswa. Pada pertemuan kali ini ada beberapa siswa yang mau bertanya tidak seperti pada pertemuan-pertemuan sebelumnya yang mana ada beberapa siswa yang enggan dan malu dalam bertanya untuk pertemuan kali ini terlihat siswa lebih antusias bahkan yang kemarin masih terlihat enggan dan malu-malu sudah mulai mau bertanya dan menyampaikan pendapatnya.

Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Guru meminta siswa maju kedepan kemudian guru memberikan gambar yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Secara bergantian Siswa diminta mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru dengankata-katanya sendiri untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan. Guru bersama-sama dengan siswa mengoreksi jalannya demonstrasi yang dilakukan siswa di depan untuk mengomunikasikan dan memberikan penguatan tentang materi yang disampaikan oleh siswa.

3) Kegiatan Akhir

Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan belajar selama sehari. Kemudian guru memberikan soal posttest siklus II.

3) Pengamatan/observasi

a) Hasil pengamatan/observasi

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, aktivitas siswa dapat diamati dalam lembar observasi yang dapat dilihat pada tabel 4.6 dan selengkapnya terdapat pada lampiran.

Aktivitas siswa yang diamati pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yaitu memperhatikan penjelasan guru, bertanya kepada guru apabila dalam kesulitan, siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa berani mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru, menyimpulkan hasil demonstrasi. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan siklus II.

Adapun data aktivitas belajar siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus II
Metode Demonstrasi

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan	Rata-Rata
----	------------------------	-----------	-----------

	I	II	III	
1. Memperhatikan guru menjelaskan materi dengan mendemonstrasikan gambar yang berkaitan dengan materi	73%	77%	86%	79%
2. Kemauan mencatat materi yang disampaikan guru	50%	64%	77%	64%
3. Bertanya kepada guru apabila dalam kesulitan	55%	68%	73%	65%
4. Berani mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru	59%	64%	77%	67%
5. Menyimpulkan hasil demonstrasi	50%	59%	73%	61%
Jumlah	286%	332%	386%	335%
Rata-Rata	57%	66%	77%	67%

Berdasarkan tabel 4.6 terlihat bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari pertemuan keempat sampai dengan pertemuan terakhir yaitu pertemuan keenam. Rata-rata aktivitas siswa paling besar adalah siswa memperhatikan guru mendemonstrasikan gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yaitu perubahan cuaca, dengan rata-rata 79% dan aktivitas siswa yang paling kecil adalah menyimpulkan hasil demonstrasi dengan rata-rata sebesar 61%.

b) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada hasil belajar

yang ditunjukkan berdasarkan kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar siswa ditunjukkan dengan nilai pretest dan posttest yang dilakukan diawal pertemuan untuk peretest dan diakhir pertemuan untuk posttest yang diberikan kepada 22 siswa. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Belajar Siklus II

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata-rata	61.82	78.64
2	Skor Tertinggi	80	100
3	Skor Terendah	30	50
4	Tingkat Ketuntasan	55%	77%

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa terlihat bahwa setelah memulai proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus II dengan tiga kali pertemuan, siswa yang tuntas mencapai 77% pada tes akhir siklus II. Hasil belajar siswa telah mencapai target yaitu memenuhi KKM 75 mencapai lebih 75%.

4) Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II diketahui bahwa tindakan pembelajaran dengan metode demonstrasi sudah cukup baik dibandingkan dengan siklus I maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi yang disampaikan guru sehingga siswa mampu menerima pelajaran dengan baik dan hasil belajarnya pun meningkat.
- b) Siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

- c) Siswa bersemangat untuk mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru.

c. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

Aktivitas kegiatan pembelajaran siswa adalah berbagai kegiatan yang dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung adapun aktivitas siswa yang diamati adalah memperhatikan ketika guru menjelaskan, bertanya apabila ada kesulitan, menjawab pertanyaan guru, mendemonstrasikan gambar dan menyimpulkan hasil demonstrasi.

Hasil penelitian data presentase rata-rata kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Berikut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

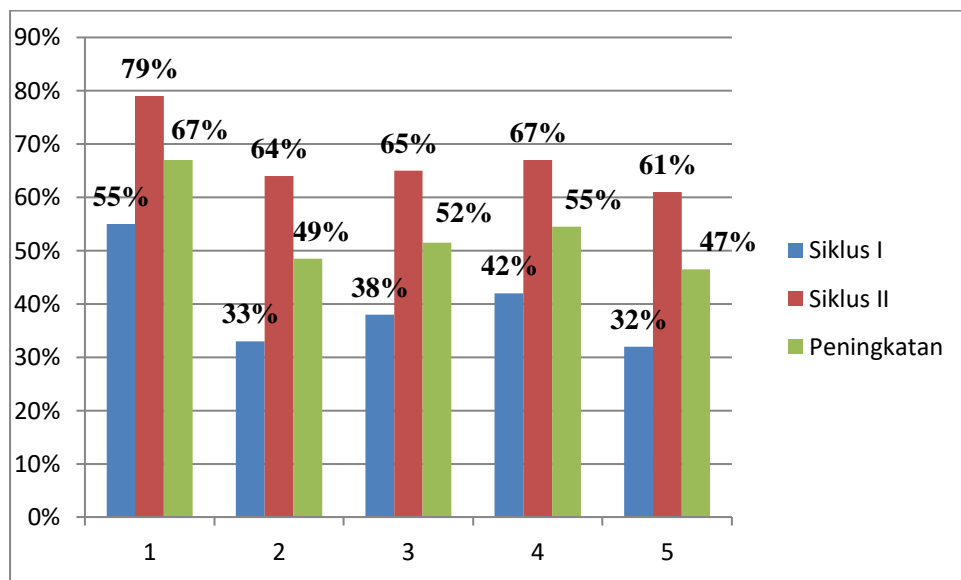
Tabel 4.8
Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa dengan Metode Demonstrasi
Pada Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Siklus I	Siklus II	Rata-Rata	Peningkatan
1.	Memperhatikan guru menjelaskan materi dengan mendemonstrasikan gambar yang berkaitan dengan materi	55%	79%	63%	24%
2.	Kemauan mencatat materi yang disampaikan guru	33%	64%	46%	31%
3.	Bertanya kepada guru apabila dalam kesulitan	38%	65%	51%	27%
4.	Berani mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru	42%	67%	49%	25%
5.	Menyimpulkan hasil demonstrasi	32%	61%	39%	29%

Jumlah	200%	335%	247%	135%
Rata-Rata	40%	67%	49%	27%

Peningkatan rata-rata aktivitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 4.3
Grafik Peningkatan Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa
Siklus I Dan Siklus II



Melihat data yang telah diperoleh pada hasil penelitaian yang peneliti sajikan dalam bentuk tabel dan grafik maka dapat dijelaskan bahwa aktivitas kegiatan pembelajaran siswa adalah sebagai berikut:

- a. Memperhatikan guru menjelaskan materi dengan mendemonstrasikan gambar

Aktivitas siswa ketika memperhatikan penjelasan guru menerangkan materi dangan mendemonstrasikan gambar, siswa yang aktif memperhatikan guru pada siklus I sebesar 55% Hal tersebut dikarenakan siswa yang lain masih belum termotivasi

untuk belajar dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Beberapa siswa masih suka bermain-main dan mengobrol ketika guru menjelaskan materi. Untuk meningkatkan aktivitas tersebut guru senantiasa memberikan motivasi dan menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran serta memperhatikan siswa secara keseluruhan. Pada siklus I aktivitas memperhatikan penjelasan guru dengan mendemonstrasikan gambar ketika menjelaskan materi mencapai 79% dan pada siklus II ini mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu mencapai 24%

b. Kemauan mencatat materi yang disampaikan guru

Pada siklus I aktivitas siswa mencatat materi yang disampaikan guru sebesar 33% tersebut dikarenakan masih ada beberapa siswa yang tidak mencatat apa yang disampaikan oleh guru karena belum terbiasa dengan guru yang baru dan pembelajaran baru yang mana biasanya siswa hanya memperhatikan ketika proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru senantiasa memberikan motivasi kepada siswa tentang bagaimana pentingnya mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Pada siklus II aktivitas siswa ini mencapai 64% dan mengalami peningkatan 31%

c. Bertanya kepada guru apabila dalam kesulitan

Pada siklus I aktivitas siswa dalam bertanya kepada guru apabila dalam kesulitan sebesar 38% hal ini disebabkan masih ada

beberapa siswa yang belum berani dan percaya diri untuk bertanya kepada guru apabila dalam kesulitan. Siswa yang tidak bertanya kepada guru apabila dalam kesulitan dikarenakan siswa belum mempunyai sifat percaya diri dan berani dalam bertanya, dalam hal ini guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu tampil berani dan percaya diri. Sehingga pada siklusII aktivitas siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru mencapai 65% dan aktivitas ini mengalami peningkatan sebesar 27%

d. Mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru.

Pada siklus I aktivitas siswa dalam mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru sebesar 30% hal ini dikarenakan banyak siswa yang malu serta belum terbiasa berbicara di depan kelas, mereka cenderung diam dan memperhatikan. Namun pada pertemuan-pertemuan selanjutnya siswa mulai berani ketika diminta untuk maju ke depan mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru. Pada siklus II Aktivitas ini mencapai 67% aktivitas ini mengalami peningkatan sebesar 25%

e. Menyimpulkan hasil demonstrasi

Pada siklus I aktivitas siswa menyimpulkan hasil demonstrasi sebesar 32% rendahnya aktivitas ini karena siswa masih malu-malu untuk menyampaikan pendapatnya serta masih banyak beberapa siswa yang tidak mau memperhatikan ketika temannya sedang mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru sehingga ketika

diminta untuk menyimpulkan siswa tidak bisa mengeluarkan pendapatnya dan saling tunjuk-menunjuk antara satu siswa dengan siswa yang lainnya. Untuk mengatasi hal tersebut guru senantiasa memberikan motivasi serta memberikan pengertian kepada siswa tentang bagaimana pentingnya sikap saling menghargai antar sesama. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 61% dan mengalami peningkatan sebesar 29%

1) Aktivitas Kegiatan Mengajar Guru

Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran adalah berbagai kegiatan yang dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung adapun aktivitas guru yang diamati adalah Kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, yang mana setiap kegiatan diatas memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, setiap kegiatan dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir memiliki porsinya masing-masing dalam kegiatan pembelajaran dan kita sebagai seorang guru hendaknya dapat memanfaatkan dan menempatkan setiap item sesuai dengan porsinya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Selanjutnya guru juga harus mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kegiatan inti, karena kegiatan inti merupakan hal yang paling menentukan bagi siswa dapat menyerap materi yang akan disampaikan guru. Ketika kita sebagai guru bisa membuat siswa antusias dan bahkan penasaran dengan materi pembelajaran

akan memudahkan kita untuk menyampaikan materi yang ingin disampaikan karena siswa sangat antusias untuk menerima materi yang akan kita sampaikan. Untuk mengetahui keantusiasan siswa seorang guru juga harus dapat memilih dan mengemas materi dengan menggunakan alat penunjang yang sesuai dengan materi dan kegiatan yang mendukung jalannya proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini guru menggunakan gambar sebagai alat penunjang ketika proses pembelajaran berlangsung. Guru memilih gambar karena beberapa alasan yaitu, kelas penelitian yang dipilih adalah kelas rendah dimana anak-anak masih menyukai gambar-gambar yang menarik, dengan menggunakan gambar guru akan lebih mudah mendemonstrasikan materi yang akan disampaikan dan siswa akan lebih mengingat apa yang disampaikan guru karena siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga melihat secara langsung materi yang dijelaskan melalui gambar yang didemonstrasikan oleh guru.

Hasil penelitian data presentase rata-rata kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Berikut data aktivitas kegiatan guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Rata-Rata Aktivitas Mengajar Guru dengan Metode Demonstrasi
Pada Siklus I dan Siklus II

NO	Aktivitas Guru yang Diamati	Peningkatan aktivitas mengajar guru					
		siklus 1			Siklus II		
		PI	P2	P3	P1	P2	P3
1	Kegiatan Pembuka						
	memeriksa kehadiran siswa	72	65	77	75	68	73
	Menyampaikan materi yang akan disampaikan	72	80	82	78	84	85
2	Kegiata Inti						
	Guru meminta siswa membaca dan mengamati materi yang akan disampaikan	68	68	82	82	82	86
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi	68	68	82	82	77	82
	Dengan menggunakan gambar guru mendemonstrasikan materi yang akan disampaikan	69	69	81	81	76	82
3	Kegiatan Penutup						
	Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan belajar selama sehari	66	66	75	69	78	82
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a dan mengucapkan salam	65	65	75	77	68	75
Jumlah		480	481	554	544	533	565
Rata-rata		68.57	68.71	79.14	77.71	76.14	80.71

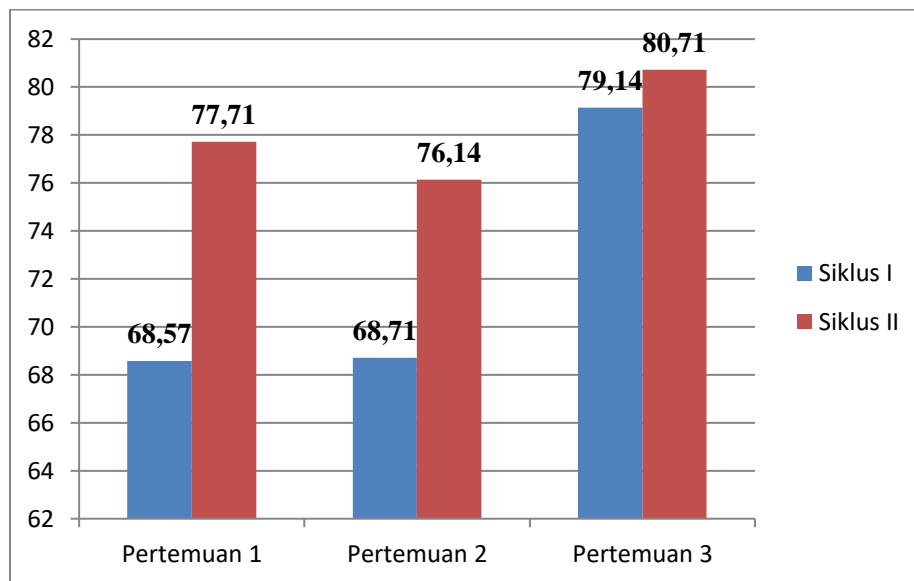
Bedasarkan tabel 4.8 dapat dideskripsikan terjadi peningkatan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan inti menempati urutan pertama dengan nilai 80 diatas meskipun belum

sampai 90. Hal ini dikarenakan pada kegiatan inti, peneliti menggunakan metode yang berbeda dari pada biasanya, yang mana biasanya siswa hanya mendengarkan penjelasan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal itu kadang kala membuat siswa jenuh dan mengeluh capek sehingga banyak siswa yang malas dalam mendengarkan dan akhirnya tidak faham dengan materi yang dijelaskan.

Disini guru menggunakan metode demonstrasi dan media gambar serta sesekali guru menggunakan nyanyian dan berbagai macam tepuk diantaranya tepuk semangat, nyanyian satu jari kanan, dan tepuk konsentrasi, guru juga menegur siswa dengan sapaan anak pintar ketika siswa mulai kurang memperhatikan jalannya pembelajaran sehingga membuat siswa menjadi fokus dan antusias kembali dalam mengikuti jalannya pembelajaran.

Peningkatan rata-rata aktivitas mengajar pada kegiatan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 4.4
Grafik Peningkatan Rata-rata Aktivitas Mengajar Guru
Siklus I dan Siklus II



Kegiatan inti merupakan jantung pembelajaran untuk siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru secara maksimal. Pemilihan metode serta media yang tepat juga sangat menunjang jalannya inti pembelajaran. Ketika kita sebagai guru mampu membuat dan memilih metode serta media yang cocok untuk materi hari itu akan membuat siswa menjadi antusias dalam pembelajaran. Pernyataan tersebut sejalan dengan kegiatan inti yang guru lakukan.

Ketika pembelajaran sedang berlangsung, guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode demonstrasi dengan cara mendemonstrasikan gambar yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan pada hari itu di samping itu guru juga sesekali menyelipkan motivasi dengan mengajak siswa bernyanyi bersama agar suasana kelas menjadi menyenangkan dan tidak tegang.

Pada tabel 4.9 dan grafik 4.2 nilai kegiatan inti menjadi kendala utama pembelajaran pada siklus I, terjadi kegaduhan ketika guru menjelaskan materi dan mendemonstrasikan gambar. Sehingga dilakukan refleksi pada siklus I dan tindakan perbaikan. Dari tindakan perbaikan yang dilakukan terdapat respon positif, terbukti siswa menjadi mudah untuk memperhatikan pembelajaran yang berlangsung.

2) Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

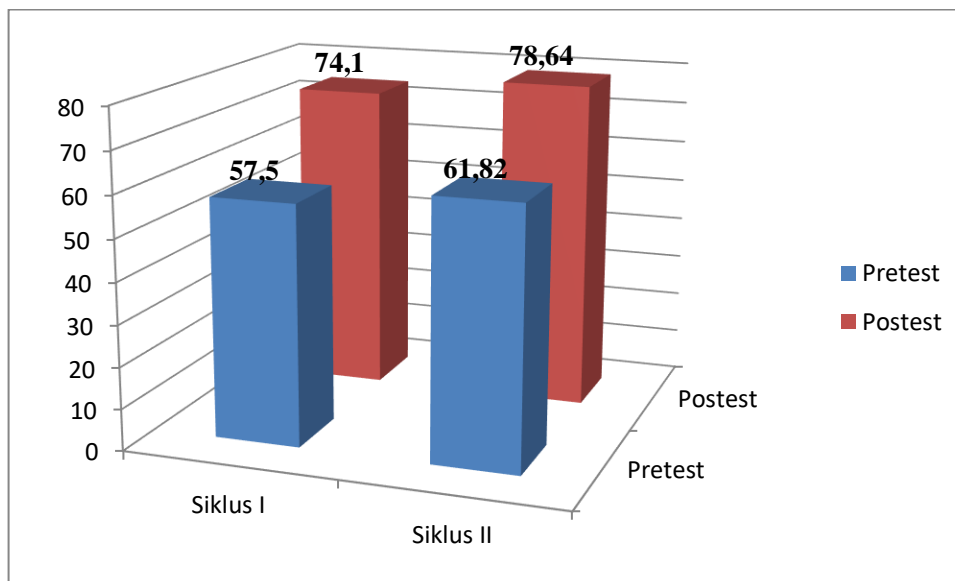
Penelitian menunjukkan perolehan nilai hasil belajar dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Tes			
		Siklus I		Siklus II	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	Rata-rata	57.5	74.1	61.82	78.64
2	Skor Tertinggi	80	100	80	100
3	Skor Terendah	20	40	30	50
4	Tingkat Ketuntasan	41%	64%	55%	77%

Lebih jelasnya dari peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II pada tema perubahan di Alam dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 4.5
Grafik Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Siswa
Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan grafik di atas, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui nilai rata-rata pretest 57.5 dengan tingkat ketuntasan mampu mencapai 40% dan nilai rata-rata posttest mampu mencapai 74 dengan tingkat ketuntasan 64%. Sedangkan pada siklus II dapat diketahui nilai rata-rata pretest 61.82 dengan tingkat ketuntasan mencapai 55% serta nilai rata-rata posttest 78,64 mampu mencapai ketuntasan 77%. Maka ketuntasan hasil belajar yang diinginkan hanyalah 75% dan peneliti ini lebih mampu mencapai 77% di akhir siklus baik pada siklus I maupun siklus II.

Hasil penelitian dan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar IPA dengan menggunakan metode Demonstrasi mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena guru optimal dalam menerapkan metode demonstrasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dan berdasarkan analisis, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya persentase siswa yang telah tuntas.

d. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

Berdasarkan hasil pengamatan penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 4 Metro Utara”.

Berdasarkan analisis ketuntasan hasil belajar pada siklus I mampu mencapai 64% dan pada siklus II mampu mencapai 77%, yang berarti bahwa hasil belajar mampu mencapai lebih dari 75%.

Berdasarkan peningkatan hasil belajar tersebut, dapat dikemukakan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena:

- 1) Dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih kongkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat), karena pemahaman secara kata-kata akan mudah dilupakan oleh siswa berbeda jika pengajaran itu kongkret tentu akan lebih melekat pada ingatan siswa sehingga siswa akan lebih

cepat dalam mengerjakan latihan dalam proses pembelajaran karena materi yang diajarkan secara kongkrit akan mudah diingat dan sulit untuk dilupakan.

- 2) Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari karena siswa tidak hanya membaca dan mencatat tetapi siswa juga melihat peristiwa yang terjadi melalui perantara gambar yang didemonstrasikan guru sehingga siswa akan lebih mengingat materi yang telah disampaikan.
- 3) Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi serta siswa mencoba sendiri menceritakan peristiwa yang dilihatnya, hal itu akan lebih melekat pada ingatan siswa karena siswa memiliki pengalaman dimana pengalaman adalah guru yang berharga dalam segala hal apapun.
- 4) Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru dengan cara merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus yang bertujuan untuk memperbaiki atau

meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya.

Dalam penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, pada setiap siklusnya dilakukan tiga kali pertemuan. Adapun deskripsi kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Siklus I Pertemuan satu, pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam kemudian memeriksa kehadiran siswa untuk memeriksa kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran hari itu, kemudian guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat sebelum memulai pembelajaran agar siswa menjadi rileks saat belajar dan tidak merasa tegang. Namun pada pertemuan pertama siklus I masih banyak siswa yang malu dan siswa masih kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran mereka cenderung diam dan merasa seperti tidak nyaman ketika belajar karena mungkin mereka merasa kurang nyaman dan belum terbiasa dengan guru baru.

Meskipun demikian pada siklus I pertemuan satu juga sudah ada beberapa siswa yang terlihat aktif dan mau mengikuti pembelajaran dengan antusias salah satunya yaitu siswa yang bernama Akifa Naila Ramadhani siswa tersebut terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran dia selalu menjawab ketika guru bertanya bahkan tidak malu jika guru memintanya untuk maju kedepan untuk mendemonstrasikan gambar. Selain Akifa ada beberapa murid yang memang sudah terlihat aktif saat pembelajaran namun aktif mereka di sini adalah aktif dalam artian membuat kelas menjadi gaduh karena mereka berlari-lari di dalam kelas serta saling mengejek antar teman siswa tersebut diantaranya adalah Farhan, Fathur, Raihan dan diantara mereka bertiga Farhan

lah yang paling sulit untuk diberitahu namun ketika dia ditanya tentang materi yang disampaikan dia mengerti bahkan bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru berbeda dengan Fatuhr siswa tersebut sama sekali tidak dapat menjawab ketika guru memberikan pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan dan ketika guru memintanya maju untuk mendemonstrasikan gambar dia juga tidak mampu melakukannya.

Pada pertemuan kedua siklus I yang dilakukan pada hari Selasa, 19 Maret 2024, seperti biasa guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a setelah itu guru beratanya siapa yang tidak hadir hari itu. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu satu jari kanan, satu jari kiri untuk membangkitkan semangat belajar siswa ternyata masih banyak siswa yang belum hafal dengan lirik satu jari kanan, satu jari kiri sehingga mereka meminta untuk mengulanginya sebanyak 3 kali baru mereka akan mau untuk belajar. Pada pertemuan kedua siklus I ini sudah lebih baik dari pada pertemuan pertama, pada pertemuan kedua siswa sudah mulai terbiasa dengan guru dan metode yang digunakan guru ketika pembelajaran berlangsung hal itu dibuktikan dengan semakin meningkatnya aktivitas siswa. Meskipun peningkatan itu masih sedikit namun pembelajaran menunjukkan prospek yang maju siswa-siswa yang pada pertemuan pertama cenderung diam dan seperti tidak mau memperhatikan pembelajaran mulai mau bertanya bahkan ada beberapa anak yang berebut untuk mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru sehingga membuat kelas menjadi gaduh dan semua siswa maju ke depan. Untuk menyiasati itu guru

memberikan pertanyaan dan siapa yang dapat menjawab pertanyaan guru dialah yang memdemonstrasikan gambar tersebut.

Pada pertemuan kedua ini juga, siswa yang tadi membuat kelas gaduh dengan bermain dan berlari kesana kemari juga sudah mulai memperhatikan guru seperti Arkan pada pertemuan kedua ini menunjukkan aktivitas yang baik dimana ketika pada pertemuan pertama dia tidak mau memperhatikan ketika guru menjelaskan pada pertemuan kali ini dia mau memperhatikan bahkan dia juga ikut berebut ketika guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan gambar ke depan dan ketika diberi pertanyaan dia pun mampu menjawab nya dengan tepat serta diamampu mendemonstrasikan gambar yang diberikan oleh guru meskipun masih dengan jawaban yang kurang tepat dan ketika diminta menyimpulkan Arkan masih belum bisa tetapi itu sudah menjadi kemajuan dalam proses pembelajaran pada pertemuan kedua ini.

Pertemuan ketiga pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu 20 Maret 2024 seperti biasa pada pertemuan ketiga ini guru membuka pelajaran dengan mngucapkan salam dan menanyakan kabar siswa pada hari itu, sebelumnya guru memberitahukan kepada siswa ketika guru menngucapkan apa kabar anak- anak siswa dengan kompak harus menjawab “Baik” kemudian guru bersama dengan siswa melakukan tepuk jari untuk memberikan motivasi kepada siswa agar dalam pembelajaran tidak merasa tegang.

Pada pertemuan ketiga siklus I pembelajaran berjalan semakin baik siswa sudah mulai mudah dikondisikan dan antusias siswa juga semakin besar ketika proses pembelajaran berlangsung, terbukti dengan aktivitas belajar

siswa yang semakin meningkat pada setiap pertemuan pada siklus I ini semua itu tidak lepas dari upaya guru dalam memaksimalkan penggunaan metode yang digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Guru juga selalu menyelipkan motivasi yang berbeda di setiap pertemuan yang membuat siswa lebih semangat dan penasaran dengan nyanyian atau gerakan-gerakan penyemangat belajar yang akan guru berikan sebelum pembelajaran. Pada pertemuan ketiga ini juga terjadi kemajuan yang lumayan meskipun tidak begitu banyak untuk siswa yang bernama Gregorius, dimana siswa tersebut benar-benar tidak bisa dikondisikan ketika proses pembelajaran berlangsung dan ketika guru bertanya pun dia tidak bisa menjawab, diminta mendemonstrasikan gambar juga tidak bisa, namun pada pertemuan ketiga ini Gregorius mau mendemonstrasikan bahkan ketika guru memintanya untuk menyimpulkan demonstrasi yang dilakukan temanya Gregorius mampu menjawab.

Pada siklus I yang dilakukan dengan tiga kali pertemuan ini mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa yang tentunya berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa di akhir siklus. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada siklus I ini juga tidak lepas dari upaya guru dalam mengemas proses pembelajaran agar siswa mau memperhatikan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Seperti yang sudah dideskripsikan bagaimana cara guru untuk membangkitkan semangat siswa dengan memberikan motivasi-motivasi dalam berbagai nyanyian serta tepuk yang membuat siswa semangat dan

antusias dalam proses pembelajaran serta pemilihan metode dan media yang mampu menarik perhatian siswa juga lah yang menjadi salah satu alasan meningkatnya aktivitas dan hasil belajar pada siklus I dari pertemuan satu hingga pertemuan tiga.

Peningkatan hasil belajar pada siklus I dirasa belum maksimal, terbukti dengan masih ada 9 siswa yang belum tuntas pada posttest yang dilakukan diakhir siklus I siswa tersebut diantaranya Farhan Yusuf Pratama, Fathur Ahmad Tsaqif, Raihan Ilham Fadhilah, Arkan Dzakira Aufa, Afnan Yuningsih, Fadhil Abdul Azizi, Akifa Naila Ramadhani, Azizah Apriliana, Lubna Alesha Kustoro. Belum tuntasnya kesembilan siswa tersebut karena pada saat pembelajaran berlangsung siswa tersebut cenderung diam dan ketika ditanya oleh guru pun mereka tidak dapat menjawab bahkan ketika guru dan teman mendemonstrasikan materi beberapasiswa laki-laki itu sibuk dengan mainannya sendiri dan mengobrol kesana kemari. sehingga dilakukan pembelajaran pada siklus II dengan tiga kali pertemuan.

Siklus II pertemuan satu dilaksanakan pada Senin, 25 Maret 2024, seperti biasa guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan bertanya kepada siswa siapa yang tidak hadir pada hari itu, kemudian guru mengajak siswa melakukan tepuk semangat untuk membangkitkan kembali semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran karena kebetulan di hari Senin itu pelajaran IPA dijadwalkan setelah siswa melakukan senam bersama dimana banyak siswa yang mengeluh capek dan terlihat lesu ketika proses pembelajaran akan dimulai, setelah melakukan tepuk semangat sebanyak tiga

kali siswa kembali antusias dan semangat untuk menerima materi yang akan disampaikan pada hari itu. Hal itu dibuktikan dengan yang tadinya ada beberapa siswa yang menaruh kepalanya di atas meja sudah mulai bangun dan menyakan buku apa yang dipakai hari ini, serta siswa yang mengeluh capek dan berteriak malas belajar sudah mau mendengarkan ketika guru berbicara dan menanyakan hari ini belajar dengan gambar lagi atau tidak.

Pada siklus II pertemuan satu ini guru lebih menekankan perhatian kepada siswa-siswa yang masih diam dan belum berani mengemukakan pendapatnya ketika proses pembelajaran berlangsung, tidak mau bertanya ketika diminta bertanya dan saling tunjuk ketika guru memberikan pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari. Siswa-siswa itu diantaranya adalah Eko Agus Triyanto dan Muhammad Arzhad Prasetyo kedua siswa itu terlihat tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi terbukti dengan penilaian yang diberikan oleh observer selama pembelajaran pada siklus I hingga akhir pertemuan aktivitas kedua siswa tersebut sangat rendah dibandingkan dengan siswa yang lain.

Untuk membangkitkan aktivitas kedua siswa tersebut guru selalu memprioritaskan kedua siswa tersebut ketika proses pembelajaran, seperti ketika guru bertanya kedua siswa itulah yang guru minta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru, ketika mendemonstrasikan gambar pun guru akan meminta mereka berdua. Terbukti ketika guru menunjuk Eko untuk mendemonstrasikan gambar siswa itu pun mampu melakukannya meskipun guru harus sedikit memaksa Eko untuk melakukannya dengan mengancam

kalau Eko tidak mau maju dan mendemonstrasikan gambar maka nilai latihannya akan dikurangi sebanyak 10 point akhirnya siswa tersebut pun mau maju ke depan, begitu pula dengan Arzhad, siswa tersebut memang tidak mau ketika guru menyuruhnya untuk mendemonstrasikan gambar ke depan namun dia mampu menjawab ketika guru memberikan pertanyaan dan mampu menyimpulkan hasil demonstrasi yang temannya lakukan didepan.

Pada pertemuan pertama siklus dua ini peningkatan aktivitas belajar siswa cukup besar dan guru berharap dan akan terus berusaha meningkatkan aktivitas belajar siswa ini untuk pertemuan selanjutnya karena bagaimanapun aktivitas belajar jugalah yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut apakah akan bagus atau tidak disamping itu aktivitas guru mengajar juga menjadi salah satu penunjang bagaimana berhasilnya suatu proses pembelajaran. Kendati demikian pada pertemuan kedua siklus II terjadi penurunan aktivitas mengajar guru, aktivitas mengajar guru mengalami penurunan dikarenakan beberapa faktor.

Pada pertemuan kedua siklus II yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 26 Maret 2024 memang mengalami penurunan aktivitas menurut penilaian observer, penurunan aktivitas mengajar guru ini disebabkan karena turunnya penilaian observer terhadap aktivitas guru pada kegiatan inti yaitu ketika guru meberikan pertanyaan kepada siswa dan ketika guru mendemonstrasikan gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran.⁴¹

⁴¹ Nova Florentina Ambarwati Daninda Sofia, Elvi Mailani, "Penelitian Tindakan Kelas - Darinda Sofia Tanjung, Irminda Pinem,, Elvi Mailani, Nova Florentina Ambarwati - Google Buku," 2024.

Pada saat itu memang kondisi kelas cukup panas dan kelas terkesan agak gaduh maklum karena pada hari itu pembelajaran dimulai pada pukul 10:30 hingga 11:40 dimana pada saat itu cuaca cukup panas dan mungkin anak-anak sudah lelah sehingga kelas lumayan gaduh, dan pada saat itu posisi observer berada dibelakang kemungkinan suara guru ketika mendemonstrasikan gambar dan memberikan pertanyaan kepada siswa tidak tertangkap dengan jelas oleh observer sehingga penilaian observer menjadi menurun. Kendati demikian guru sangat bersyukur karena menurunnya aktivitas guru mengajar tidak mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

Aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan dua ini masih mengalami peningkatan dari pertemuan pertama karena guru mencoba memaksimalkan proses pembelajaran dengan mencoba mengembalikan perhatian siswa untuk kembali memperhatikan penjelasan guru dengan menegur siswa yang membuat gaduh kelas dengan sapaan anak pintar sehingga perhatian siswa kembali terfokus pada guru meskipun beberapa menit kelas akan gaduh kembali tapi guru tetap bersemangat dalam menjelaskan materi.

Pertemuan ke tiga pada siklus II yang dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Maret 2024 seperti biasa guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan bertanya kepada siswa siapa yang tidak hadir pada hari itu kemudian guru mengajak siswa melakukan tepuk jari agar suasana kelas menjadi tenang dan tidak tegang kemudian guru memberikan pengertian kepada siswa untuk tidak membuat gaduh kelas seperti yang terjadi pada pertemuan sebelumnya jika ada siswa yang membuat gaduh atau bermain, dan

berlari kesana-kemari ketika guru menjelaskan materi maka guru akan mengurangi nilai siswa tersebut sebanyak 10 point yang disanggupi oleh siswa.

Terbukti selama proses pembelajaran berlangsung kelas menjadi lebih tenang dan proses pembelajaran berjalan dengan lebih baik dari pada pertemuan kedua sehingga pada pertemuan ketiga siklus II ini penilaian observer terhadap aktivitas guru mengalami peningkatan kembali dan tentu hal itu juga berdampak pada aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa yang ikut meningkat. Meskipun demikian masih ada 5 siswa yang tidak tuntas pada akhir siklus II ini diantaranya Nabilah, Lubna Alesha Kustoro, Askha Raditya Putra, Fadhil Abdul Aziz, Cheril Shakira Lubna Muis, ketidak tantasan kelima siswa tersebut disebabkan karena mereka terlalu terburu-buru dan kurang teliti dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru padahal dalam aktivitasnya kelima siswa tersebut sudah mengalami peningkatan yang cukup baik. Peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan tiga ini sudah cukup baik dari target penelitian yang hanya menginginkan peningkatan sebesar 75% ternyata mampu mencapai 77% meskipun tidak mampu mencapai angka 80% namun penelitian ini sudah mencapai target yaitu 75%.

Berdasarkan deskripsi di atas dan berdasarkan analisis, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya persentase aktivitas dan hasil belajar siswa

yang telah tuntas.⁴²

⁴² Ibid.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA tema perubahan di alam sub tema 1 dan 2, siswa kelas III semester genap SDN 4 Metro Utara Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa yang ditandai dengan persentase hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 64% sedangkan persentase hasil belajar siswa pada siklus II mampu mencapai 77% sehingga persentase hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 13%. Hal tersebut diperkuat dengan peningkatan persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 33% dan pada siklus II mampu mencapai 66% dengan demikian maka aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 33%, serta persentase aktivitas mengajar guru pada siklus I sebesar 79.14 dan pada siklus II mampu mencapai 80.71 dengan demikian maka aktivitas mengajar guru dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 1.57

B. Saran

Dengan adanya hasil penelitian ini maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik kelas III SDN 4 Metro Utara kiranya dapat lebih aktif

dalam proses pembelajaran karena dengan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dan akktivitas siswa, karena ketika mempraktekkan siswa ingatan siswa akan materi akan lebih melekat sehingga siswa tidak mudah lupa dengan materi yang telah dipelajari.

2. Bagi pendidik dapat meningkatkan profesionalisme dalam mengelola pembelajaran sehingga dapat terwujudnya kualitas pembelajaran, selain itu akan diperoleh informasi baru tentang efektivitas metode pembelajaran yang digunakan khususnya metode demonstrasi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dengan menggunakan metode yang dilengkapi dengan pemilihan media yang tepat akan dapat mengembangkan kreativitas guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran sehingga mutu pembelajaran dapat meningkat.
3. Bagi sekolah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa. Memperbaiki proses belajar mengajar dalam pembelajaran Ilmu PengetahuamAlam di sekolah sebagai pencapaian visi dan misik SDN 4 Metro Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar Rosadi. “Analisis Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Mi Al-Hikmah, Bandar Lampung” (2020): 1–23.
- Amalia, Ema, and Ibrahim Ibrahim. “Efektivitas Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Penggaga-Muba.” *JIP Jurnal Ilmiah PGMI* 3, no. 1 (2020): 98–107.
- Arituyana, Dewi Yul. “Penggunaan Metode Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan* (2022): 1–19.
- Daninda Sofia, Elvi Mailani, Nova Florentina Ambarwati. “Penelitian Tindakan Kelas - Darinda Sofia Tanjung, Irmira Pinem., Elvi Mailani, Nova Florentina Ambarwati - Google Buku,” 2024.
- Dapiha, Dapiha Dapiha. “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Kelas IV SD Negeri 11 Ujan Mas.” *Jurnal PGSD* 12, no. 1 (2019): 22–27.
- Dr Hariyanto. “EVALUASI PEMBELAJARAN (KONSEP DAN MANAJEMEN) - Dr,” 2020.
- Haddar, Gammar Al, Fine Eirene Siahaan, Fanny Rahmawati Rahim, Sisca Septiani, Indra Nanda, Eva Nurul Malahayati, Ratna Wulandari, et al. “Landasan Pembelajaran,” 2023.
- Halid Hanafi, Dkk. “Ilmu Pendidikan Islam - Halid Hanafi, La Adu Dan Zainuddin - Google Books,” 2018.
- Handayati, Sri. “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Vii.” *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik* 1, no. 2 (2020): 101–110.
- Leni, Marlina, and Sholehun. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong.” *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 2, no. 1 (2021): 66–74.
- M.Pd., Vioreza Niken. “BOOK TEMA 4 (MODEL & METODE PEMBELAJARAN) - Niken Vioreza, M,” 2022.
- Mustar, M R. “UN Geografi,” 2022.
- Prananda, Gingga, Riyadi Saputra, and Zuhar Ricky. “Meningkatkan Hasil Belajar

Menggunakan Media Lagu Anak Dalam Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar.”
Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS 8, no. 2 (2020): 304.

Rinendah, Sihwinedar. “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual Pada Siswa Kelas III SDN Rejoagung 01 Semboro Tahun Pelajaran 2013/2014.”
Pancaran Pendidikan FKIP Universitas Jember 4, no. 4 (2015): 137–148.

Rini, I. M. Tangkas, and Irwan Said. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas III SDN Inpres Tunggaling.” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 2, no. 1 (2021): 67–81.

Rizka Sari, Nur, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, and Universitas Negeri Padang. “Maret 2020 Pengaruh Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Dan Intesitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 5 Padang Pada Mata Pelajaram Ekonomi Tahun Ajaran” 3, no. 1 (2018): 61–73.

Roni, Haroyanto. “PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI METODE DEMONSTRASI - Roni Hariyanto Bhidju, Ahlimedia Press - Google Buku,” 2021.

Sappe, Irwan, Ernawati Ernawati, and Irmawanty Irmawanty. “Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn 231 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.” *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 3, no. 2 (2021): 530.

Simamora, Tohol, Edi Harapan, and Nila Kesumawati. “Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa.” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 5, no. 2 (2020): 191.

Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi. *PENELITIAN TINDAKAN KELAS*, 2019.

Suyedi, Sherly Septia, and Yenni Idrus. “Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan Ikk Fpp Unp.” *Gorga : Jurnal Seni Rupa* 8, no. 1 (2019): 120.

Taqwa, Muhammad. “Penelitian Tindakan Kelas Teknologi OJS Dan Software R - Muhammad Taqwa, Firdha Razak, Amrullah Mahmud - Google Buku.” *Cv Budi Utomo*, 2021.

Trisnawaty, Fikria. “Peningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas Iv Sd.” *Satya Widya*, 2019.

vitriani desti. *View of PENERAPAN QUANTUM TEACHING DALAM*

PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SD, 2020.

Yunastiti, Purwaningsih. "Adaptasi Perubahan Iklim Dan Ketahanan Pangan - Yunastiti Purwaningsih - Google Buku," 2021.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Outline

Lampiran 1 Outline

OUTLINE

PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III SDN 4 METRO UTARA

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 1. Pengertian Hasil Belajar
 2. Macam-Macam Hasil Belajar
 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Metode Pembelajaran Demonstrasi
 1. Pengertian Metode Demonstrasi
 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Demonstrasi
 3. Kelebihan dan Kelemahan Penggunaan Metode Demonstrasi
 4. Cara Mengatasi Kelemahan Penggunaan Metode Demonstrasi
 5. Tujuan Penggunaan Metode Demonstrasi
 6. Langkah-Langkah Metode Demonstrasi
- C. Pembelajaran IPA
 1. Pengertian Pembelajaran IPA
 2. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran IPA
 3. Karakteristik Pembelajaran IPA
 4. Materi Yang Diajarkan
- D. Hipotesis Tindakan

D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 4 Metro Utara
 - b. Visi, dan Misi SDN 4 Metro Utara
 - c. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 4 Metro Utara
 - d. Data Guru SDN 4 Metro Utara
 - e. Data Peserta Didik SDN 4 Metro Utara
 - f. Struktur Organisasi SDN 4 Metro Utara
 - g. Denah Lokasi SDN 4 Metro Utara
 2. Penggunaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas III SDN 4 Metro Utara.
 - a. Kondisi Awal
 - b. Pelaksanaan Siklus 1
 - c. Pelaksanaan Siklus II
 - d. Peningkatan kemampuan hasil belajar
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

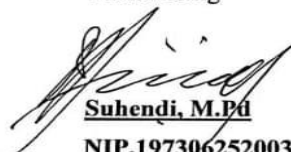
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

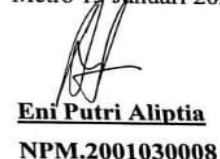
LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing


Suhendi, M.Pd
 NIP.1973062520031211003

Metro 13 Januari 2024


Eni Putri Aliptia
 NPM.2001030008

Lampiran 2. Alat Pengumpul Data

Lampiran 2 Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS 3 SDN 4 METRO UTARA
TAHUN 2023/2024

1. Lembar Observasi

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria				Nilai
		4	3	2	1	
1	Kegiatan awal					
	• Appersepsi					
	• Mengucapkan salam					
	• Mengajak semua siswa untuk berdoa					
	• Memeriksa kehadiran siswa					
	• Menyampaikan materi yang akan disampaikan					
2	Kegiatan Inti					
	• Mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat					
	• Guru meminta siswa membaca dan mengamati materi yang akan disampaikan					
	• Guru meminta siswa mencatat hal-hal yang dirasa penting					
	• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi					
	• Dengan menggunakan gambar guru mendemonstrasikan materi yang akan disampaikan					
	• Guru meminta siswa maju kedepan mendemonstrasikan gambar yang berkaitan dengan materi					
	• Guru bersama-sama dengan siswa mengoreksi jalannya demonstrasi					
	Kegiatan Penutup					

• Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan belajar selama sehari						
• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari						
• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti						
• Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa' a dan mengucapkan salam						
Jumlah						
Presentase						

Keterangan :

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

b. Lembar Aktivitas Siswa

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas Yang Diamati					Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
11.								
12.								
13.								
14.								
15.								
16.								
17.								
18.								
19.								
20.								
21.								
22.								
23.								
	Jumlah							
	Presentase							

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif

d) Aktivitas penilaian

- 1.) Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
- 2.) Kemauan mencatat materi yang disampaikan guru.
- 3.) Bertanya kepada guru apabila dalam kesulitan
- 4.) Siswa berani mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru

5.) Menyimpulkan hasil demonstrasi

e) Skor

Skor 1 = Sangat Kurang

Skor 2 = Kurang

Skor 3 = Cukup

Skor 4 = Baik

Skor 5 = Sangat Baik

f) $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan :

P= Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah Siswa

2. Tes Hasil Belajar

a. Soal Pretest dan Postest Siklus I

1. Perhatikan gambar dibawah ini!



Dari gambar diatas perubahan cuaca apa yang terjadi ?

2. Apakah yang dimaksud dengan cuaca?

3. Pengamatan cuaca di Indonesia dilakukan oleh?

Bacalah artikel di bawah ini!

3. Hari yang cerah sangat meningkatkan suasana hati.

Saat cuaca cerah, langit terlihat biru. Kicauan burung-burung pun terdengar. Suasana ini dapat membuat hati bahagia sepanjang hari.

4. Artikel diatas menceritakan tentang apa?

5. Mengapa kita tidak boleh mengeluh dengan cuaca yang berganti-ganti?

b. Soal Pestest dan Postest Siklus II

1. Sebutkan perubahan cuaca yang dipengaruhi oleh beberapa unsur yang ada dialam?

2. Hujan berasal dar air laut yang?

3. Ketika hujan turun biasanya langit menjadi gelap dikarenakan sinar matahari?

4. Apa pengaruh cuaca pada kehidupan petani?

5. Memakai mantel hujan atau payung saat terjadi hujan bisa mencegah kita terserang penyakit?

3. Dokumentasi

a. RPP

b. Silabus

c. Buku absen kelas 3

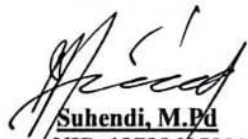
d. Buku kelas 3 semester 2

e. Nilai hasil tes siswa kelas 3

f. Suasana kelas saat pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi.

Metro, 12 Februari 2024

Pembimbing


Suhendi, M.Pd
NIP. 197306252003121003

Mahasiswa


Eni Putri Aliptia
NPM. 2001030008

Lampiran 3. Silabus

SILABUS

Kelas : III (Tiga)
 Tema 5 : Cuaca
 Subtema 2 : Perubahan Cuaca

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKN 1. Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2. Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar 3. Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. 4. Menyajikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di	1.1. Menerima keberagaman di lingkungan sebagai anugerah Tuhan yang maha esa. 2.1. Mengamalkan makna bersatu dalam keragaman di lingkungan sekitar. 1.2. Menerapkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. 2.2. Kerja sama dalam kehidupan sehari- hari. 1.3. Mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan aktivitas bersama dalam keberagaman. • Menuliskan pentingnya sikap Bersatu dalam keragaman. 	Sikap <ul style="list-style-type: none"> • Jujur, Disiplin, Tanggung jawab, santun, Peduli, Percaya diri, Kerja sama Pengetahuan Tertulis PPKN B. Indonesia Matematika SBDP <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi gerak anggota badan dalam tari. PJOK	28 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Tematik kelas III

Mapel Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
lingkungan sekitar.	lingkungan sekitar. 2.3. Mengidentifikasi sikap bersatu dalam keberagaman lingkungan sekitar. 1.4. Menyajikan daftar sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. 2.4. Mendiskusikan bentuk- bentuk sikap bersat yang ada d lingkungan sekitar.		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan kombinasi gerak keseimbangan dan putaran dalam aktivitas senam lantai. <p>Praktik/Kinerja PPKN</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. 		
		•	<p>B. Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia Menceritakan kembali pokok-pokok informasi 		

Mapel Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia dengan menggunakan bahasa sendiri.		
Bahasa Indonesia 1. Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan. 2. Menyajikan hasil penggalan informasi konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	1.1. Mengidentifikasi informasi mengenai pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia dalam sebuah teks. 2.1 Mengetahui kosakata yang digunakan di dalam informasi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia. 3.1. Menuliskan informasi tentang pengaruh perubahan cuaca. 1.2. Menyajikan hasil pengamatan tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang perubahan cuaca dari teks bacaan. Menuliskan pokok-pokok informasi dari teks bacaan. Menceritakan pokok informasi berdasarkan istilah khusus yang ditemukan dalam teks bacaan. Menyusun informasi tentang cuaca untuk disajikan dalam kalimat efektif. 	<p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan perbandingan dua pecahan berpembilang sama dengan menggunakan benda konkret. Menyajikan perbandingan dua pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan benda konkret. <p>SBdP</p> <ul style="list-style-type: none"> Memeragakan gerakan anggota tubuh melalui tari. <p>PJOK</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan kombinasi gerak keseimbangan dan putaran dalam aktivitas senam lantai. Mempraktikkan kombinasi gerak keseimbangan dan 		
Matematika 1. Menggeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret. 2. Menyajikan pecahan sebagai	1.1. Mengenal macam-macam bilangan pecahan. 2.1. Membandingkan dua pecahan berpembilang sama 1.2. Menyajikan perbandingan dua pecahan	<ul style="list-style-type: none"> Membandingkan pecahan. Membandingkan pecahan melalui permainan. Menyajikan perbandingan dua 	<ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan kombinasi gerak keseimbangan dan 		

Mapel Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.	berpembilang sama dengan tepat. 2.2. Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan perbandingan dua pecahan.	pecahan dengan benda konkret.	putaran dalam aktivitas senam lantai. Portofolio • Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema.		
Seni Budaya dan Prakarya 1. Memahami dinamika gerak tari. 2. Memeragakan Dinamika Gerak.	1.1. Mengetahui dinamika gerak tari. 2.1. Mengidentifikasi gerak cepat lambat kepala dengan benar. 1.2. Menyajikan dinamika gerak tari. 2.2. Memeragakan gerak cepat lambat kepala dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> • Menari tari Burung Kutilang. • Menari bersama teman. 			
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan 1. Memahami kombinasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai. 2. Mempraktikkan kombinasi	1.1. Mengetahui kombinasi berbagai pola gerak dominan. 2.1. Menjelaskan kombinasi gerak bertumpu dan keseimbangan	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas senam lantai. • Praktik senam lantai. 			

Mapel Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/ lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai.	<p>1.2. Mengidentifikasi kombinasi berbagai pola gerak dominan dalam senam lantai.</p> <p>2.2. Mempraktikkan gerak bertumpu dan keseimbangan dalam aktivitas senam lantai</p>				

Tema 5 : Cuaca

Subtema 3 : Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKN <ul style="list-style-type: none"> • Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. • Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar • Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. • Menyajikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungansekitar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima keberagaman di lingkungan sebagai anugerah Tuhan yang maha esa. • Mengamalkan makna bersatu dalam keragaman di lingkungan sekitar. • Menerapkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. • Kerja sama dalam kehidupan sehari- hari. • Mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. • Mengidentifikasi sikap bersatu dalam keberagaman lingkungan sekitar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dan mensimulasi bagaimana cara menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman . 	Sikap <ul style="list-style-type: none"> • Jujur, Disiplin, Tanggung jawab, santun, Peduli, Percaya diri, Kerja sama Pengetahuan Tertulis PPKN <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bagaimana cara menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. 	28 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Tematik kelas III

Mapel Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan daftar sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. Mendiskusikan bentuk- bentuk sikap bersat yang ada d lingkungan sekitar. 		<p>B. Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia melalui kegiatan membaca. Menemukan kata/istilah khusus berkaitan dengan keadaan cuaca yang terdapat dalam teks bacaan. <p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama. <p>SBDP</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kombinasi garis, bidang, dan warna dalam sebuah 		
<ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan. Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia dalam sebuah teks. Mengetahui kosakata yang digunakan di dalam informasi pengaruh perubahan cuaca. Menuliskan pokok- pokok informasi tentang pengaruh perubahan cuaca. Menyajikan hasil pengamatan tentang pengaruh perubahan cuaca. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca cerita tentang perubahan keadaan cuaca dan mengidentifikasi pengaruh keadaan cuaca serta menuliskannya menggunakan kalimat efektif. Menemukan kata/istilah khusus berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca dan menceritakannya dengan bahasa sendiri. Menyusun informasi lisan berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia 			

Mapel Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		dalam bentuk kalimat dan lisan. .	karya dekoratif .		
Matematika <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama. Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama 	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal bilangan pecahan berpenyebut sama. Mengidentifikasi pecahan berpenyebut sama Menyajikan pecahan berpenyebut sama dengan tepat. Menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan berpenyebut sama 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan cara dan menyelesaikan penjumlahan pecahan berpenyebut sama. Menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan pecahan berpenyebut sama. Menjelaskan dan menyelesaikan masalah sehari-hari berkaitan penjumlahan pecahan berpenyebut sama. 	karya dekoratif . PJOK <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan kombinasi gerak bergantungan dan ayunan dalam aktivitas senam lantai. Praktik/Kinerja PPKN <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan bagaimana cara menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. B. Indonesia <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan 		

Mapel Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>n cuaca terhadap kehidupan manusia menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan perubahan cuaca menggunakan bahasa sendiri. <p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan pecahan. <p>SBdP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kombinasi garis, bidang, dan warna untuk membuat karya dekoratif. <p>PJOK</p>		

Mapel Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan kombinasi gerak bergantungan dan ayunan dalam aktivitas senam lantai. • Mempraktikkan kombinasi gerak tolakan dan berpindah dalam aktivitas senam lantai. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema. 		
Seni Budaya dan Prakarya <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui unsur-unsur rupa dalam karya dekoratif. • Membuat karya dekoratif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami unsur-unsur rupa dalam karya dekoratif. • Mengidentifikasi kombinasi garis, bidang, dan warna dalam sebuah karya dekoratif 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan menggunakan kombinasi garis, bidang, dan warna untuk membuat karya dekoratif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 		

Mapel Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan karya dekoratif. Membuat poster kombinasi garis, bidang, dan warna dalam sebuah karya dekoratif. 				
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> Memahami kombinasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/loko motor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai. Mempraktikkan kombinasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui kombinasi berbagai pola gerak dominan. Menjelaskan kombinasi gerak tolakan dan berpindah. Mengidentifikasi kombinasi gerak tolakan dan berpindah dalam aktivitas senam lantai. Mempraktikkan gerak tolakan dan berpindah dalam aktivitas senam lantai. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan dan mempraktikkan gerak bergantung dan ayunan dalam beraktivitas senam lantai. Melakukan aktivitas gerak kombinasi tolakan dan berpindah dalam aktivitas senam lantai. 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 		

Mengetahui, Kepala Sekolah
SDN 4 Metro Utara

Metro, 13 Maret 2024
Guru Kelas III



Lindawati, S.Pd
NIP.196910241988032001

Sobirin, S.Ag
NIP.198502102023211010

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
 (RPP)**

Nama Sekolah : SDN 4 Metro Utara
 Kelas / Semester : III (Tiga) / II (Dua)
 Tema 5 : Cuaca
 Sub Tema 2 : Perubahan Cuaca
 Siklus / Pertemuan : I/I
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1.2. Mensyukuri keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas perubahan cuaca.

2.1. Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap perubahan cuaca.

3.1. Menggali informasi tentang perubahan cuaca.

4.1. Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca

C. Indikator

1. Mampu mensyukuri keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas perubahan cuaca.
2. Mampu memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap perubahan cuaca.
3. Mampu menggali sebuah informasi tentang perubahan cuaca.
4. Mampu menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep perubahan cuaca.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mensyukuri keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas perubahan cuaca.
- Siswa mampu memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap perubahan cuaca.
- Siswa mampu menggali informasi tentang perubahan cuaca.
- Siswa mampu menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep perubahan cuaca

E. Materi Pembelajaran

- Perubahan Cuaca

F. Metode Pembelajaran

.- Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mencoba, mengasosiasi / mengelola informasi dan mengomunikasikan).

- Metode : Demonstrasi, ceramah, tanya jawab.

G. Media Pembelajaran

- Gambar yang mewakili setiap materi

H. Sumber dan Alat Pembelajaran

- Buku siswa Bupena Tema
- Spidol
- Papan tulis

I. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

a. Appersepsi

Dalam kegiatan appersepsi guru :

- Memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.
- Mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian tempat duduk.
- Menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu tentang "cuaca"
- Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan, dan menyimpulkan.

b. Motivasi

Dalam kegiatan motivasi guru mengajak seluruh siswa untuk melakukan tepuk semangat untuk membangkitkan semangat belajar siswa.

2. Kegiatan Inti

- Mengamati
 - Guru meminta siswa membaca dan mengamati materi yang akan disampaikan yaitu perubahan cuaca.
 - Guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal yang dirasa penting ketika siswa membaca dan mengamati materi yang disampaikan yaitu perubahan cuaca.
- Menanya
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi yang telah disampaikan apabila ada materi yang belum dipahami atau dimengerti oleh siswa.
- Mengumpulkan informasi
 - Dengan menggunakan gambar guru mendemonstrasikan tentang perubahan cuaca.
 - Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya untuk mengetahui berapa siswa yang dapat memahami materi yang disampaikan.
- Mengomunikasikan
 - Guru meminta siswa maju ke depan mendemonstrasikan gambar yang berkaitan dengan materi perubahan cuaca yang sebelumnya telah dijelaskan oleh guru.

3. Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan
 - Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari.
 - Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan

pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.

- Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'adan mengucapkan salam.

J. Teknik Penilaian

Teknik penilaian yang digunakan adalah penilaian dua aspek yaitu penilaian sikap dan pengetahuan.

- Penilaian sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
Dst													

Keterangan :

1. K (Kurang), 2. C (Cukup), 3. B (Baik), 4. SB (Sangat Baik)

- Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang digunakan adalah tes tertulis

- Bentuk Instrument

1. Perhatikan gambar dibawah ini!



Dari gambar diatas, perubahan cuaca apa yang terjadi?

2. Apakah yang dimaksud dengan cuaca?

Jawab:

1. Prubahan cuaca diatas yaitu cuaca cerah menjadi cuaca hujan.
2. Cuaca adalah keadaan udara yang terjadi disuatu tempat dalam waktu yang singkat.

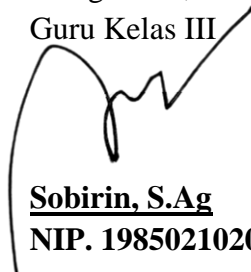
Keterangan :

Skor tertinggi : 100

Skor terendah : 0

Skor setiap soal : 50

Mengetahui,
Guru Kelas III



Sobirin, S.Ag
NIP. 198502102023211010

Metro, Maret 2024
Peneliti

Eni Putri Aliptia
Npm. 2001030008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 4 Metro Utara
Kelas / Semester : III (Tiga) / II (Dua)
Tema 5 : Cuaca
Sub Tema 2 : Perubahan Cuaca
Siklus / Pertemuan : I/II
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1.2. Mensyukuri keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas perubahan cuaca.

2.1. Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap perubahan cuaca.

3.1. Menggali informasi tentang perubahan cuaca.

4.1. Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca

C. Indikator

1. Mampu mensyukuri keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas perubahan cuaca.

2. Mampu memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap perubahan cuaca.

3. Mampu menggali sebuah informasi tentang perubahan cuaca.

4. Mampu menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep perubahan cuaca.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mensyukuri keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas perubahan cuaca.
- Siswa mampu memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap perubahan cuaca.
- Siswa mampu menggali informasi tentang perubahan cuaca.
- Siswa mampu menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep perubahan cuaca

E. Materi Pembelajaran

- Perubahan Cuaca

F. Metode Pembelajaran

.- Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mencoba, mengasosiasi / mengelola informasi dan mengomunikasikan).

- Metode : Demonstrasi, ceramah, tanya jawab.

G. Media Pembelajaran

- Gambar yang mewakili setiap materi

H. Sumber dan Alat Pembelajaran

- Buku siswa Bupena Tema
- Spidol
- Papan tulis

I. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

a. Appersepsi

Dalam kegiatan appersepsi guru :

- Memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.

- Mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian tempat duduk.
- Menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu tentang “cuaca”
- Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan, dan menyimpulkan.

b. Motivasi

Dalam kegiatan motivasi guru mengajak seluruh siswa untuk melakukan tepuk semangat untuk membangkitkan semangat belajar siswa.

2. Kegiatan Inti

- Mengamati
 - Guru meminta siswa membaca dan mengamati materi yang akan disampaikan yaitu perubahan cuaca.
 - Guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal yang dirasa penting ketika siswa membaca dan mengamati materi yang disampaikan yaitu perubahan cuaca.
- Menanya
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi yang telah disampaikan apabila ada materi yang belum dipahami atau dimengerti oleh siswa.
- Mengumpulkan informasi
 - Dengan menggunakan gambar guru mendemonstrasikan tentang perubahan cuaca.
 - Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya untuk mengetahui berapa siswa yang dapat memahami materi yang disampaikan.
- Mengomunikasikan
 - Guru meminta siswa maju ke depan mendemonstrasikan gambar yang

Dst														
------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

1. K (Kurang), 2. C (Cukup), 3. B (Baik), 4. SB (Sangat Baik)

- **Penilaian Pengetahuan**

Penilaian pengetahuan yang digunakan adalah tes tertulis

- **Bentuk Instrument**

Bacalah artikel dibawah ini!

Pengaruh Cuaca terhadap Kesehatan dan Perilaku

Kondisi cuaca ternyata memiliki berpengaruh besar terhadap manusia. Pengaruhnya adalah sebagai berikut.

1. Udara sejuk dapat membuat tidur menjadi nyenyak.

Udara yang sejuk, tidak terasa panas. Angin berhembus dengan lembut. Kita pun dapat tidur dengan nyenyak. Kebalikannya, udara yang panas membuat kita berkeringat. Tidur pun menjadi tidak nyaman.

2. Hujan dapat membuat alergi kian parah.

Banyak orang yang pilek karena alergi. Salah satunya karena cuaca dingin. Saat cuaca hujan, udara menjadi lebih dingin. Alergi pun dapat bertambah parah.

3. Hari yang cerah sangat meningkatkan suasana hati.

Saat cuaca cerah, langit terlihat biru. Kicauan burung-burung pun terdengar. Suasana ini dapat membuat hati bahagia sepanjang hari.

1. Artikel diatas menceritakan tentang apa?

2. Apakah yang dimaksud dengan cuaca?

Jawab:

1. Prubahan cuaca diatas yaitu cuaca cerah menjadi cuaca hujan.


2. Cuaca adalah keadaan udara yang terjadi disuatu tempat dalam waktu yang singkat.

Keterangan :

Skor tertinggi : 100

Skor terendah : 0

Skor setiap soal : 50



Mengetahui,
Guru Kelas III

Sobirin, S.Ag
NIP. 198502102023211010

Metro, Maret 2024
Peneliti

Eni Putri Aiptia
Npm. 2001030008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 4 Metro Utara
 Kelas / Semester : III (Tiga) / II (Dua)
 Tema 5 : Cuaca
 Sub Tema 2 : Perubahan Cuaca
 Siklus / Pertemuan : I/III
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1.2. Mensyukuri keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas perubahan cuaca.

2.1. Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap perubahan cuaca.

3.1. Menggali informasi tentang perubahan cuaca.

4.1. Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca

C. Indikator

1. Mampu mensyukuri keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas perubahan cuaca.

2. Mampu memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap perubahan cuaca.

3. Mampu menggali sebuah informasi tentang perubahan cuaca.

4. Mampu menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep perubahan cuaca.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mensyukuri keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas perubahan cuaca.
- Siswa mampu memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap perubahan cuaca.
- Siswa mampu menggali informasi tentang perubahan cuaca.
- Siswa mampu menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep perubahan cuaca

E. Materi Pembelajaran

- Perubahan Cuaca

F. Metode Pembelajaran

.- Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mencoba, mengasosiasi / mengelola informasi dan mengomunikasikan).

- Metode : Demonstrasi, ceramah, tanya jawab.

G. Media Pembelajaran

- Gambar yang mewakili setiap materi

H. Sumber dan Alat Pembelajaran

- Buku siswa Bupena Tema
- Spidol
- Papan tulis

I. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

a. Appersepsi

Dalam kegiatan appersepsi guru :

- Memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.

- Mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan tempat duduk.
- Menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu tentang “cuaca”
- Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan, dan menyimpulkan.

b. Motivasi

Dalam kegiatan motivasi guru mengajak seluruh siswa untuk melakukan tepuk semangat untuk membangkitkan semangat belajar siswa.

2. Kegiatan Inti

- Mengamati
 - Guru meminta siswa membaca dan mengamati materi yang akan disampaikan yaitu perubahan cuaca.
 - Guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal yang dirasa penting ketika siswa membaca dan mengamati materi yang disampaikan yaitu perubahan cuaca.
- Menanya
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi yang telah disampaikan apabila ada materi yang belum dipahami atau dimengerti oleh siswa.
- Mengumpulkan informasi
 - Dengan menggunakan gambar guru mendemonstrasikan tentang perubahan cuaca.
 - Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya untuk mengetahui berapa siswa yang dapat memahami materi yang disampaikan.
- Mengomunikasikan
 - Guru meminta siswa maju ke depan mendemonstrasikan gambar yang

Keterangan :

1. K (Kurang), 2. C (Cukup), 3. B (Baik), 4. SB (Sangat Baik)

• Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang digunakan adalah tes tertulis

• Bentuk Instrument

1. Pengamatan cuaca di Indonesia dilakukan oleh ?

2. Mengapa kita tidak boleh mengeluh dengan cuaca yang berganti-ganti?

Jawab :

1. Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika

2. Karena disetiap perubahan cuaca memiliki manfaatnya masing-masing

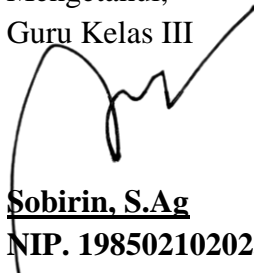
Keterangan :

Skor tertinggi : 100

Skor terendah : 0

Skor setiap soal : 50

Mengetahui,
Guru Kelas III



Sobirin, S.Ag
NIP. 198502102023211010

Metro, Maret 2024
Peneliti

Eni Putri Aliptia
Npm. 2001030008

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN 4 Metro Utara
 Kelas / Semester : III (Tiga) / II (Dua)
 Tema 5 : Cuaca
 Sub Tema 3 : Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia
 Siklus / Pertemuan : II/I
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1.2. Mensyukuri keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

2.1. Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

3.1. Menggali informasi tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

4.1. Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

C. Indikator

1. Mampu mensyukuri keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

2. Mampu memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.
3. Mampu menggali sebuah informasi tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.
4. Mampu menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mensyukuri keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.
- Siswa mampu memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.
- Siswa mampu menggali informasi tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.
- Siswa mampu menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia

E. Materi Pembelajaran

- Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia

F. Metode Pembelajaran

.- Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mencoba, mengasosiasi / mengelola informasi dan mengomunikasikan).

- Metode : Demonstrasi, ceramah, tanya jawab.

G. Media Pembelajaran

- Gambar yang mewakili setiap materi

H. Sumber dan Alat Pembelajaran

- Buku siswa Bupena Tema
- Spidol
- Papan tulis

I. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

a. Appersepsi

Dalam kegiatan appersepsi guru :

- Memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.
- Mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian tempat duduk.
- Menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu tentang “cuaca”
- Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan, dan menyimpulkan.

b. Motivasi

Dalam kegiatan motivasi guru mengajak seluruh siswa untuk melakukan tepuk semangat untuk membangkitkan semangat belajar siswa.

2. Kegiatan Inti

- Mengamati
 - Guru meminta siswa membaca dan mengamati materi yang akan disampaikan yaitu perubahan cuaca.
 - Guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal yang dirasa penting ketika siswa membaca dan mengamati materi yang disampaikan yaitu perubahan cuaca.
- Menanya
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi yang telah disampaikan apabila ada materi yang belum dipahami atau dimengerti oleh siswa.
- Mengumpulkan informasi
 - Dengan menggunakan gambar guru mendemonstrasikan tentang perubahan cuaca.
 - Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya untuk mengetahui berapa siswa yang dapat memahami materi yang disampaikan.
- Mengomunikasikan
 - Guru meminta siswa maju ke depan mendemonstrasikan gambar yang berkaitan dengan materi perubahan cuaca yang sebelumnya telah dijelaskan oleh guru.

3. Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan
 - Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari.
 - Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
 - Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'adan mengucapkan salam.

J. Teknik Penilaian

Teknik penilaian yang digunakan adalah penilaian dua aspek yaitu penilaian sikap dan pengetahuan.

- Penilaian sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
Dst													

Keterangan :

1. K (Kurang), 2. C (Cukup), 3. B (Baik), 4. SB (Sangat Baik)

- Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang digunakan adalah tes tertulis

- Bentuk Instrument

1. Sebutkan perubahan cuaca dipengaruhi oleh beberapa unsur yang ada di alam?

2. Makanan apa yang cocok ketika cuaca hujan terjadi?

Jawab:

1. Matahari, Air dan Angin


2. Makanan yang hangat

Keterangan :

Skor tertinggi : 100

Skor terendah : 0

Skor setiap soal : 50


Mengesahur,
Guru Kelas III

Metro, Maret 2024
Peneliti

Sobirin, S.Ag
NIP. 198502102023211010

Eni Putri Aliptia
Npm. 2001030008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 4 Metro Utara
 Kelas / Semester : III (Tiga) / II (Dua)
 Tema 5 : Cuaca
 Sub Tema 3 : Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia
 Siklus / Pertemuan : II/II
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1.2. Mensyukuri keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

2.1. Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

3.1. Menggali informasi tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

4.1. Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

C. Indikator

1. Mampu mensyukuri keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

2. Mampu memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.
3. Mampu menggali sebuah informasi tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.
4. Mampu menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mensyukuri keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.
- Siswa mampu memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.
- Siswa mampu menggali informasi tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.
- Siswa mampu menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

E. Materi Pembelajaran

- Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia

F. Metode Pembelajaran

.- Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mencoba, mengasosiasi / mengelola informasi dan mengomunikasikan).

- Metode : Demonstrasi, ceramah, tanya jawab.

G. Media Pembelajaran

- Gambar yang mewakili setiap materi

H. Sumber dan Alat Pembelajaran

- Buku siswa Bupena Tema
- Spidol
- Papan tulis

I. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

a. Appersepsi

Dalam kegiatan appersepsi guru :

- Memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.
- Mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan tempat duduk.
- Menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu tentang "cuaca"
- Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan, dan menyimpulkan.

b. Motivasi

Dalam kegiatan motivasi guru mengajak seluruh siswa untuk melakukan tepuk semangat untuk membangkitkan semangat belajar siswa.

2. Kegiatan Inti

- Mengamati
 - Guru meminta siswa membaca dan mengamati materi yang akan disampaikan yaitu pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.
 - Guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal yang dirasa penting ketika siswa membaca dan mengamati materi yang disampaikan yaitu pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.
- Menanya
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi yang telah disampaikan apabila ada materi yang belum dipahami atau dimengerti oleh siswa.
- Mengumpulkan informasi
 - Dengan menggunakan gambar guru mendemonstrasikan tentang perubahan cuaca.
 - Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya untuk mengetahui berapa siswa yang dapat memahami materi yang disampaikan.
- Mengomunikasikan
 - Guru meminta siswa maju ke depan mendemonstrasikan gambar yang berkaitan dengan materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia yang sebelumnya telah dijelaskan oleh guru.

3. Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan
 - Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan hasil belajarselama sehari.
 - Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
 - Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'adan mengucapkan salam.

J. Teknik Penilaian

Teknik penilaian yang digunakan adalah penilaian dua aspek yaitu penilaian sikap dan pengetahuan.

- Penilaian sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
Dst													

Keterangan :

1. K (Kurang), 2. C (Cukup), 3. B (Baik), 4. SB (Sangat Baik)

- Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang digunakan adalah tes tertulis

- Bentuk Instrument

1. Apa pengaruh cuaca pada kehidupan petani?

2. Ketika hujan turun biasanya langit menjadi gelap dikarenakan sinar matahari ?

Jawab:

1. Petani tidak dapat menjemur padi ketika hujan turun

2. sinar matahari tertetup oleh mendung

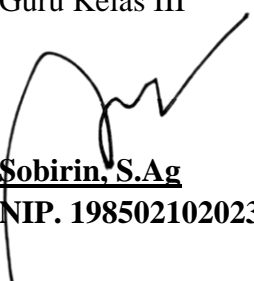
Keterangan :

Skor tertinggi : 100

Skor terendah : 0

Skor setiap soal : 50

Mengetahui,
Guru Kelas III



Sobirin, S.Ag
NIP. 198502102023211010

Metro, Maret 2024
Peneliti

Eni Putri Aliptia
Npm. 2001030008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 4 Metro Utara
 Kelas / Semester : III (Tiga) / II (Dua)
 Tema 5 : Cuaca
 Sub Tema 3 : Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia
 Siklus / Pertemuan : II/III
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1.2. Mensyukuri keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

2.1. Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

3.1. Menggali informasi tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

4.1. Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

C. Indikator

1. Mampu mensyukuri keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

2. Mampu memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.
3. Mampu menggali sebuah informasi tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.
4. Mampu menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mensyukuri keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.
- Siswa mampu memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.
- Siswa mampu menggali informasi tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.
- Siswa mampu menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia

E. Materi Pembelajaran

- Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia

F. Metode Pembelajaran

.- Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mencoba, mengasosiasi / mengelola informasi dan mengomunikasikan).

- Metode : Demonstrasi, ceramah, tanya jawab.

G. Media Pembelajaran

- Gambar yang mewakili setiap materi

H. Sumber dan Alat Pembelajaran

- Buku siswa Bupena Tema
- Spidol
- Papan tulis

I. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

a. Appersepsi

Dalam kegiatan appersepsi guru :

- Memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.
- Mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian tempat duduk.
- Menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu tentang “cuaca”
- Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan, dan menyimpulkan.

b. Motivasi

Dalam kegiatan motivasi guru mengajak seluruh siswa untuk melakukan tepuk semangat untuk membangkitkan semangat belajar siswa.

2. Kegiatan Inti

- Mengamati
 - Guru meminta siswa membaca dan mengamati materi yang akan disampaikan yaitu pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.
 - Guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal yang dirasa penting ketika siswa membaca dan mengamati materi yang disampaikan yaitu pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.
- Menanya
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi yang telah disampaikan apabila ada materi yang belum dipahami atau dimengerti oleh siswa.
- Mengumpulkan informasi
 - Dengan menggunakan gambar guru mendemonstrasikan tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.
 - Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya untuk mengetahui berapa siswa yang dapat memahami materi yang disampaikan.
- Mengomunikasikan
 - Guru meminta siswa maju ke depan mendemonstrasikan gambar yang berkaitan dengan materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia yang sebelumnya telah dijelaskan oleh guru.

3. Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan
 - Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari.
 - Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
 - Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'adan mengucapkan salam.

J. Teknik Penilaian

Teknik penilaian yang digunakan adalah penilaian dua aspek yaitu penilaian sikap dan pengetahuan.

- Penilaian sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
Dst													

Keterangan :

1. K (Kurang), 2. C (Cukup), 3. B (Baik), 4. SB (Sangat Baik)

- Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang digunakan adalah tes tertulis

- Bentuk Instrument

1. Hujan berasal dari air laut yang?
2. Memakai mantel hujan atau payung saat terjadi hujan bisa mencegah kita terserang penyakit?

Jawab:

1. Menguap
2. Penyakit Flu

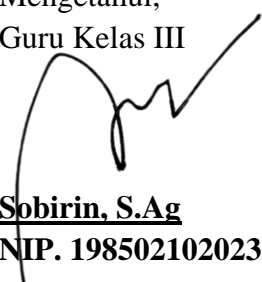
Keterangan :

Skor tertinggi : 100

Skor terendah : 0

Skor setiap soal : 50

Mengetahui,
Guru Kelas III


Sobirin, S.Ag
NIP. 198502102023211010

Metro, Maret 2024
Peneliti

Eni Putri Aiptia
Npm. 2001030008

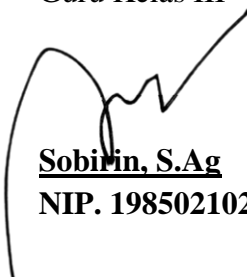
Lampiran 5. Kisi-Kisi Soal Siklus 1 dan Siklus II

KISI-KISI SOAL SIKLUS I DAN SIKLUS II

Siklus	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	No Soal	Ranah Kognitif	Skor
I	1. Mensyukuri keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas perubahan cuaca.	1. Mampu mensyukuri keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas perubahan cuaca.	2	C4	30
	2. Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap perubahan cuaca.	2. Mampu memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap perubahan cuaca.	1	C2	20
	3. Menggali informasi tentang perubahan cuaca.	3. Mampu menggali sebuah informasi tentang perubahan cuaca	3	C1	10
	4. Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca.	4. Mampu menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca.	5	C3	20

II	1. Mensyukuri keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia	1. Mampu mensyukuri keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.	1	C1	20
	2. Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.	2. mampu memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.	3	C2	20
	3. Menggali informasi tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.	3. mampu menggali sebuah informasi tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.	2	C1	20
	4. Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.	4. mampu menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.	4	C1	20

Mengetahui,
Guru Kelas III



Sobirin, S.Ag
NIP. 198502102023211010

Metro, Maret 2024
Peneliti

Eni Putri Aiptia
Npm. 2001030008

Lampiran 6. Soal Pretest Siklus I

SOAL PRETEST SIKLUS I

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Perhatikan gambar dibawah ini!



Dari gambar diatas perubahan cuaca apa yang terjadi ?

2. Apakah yang dimaksud dengan cuaca?
3. Pengamatan cuaca di Indonesia dilakukan oleh?

Bacalah artikel di bawah ini!

Pengaruh Cuaca terhadap Kesehatan dan Perilaku

Kondisi cuaca ternyata memiliki berpengaruh besar terhadap manusia. Pengaruhnya adalah sebagai berikut.

- 1. Udara sejuk dapat membuat tidur menjadi nyenyak.**

Udara yang sejuk, tidak terasa panas. Angin berhembus dengan lembut.

Kita pun dapat tidur dengan nyenyak. Kebalikannya, udara yang panas membuat kita berkeringat. Tidur pun menjadi tidak nyaman.

- 2. Hujan dapat membuat alergi kian parah.**

Banyak orang yang pilek karena alergi. Salah satunya karena cuaca dingin. Saat cuaca hujan, udara menjadi lebih dingin. Alergi pun dapat bertambah parah.

- 3. Hari yang cerah sangat meningkatkan suasana hati.**

Saat cuaca cerah, langit terlihat biru. Kicauan burung-burung pun terdengar. Suasana ini dapat membuat hati bahagia sepanjang hari.

- 4. Artikel diatas menceritakan tentang apa?**

5. Mengapa kita tidak boleh mengeluh dengan cuaca yang berganti-ganti?

Jawaban:

1. Perubahan cuaca diatas yaitu cuaca cerah menjadi cuaca hujan
2. Cuaca adalah keadaan udara yang terjadi disuatu tempat dalam waktu yang singkat.
3. Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG)
4. Artikel diatas menceritakan tentang pengaruh cuaca terhadap kesehatan dan perilaku manusia
5. Karena disetiap perubahan cuaca memiliki manfaatnya masing-masing

Skor	Nilai

Lampiran 7. Soal Postest Siklus I

SOAL POSTEST SIKLUS I

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Perhatikan gambar dibawah ini!



Dari gambar diatas perubahan cuaca apa yang terjadi ?

2. Apakah yang dimaksud dengan cuaca?

3. Pengamatan cuaca di Indonesia dilakukan oleh?

Bacalah artikel di bawah ini!

Pengaruh Cuaca terhadap Kesehatan dan Perilaku

Kondisi cuaca ternyata memiliki berpengaruh besar terhadap manusia.

Pengaruhnya adalah sebagai berikut.

1. Udara sejuk dapat membuat tidur menjadi nyenyak.

Udara yang sejuk, tidak terasa panas. Angin berhembus dengan lembut. Kita pun dapat tidur dengan nyenyak. Kebalikannya, udara yang panas membuat kita berkeringat. Tidur pun menjadi tidak nyaman.

2. Hujan dapat membuat alergi kian parah.

Banyak orang yang pilek karena alergi. Salah satunya karena cuaca dingin. Saat cuaca hujan, udara menjadi lebih dingin. Alergi pun dapat bertambah parah.

3. Hari yang cerah sangat meningkatkan suasana hati.

Saat cuaca cerah, langit terlihat biru. Kicauan burung-burung pun terdengar. Suasana ini dapat membuat hati bahagia sepanjang hari.

4. Artikel diatas menceritakan tentang apa?

5. Mengapa kita tidak boleh mengeluh dengan cuaca yang berganti-ganti?

Jawaban:

1. Perubahan cuaca diatas yaitu cuaca cerah menjadi cuaca hujan
2. Cuaca adalah keadaan udara yang terjadi disuatu tempat dalam waktu yang singkat.
3. Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG)
4. Artikel diatas menceritakan tentang pengaruh cuaca terhadap kesehatan dan perilaku manusia
5. Karena disetiap perubahan cuaca memiliki manfaatnya masing-masing

Skor	Nilai

Lampiran 8. Soal Pretest Siklus II**SOAL PRETEST SIKLUS II**

1. Sebutkan perubahan cuaca yang dipengaruhi oleh beberapa unsur yang ada dalam?
2. Hujan berasal dar air laut yang?
3. Ketika hujan turun biasanya langit menjadi gelap dikarenakan sinar matahari?
4. Apa pengaruh cuaca pada kehidupan petani?
5. Memakai mantel hujan atau payung saat terjadi hujan bisa mencegah kita terserang penyakit?

Jawab:

1. Matahari, Air, dan Angin.
2. Menguap
3. Sinar matahari tertutup oleh mendung
4. Petani tidak dapat menjemur padi ketika hujan turun
5. Penyakit flu

Skor	Nilai

Lampiran 9. Soal Postest Siklus II**SOAL POSTEST SIKLUS II**

1. Sebutkan perubahan cuaca yang dipengaruhi oleh beberapa unsur yang ada dalam?
2. Hujan berasal dar air laut yang?
3. Ketika hujan turun biasanya langit menjadi gelap dikarenakan sinar matahari?
4. Apa pengaruh cuaca pada kehidupan petani?
5. Memakai mantel hujan atau payung saat terjadi hujan bisa mencegah kita terserang penyakit?

Jawab:

1. Matahari, Air, dan Angin.
2. Menguap
3. Sinar matahari tertutup oleh mendung
4. Petani tidak dapat menjemur padi ketika hujan turun
5. Penyakit flu

Skor	Nilai

Lampiran 10. Lembar Observasi Siswa Siklus I/Pertemuan I

No	Nama Peserta Didik	Lembar Observasi Siswa Siklus I/Pertemuan I Aktivitas Yang Diamati					Total Skor	Kriteri a
		1	2	3	4	5		
1.	Afnan Yuningsih	-	√	-	-	-	1	SK
2.	Akifa Naila Ramadhani	√	-	-	√	√	3	K
3.	Amora Michaela Arifin	√	-	-	√	√	3	C
4.	Arkan Dzakra Aufa Al Azmi	√	-	-	-	-	1	SK
5.	Askha Raditya Putra	-	-	√	-	-	1	SK
6.	Azizah Apriliana	-	√	-	-	-	1	SK
7.	Bilqis Faiha Rifda	√	-	√	√	-	3	C
8.	Cheril Shakira Lubna Muis	-	√	-	-	-	1	SK
9.	Fadhil Abdul Aziz	√	-	-	-	-	1	SK
10.	Fathan Yusuf Pratama	-	-	√	-	-	1	SK
11.	Fathur Ahmad Tsaqif	-	-	√	-	-	1	SK
12.	Gregorius Reyhan Ananta	-	-	√	-	-	1	SK
13.	Lubna Alesha Kustoro	√	-	-	-	-	1	SK
14.	Mifta Qurnia Haqiqi	-	√	-	√	√	3	C
15.	Mikhayla Carolin Pascarani	-	-	√	-	-	1	SK
16.	Muhamad Arzhad Prasetyo	√	-	-	√	√	3	C
17.	Muhamad Daffa Ibnu Hafidz	√	-	-	-	√	2	K
18.	Nabila	-	√	-	-	-	1	SK
19.	Nazifa Khairina	√	-	-	√	-	2	K
20.	Raihan Ilham Fadhillah	-	√	-	√	-	2	K
21.	Syaina Clara Nathania	√	-	-	-	-	1	SK
22.	Eko Agus Trianto	-	-	√	√	-	2	SK
	Jumlah	10	6	7	8	5		
	Presentase	45%	27%	32%	36%	23%		

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif

- Aktivitas penilaian

- Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
- Kemauan mencatat materi yang disampaikan guru.
- Bertanya kepada guru apabila dalam kesulitan.
- Mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru.

- Menyimpulkan hasil demonstrasi.
- Skor
 - Skor 1 = Sangat Kurang
 - Skor 2 = Kurang
 - Skor 3 = Cukup
 - Skor 4 = Baik
 - Skor 5 = Sangat Baik

- $P = \frac{F}{N} \times 100\%$


Keterangan :

P= Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah Siswa

Mengetahui,
Guru Kelas III



Sobirin, S.Ag
NIP. 198502102023211010

Metro, Maret 2024
Peneliti

Eni Putri Aiptia
Npm. 2001030008

Lampiran 11. Lembar Observasi Siswa Siklus I/Pertemuan II

No	Nama Peserta Didik	Lembar Observasi Siswa Siklus I/ Pertemuan II					Total Skor	Kriteri a
		Aktivitas Yang Diamati						
		1	2	3	4	5		
1.	Afnan Yuningsih	-	√	√	-	-	2	K
2.	Akifa Naila Ramadhani	√	-	-	√	√	3	C
3.	Amora Michaela Arifin	√	-	-	√	√	3	C
4.	Arkan Dzakra Aufa Al Azmi	√	-	-	-	-	1	SK
5.	Askha Raditya Putra	-	√	√	-	-	2	K
6.	Azizah Apriliana	-	√	-	-	-	1	SK
7.	Bilqis Faiha Rifda	√	-	√	√	-	3	C
8.	Cheril Shakira Lubna Muis	-	√	-	√	-	2	K
9.	Fadhil Abdul Aziz	√	-	-	-	√	2	K
10.	Fathan Yusuf Pratama	√	-	√	-	-	2	K
11.	Fathur Ahmad Tsaqif	-	-	√	-	-	1	SK
12.	Gregorius Reyhan Ananta	-	-	√	-	-	1	SK
13.	Lubna Alesha Kustoro	√	-	-	-	-	1	SK
14.	Mifta Qurnia Haqiqi	-	√	-	√	√	3	C
15.	Mikhayla Carolin Pascarani	-	-	√	-	-	1	SK
16.	Muhamad Arzhad Prasetyo	√	-	-	√	√	3	C
17.	Muhamad Daffa Ibnu Hafidz	√	-	-	-	√	2	K
18.	Nabila	√	√	-	-	-	2	K
19.	Nazifa Khairina	√	-	-	√	-	2	K
20.	Raihan Ilham Fadhillah	-	√	-	√	-	2	K
21.	Syaina Clara Nathania	√	-	-	-	-	1	SK
22.	Eko Agus Trianto	-	-	√	√	-	2	SK
	Jumlah	12	7	8	9	7		
	Presentase	55%	32%	36%	41%	32%		

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif

- Aktivitas penilaian

- Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
- Kemauan mencatat materi yang disampaikan guru.
- Bertanya kepada guru apabila dalam kesulitan.
- Mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru.

- Menyimpulkan hasil demonstrasi.
- Skor
 - Skor 1 = Sangat Kurang
 - Skor 2 = Kurang
 - Skor 3 = Cukup
 - Skor 4 = Baik
 - Skor 5 = Sangat Baik

- $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

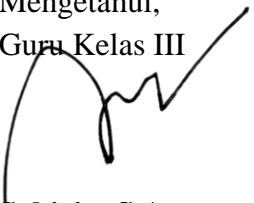
Keterangan :

P= Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah Siswa

Mengetahui,
Guru Kelas III


Sobirin, S.Ag
NIP. 198502102023211010

Metro, Maret 2024
Peneliti

Eni Putri Aiptia
Npm. 2001030008

Lampiran 12. Lembar Observasi Siswa Siklus I/Pertemuan III

Lembar Observasi Siswa Siklus I/ Pertemuan III

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas Yang Diamati					Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Afnan Yuningsih	√	√	√	-	-	3	C
2.	Akifa Naila Ramadhani	√	√	√	√	√	5	SB
3.	Amora Michaela Arifin	√	-	-	√	√	3	C
4.	Arkan Dzakra Aufa Al Azmi	√	-	√	-	-	2	K
5.	Askha Raditya Putra	√	-	√	-	√	3	C
6.	Azizah Apriliana	-	√	-	-	-	1	SK
7.	Bilqis Faiha Rifda	√	√	√	√	-	4	B
8.	Cheril Shakira Lubna Muis	-	√	-	-	√	2	K
9.	Fadhil Abdul Aziz	√	-	-	√	-	2	K
10.	Fathan Yusuf Pratama	-	-	-	√	-	1	SK
11.	Fathur Ahmad Tsaqif	√	-	√	-	-	2	K
12.	Gregorius Reyhan Ananta	-	-	√	-	√	2	K
13.	Lubna Alesha Kustoro	√	√	-	-	-	2	K
14.	Mifta Qurnia Haqiqi	-	√	-	√	√	3	C
15.	Mikhayla Carolin Pascarani	√	-	√	-	-	2	K
16.	Muhamad Arzhad Prasetyo	√	-	-	√	√	3	C
17.	Muhamad Daffa Ibnu Hafidz	√	-	√	-	√	3	C
18.	Nabila	-	√	-	√	-	2	K
19.	Nazifa Khairina	√	-	-	√	-	2	K
20.	Raihan Ilham Fadhillah	-	√	-	√	-	2	K
21.	Syaina Clara Nathania	√	-	-	-	√	2	K
22.	Eko Agus Trianto	-	-	√	√	-	2	SK
	Jumlah	14	9	10	11	9		
	Presentase	64%	41%	45%	50%	41%		

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif

- Aktivitas penilaian
 - Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
 - Kemauan mencatat materi yang disampaikan guru.
 - Bertanya kepada guru apabila dalam kesulitan

- Mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru.
 - Menyimpulkan hasil demonstrasi.
- Skor

Skor 1 = Sangat Kurang

Skor 2 = Kurang

Skor 3 = Cukup

Skor 4 = Baik

Skor 5 = Sangat Baik

• $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan :

P= Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah Siswa

Mengetahui,
Guru Kelas III



Sobirin, S.Ag

NIP. 198502102023211010

Metro, Maret 2024
Peneliti

Eni Putri Aliptia

Npm. 2001030008

Lampiran 13. Lembar Observasi Siswa Siklus II/Pertemuan I

Lembar Observasi Siswa Siklus II/ Pertemuan I

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas Yang Diamati					Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Afnan Yuningsih	√	√	√	√	-	4	B
2.	Akifa Naila Ramadhani	√	√	-	√	√	4	B
3.	Amora Michaela Arifin	√	-	√	√	√	4	B
4.	Arkan Dzakra Aufa Al Azmi	√	-	-	-	-	1	SK
5.	Askha Raditya Putra	√	√	√	-	√	4	B
6.	Azizah Apriliana	-	√	-	√	√	3	C
7.	Bilqis Faiha Rifda	√	-	√	√	-	3	C
8.	Cheril Shakira Lubna Muis	-	√	√	-	-	2	K
9.	Fadhil Abdul Aziz	√	-	-	√	√	3	C
10.	Fathan Yusuf Pratama	√	√	√	-	-	3	C
11.	Fathur Ahmad Tsaqif	√	-	√	-	√	3	C
12.	Gregorius Reyhan Ananta	-	-	√	-	-	1	SK
13.	Lubna Alesha Kustoro	√	√	-	√	-	3	C
14.	Mifta Qurnia Haqiqi	-	√	-	√	√	3	C
15.	Mikhayla Carolin Pascarani	-	-	√	-	-	1	SK
16.	Muhamad Arzhad Prasetyo	√	-	-	√	√	3	C
17.	Muhamad Daffa Ibnu Hafidz	√	√	√	-	√	4	B
18.	Nabila	√	√	-	-	√	3	C
19.	Nazifa Khairina	√	-	√	√	-	3	C
20.	Raihan Ilham Fadhillah	-	√	-	√	√	3	C
21.	Syaina Clara Nathania	√	-	-	√	-	1	SK
22.	Eko Agus Trianto	√	-	√	√	-	3	C
	Jumlah	16	11	12	13	11		
	Presentase	73%	50%	55%	59%	50%		

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif

• Aktivitas penilaian

- Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
- Kemauan mencatat materi yang disampaikan guru,
- Bertanya kepada guru apabila dalam dalam kesulitan.

- Mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru.
 - Menyimpulkan hasil demonstrasi.
- Skor

Skor 1 = Sangat Kurang

Skor 2 = Kurang

Skor 3 = Cukup

Skor 4 = Baik

Skor 5 = Sangat Baik

- $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

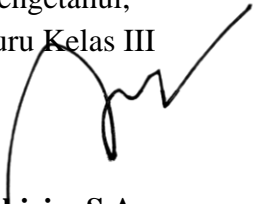
Keterangan :

P= Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah Siswa

Mengetahui,
Guru Kelas III


Sobirin, S. Ag
NIP. 198502102023211010

Metro, Maret 2024
Peneliti

Eni Putri Aiptia
Npm. 2001030008

Lampiran 14. Lembar Observasi Siswa Siklus II/Pertemuan II

Lembar Observasi Siswa Siklus II/ Pertemuan II

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas Yang Diamati					Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Afnan Yuningsih	-	√	√	√	√	4	B
2.	Akifa Naila Ramadhani	√	√	-	√	√	4	B
3.	Amora Michaela Arifin	√	√	√	√	√	5	SB
4.	Arkan Dzakra Aufa Al Azmi	√	√	-	√	√	4	B
5.	Askha Raditya Putra	√	-	√	√	√	4	B
6.	Azizah Apriliana	-	√	√	-	-	2	K
7.	Bilqis Faiha Rifda	√	-	√	√	-	3	C
8.	Cheril Shakira Lubna Muis	√	√	√	-	-	3	C
9.	Fadhil Abdul Aziz	√	√	-	√	-	3	C
10.	Fathan Yusuf Pratama	√	-	√	-	√	3	C
11.	Fathur Ahmad Tsaqif	√	-	√	-	√	3	C
12.	Gregorius Reyhan Ananta	-	√	√	√	-	3	C
13.	Lubna Alesha Kustoro	√	√	√	-	-	3	C
14.	Mifta Qurnia Haqiqi	-	√	-	√	√	3	C
15.	Mikhayla Carolin Pascarani	√	-	√	-	√	3	C
16.	Muhamad Arzhad Prasetyo	√	-	-	√	√	3	C
17.	Muhamad Daffa Ibnu Hafidz	√	√	√	-	√	4	B
18.	Nabila	√	√	√	-	-	3	C
19.	Nazifa Khairina	√	-	√	√	-	3	C
20.	Raihan Ilham Fadhillah	-	√	-	√	√	3	C
21.	Syaina Clara Nathania	√	√	-	√	-	3	C
22.	Eko Agus Trianto	√	-	√	√	√	4	B
	Jumlah	17	14	15	14	13		
	Presentase	77%	64%	68%	64%	59%		

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif

• Aktivitas penilaian

- Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
- Kemauan mencatat materi yang disampaikan guru.

- Bertanya kepada guru apabila dalam kesulitan.
- Mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru.
- Menyimpulkan hasil demonstrasi

- Skor

Skor 1 = Sangat Kurang

Skor 2 = Kurang

Skor 3 = Cukup

Skor 4 = Baik

Skor 5 = Sangat Baik

- $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan :

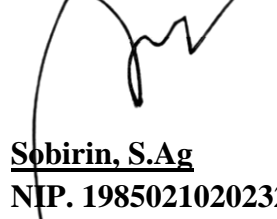
P= Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah Siswa

Mengetahui,

Guru Kelas III



Sobirin, S.Ag

NIP. 198502102023211010

Metro, Maret 2024

Peneliti

Eni Putri Aiptia

Npm. 2001030008

Lampiran 15. Lembar Observasi Siswa Siklus II/Pertemuan III

Lembar Observasi Siswa Siklus II/ Pertemuan III

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas Yang Diamati					Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Afnan Yuningsih	√	√	√	-	√	4	B
2.	Akifa Naila Ramadhani	√	√	√	√	√	5	SB
3.	Amora Michaela Arifin	√	√	-	√	√	4	B
4.	Arkan Dzakra Aufa Al Azmi	√	√	√	-	√	4	B
5.	Askha Raditya Putra	√	-	√	√	√	4	B
6.	Azizah Apriliana	√	√	-	√	√	4	B
7.	Bilqis Faiha Rifda	√	√	√	√	-	4	B
8.	Cheril Shakira Lubna Muis	-	√	√	√	√	4	B
9.	Fadhil Abdul Aziz	√	√	√	-	√	4	B
10.	Fathan Yusuf Pratama	√	-	√	√	-	3	C
11.	Fathur Ahmad Tsaqif	√	√	√	-	√	4	B
12.	Gregorius Reyhan Ananta	√	-	√	√	-	3	C
13.	Lubna Alesha Kustoro	√	√	-	√	-	3	C
14.	Mifta Qurnia Haqiqi	√	√	-	√	√	4	B
15.	Mikhayla Carolin Pascarani	√	-	√	-	√	3	C
16.	Muhamad Arzhad Prasetyo	√	√	√	√	√	5	SB
17.	Muhamad Daffa Ibnu Hafidz	√	√	-	√	√	4	B
18.	Nabila	-	√	√	√	√	4	B
19.	Nazifa Khairina	√	√	-	√	-	3	C
20.	Raihan Ilham Fadhillah	√	√	√	√	-	4	B
21.	Syaina Clara Nathania	√	-	√	√	√	4	B
22.	Eko Agus Trianto	-	√	√	√	√	4	B
	Jumlah	19	17	16	17	16		
	Presentase	86%	77%	73%	77%	73%		

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif

- Aktivitas penilaian

- Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
- Kemauan mencatat materi yang disampaikan guru.
- Bertanya kepada guru apabila dalam kesulitan.

- Mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru.
 - Menyimpulkan hasil demonstrasi.
- Skor

Skor 1 = Sangat Kurang

Skor 2 = Kurang

Skor 3 = Cukup

Skor 4 = Baik

Skor 5 = Sangat Baik

• $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

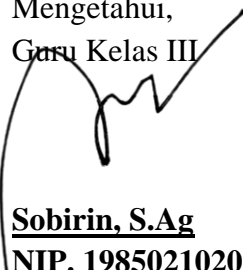
Keterangan :

P= Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah Siswa

Mengetahui,
Guru Kelas III


Sobirin, S.Ag
NIP. 198502102023211010

Metro, Maret 2024
Peneliti

Eni Putri Aiptia
Npm. 2001030008

Lampiran 16. Data Hasil Belajar Siswa Kelas III

DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS III

Nama Sekolah : SDN 4 Metro Utara
 Tema/ Subtema : 5/2
 Siklus : I
 KKM 75

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria		Nilai	Kriteria	
		Pretest	T	TT	Postest	T	TT
1	Afnan Yuningsih	75	√		85	√	
2	Akifa Naila Ramadhani	60		√	80	√	
3	Amora Michaela Arifin	80	√		75	√	
4	Arkan Dzakra Aufa Al Azmi	40		√	60		√
5	Askha Raditya Putra	75	√	√	90	√	
6	Azizah Apriliana	30		√	70		√
7	Bilqis Faiha Rifda	75	√		100	√	
8	Cheril Shakira Lubna Muis	50		√	80	√	
9	Fadhil Abdul Aziz	40		√	45		√
10	Fathan Yusuf Pratama	60		√	70		√
11	Fathur Ahmad Tsaqif	80	√		80	√	
12	Gregorius Reyhan Ananta	80	√		85	√	
13	Lubna Alesha Kustoro	60		√	70		√
14	Mifta Qurnia Haqiqi	40		√	80	√	
15	Mikhayla Carolin Pascarani	30		√	40		√
16	Muhamad Arzhad Prasetyo	75	√		80	√	
17	Muhamad Daffa Ibnu Hafidz	20		√	50		√
18	Nabila	75	√		80	√	
19	Nazifa Khairina	30		√	80	√	
20	Raihan Ilham Fadhillah	50		√	45		√
21	Syaina Clara Nathania	80	√		100	√	
22	Eko Agus Trianto	60		√	90	√	
Jumlah		1265			1630		
Nilai tertinggi		80			100		
Nilai terendah		20			40		
Rata-rata		57.50			74.1		
Persentase		41%			64%		

Keterangan :

Pretest

Tuntas KKM (T) : 9 (41%)

Tidak Tuntas KKM (TT) : 14 (64%)

Postest

Tuntas KKM (T) : 14 (64%)

Tidak Tuntas KKM (TT) : 8 (36%)

Lampiran 17. Data Hasil Belajar Siswa Kelas III

DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS III

Nama Sekolah : SDN 4 Metro Utara
 Tema/ Subtema : 5/3
 Siklus : II
 KKM 75

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria		Nilai	Kriteria	
		Pretest	T	TT	Postest	T	TT
1	Afnan Yuningsih	75	√		85	√	
2	Akifa Naila Ramadhani	80	√		80	√	
3	Amora Michaela Arifin	80	√		75	√	
4	Arkan Dzakra Aufa Al Azmi	40		√	60		√
5	Askha Raditya Putra	75	√		90	√	
6	Azizah Apriliana	30		√	90	√	
7	Bilqis Faiha Rifda	75	√		100	√	
8	Cheril Shakira Lubna Muis	50		√	80	√	
9	Fadhil Abdul Aziz	40		√	45		√
10	Fathan Yusuf Pratama	80	√		100	√	
11	Fathur Ahmad Tsaqif	80	√		80	√	
12	Gregorius Reyhan Ananta	80	√		85	√	
13	Lubna Alesha Kustoro	60		√	90	√	
14	Mifta Qurnia Haqiqi	40		√	80	√	
15	Mikhayla Carolin Pascarani	30		√	40		√
16	Muhamad Arzhad Prasetyo	75	√		80	√	
17	Muhamad Daffa Ibnu Hafidz	30		√	50		√
18	Nabila	75	√		80	√	
19	Nazifa Khairina	30		√	80	√	
20	Raihan Ilham Fadhillah	80	√		45		√
21	Syaina Clara Nathania	80	√		100	√	
22	Eko Agus Trianto	60		√	90	√	
Jumlah		1360			1730		
Nilai tertinggi		80			100		
Nilai terendah		30			50		
Rata-rata		61.82			78.64		
Persentase		55%			77%		

Keterangan :

Pretest

Tuntas KKM (T) : 12 (55%)

Tidak Tuntas KKM (TT) : 10 (45%)

Postest

Tuntas KKM (T) : 17 (77%)

Tidak Tuntas KKM (TT) : 5 (23%)

Lampiran 18. Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus I/Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI

Nama Sekolah : SDN 4 Metro Utara

Tema / Subtema : 5 / 2

Kelas : III

Hari / Tanggal : Maret 2024

Siklus / Pertemuan : 1 / 1

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria				Nilai
		4	3	2	1	
1	Kegiatan awal					
	· Appersepsi					
	• Mengucapkan salam		√			79
	• Mengajak semua siswa untuk berdoa		√			79
	• Memeriksa kehadiran siswa			√		72
	• Menyampaikan materi yang akan disampaikan			√		72
2	Kegiatan Inti					
	• Mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat		√			78
	• Guru meminta siswa membaca dan mengamati materi yang akan disampaikan			√		68
	• Guru meminta siswa mencatat hal-hal yang penting		√			76
	• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi			√		68
	• Dengan menggunakan gambar guru mendemonstrasikan materi yang akan disampaikan			√		69
	• Guru meminta siswa maju kedepan mendemonstrasikan gambar yang berkaitan dengan materi	√				82
	• Guru bersama-sama dengan siswa mengoreksi jalannya demonstrasi	√				82
	Kegiatan Penutup					

• Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan belajar selama sehari		√		66
• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari		√		77
• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti		√		78
• Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam		√		65
Jumlah				1111
Presentase				74.07%

Keterangan :

4 = Baik Sekali

3 = Baik

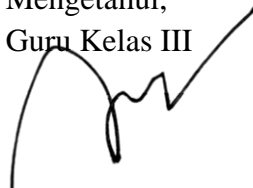
2 = Cukup

1 = Kurang

Rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Mengetahui,
Guru Kelas III



Sobirin, S.Ag
NIP. 198502102023211010

Metro, Maret 2024
Peneliti

Eni Putri Aliptia
Npm. 2001030008

Lampiran 19. Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus I/Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI

Nama Sekolah : SDN 4 Metro Utara

Tema / Subtema : 5 / 2

Kelas : III

Hari / Tanggal : Maret 2024

Siklus / Pertemuan : 1 / II

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria				Nilai
		4	3	2	1	
1	Kegiatan awal					
	· Appersepsi					
	• Mengucapkan salam		√			79
	• Mengajak semua siswa untuk berdoa	√				80
	• Memeriksa kehadiran siswa			√		65
	• Menyampaikan materi yang akan disampaikan	√				80
2	Kegiatan Inti					
	• Mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat	√				80
	• Guru meminta siswa membaca dan mengamati materi yang akan disampaikan	√				80
	• Guru meminta siswa mencatat hal-hal yang dirasa penting		√			75
	• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi	√				80
	• Dengan menggunakan gambar guru mendemonstrasikan materi yang akan disampaikan	√				80
	• Guru meminta siswa maju kedepan mendemonstrasikan gambar yang berkaitan dengan materi			√		65
	• Guru bersama-sama dengan siswa mengoreksi jalannya demonstrasi			√		66
	Kegiatan Penutup					

• Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan belajar selama sehari		√			73
• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari	√				80
• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti			√		67
• Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam			√		68
Jumlah					1118
Presentase					74.53%

Keterangan :

4 = Baik Sekali

3 = Baik

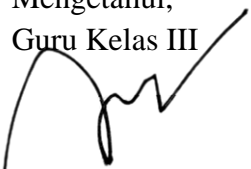
2 = Cukup

1 = Kurang

Rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Mengetahui,
Guru Kelas III


Sobirin, S.Ag
NIP. 198502102023211010

Metro, Maret 2024
Peneliti

Eni Putri Aliptia
Npm. 2001030008

Lampiran 20. Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus I/Pertemuan III

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI

Nama Sekolah : SDN 4 Metro Utara
 Tema / Subtema : 5 / 2
 Kelas : III
 Hari / Tanggal : Maret 2024
 Siklus / Pertemuan : 1 / III

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria				Nilai
		4	3	2	1	
1	Kegiatan awal					
	· Appersepsi					
	• Mengucapkan salam		√			79
	• Mengajak semua siswa untuk berdoa	√				81
	• Memeriksa kehadiran siswa		√			77
	• Menyampaikan materi yang akan disampaikan	√				82
2	Kegiatan Inti					
	• Mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat	√				84
	• Guru meminta siswa membaca dan mengamati materi yang akan disampaikan	√				82
	• Guru meminta siswa mencatat hal-hal yang dirasa penting			√		68
	• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi	√				82
	• Dengan menggunakan gambar guru mendemonstrasikan materi yang akan disampaikan	√				81
	• Guru meminta siswa maju kedepan mendemonstrasikan gambar yang berkaitan dengan materi			√		66
	• Guru bersama-sama dengan siswa mengoreksi jalannya demonstrasi			√		68

Kegiatan Penutup				
• Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan belajar selama sehari		√		75
• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari			√	69
• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti		√		74
• Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa' a dan mengucapkan salam		√		75
Jumlah				1143
Presentase				76.20%

Keterangan :

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Mengetahui,
Guru Kelas III



Sobirin, S. Ag
NIP. 198502102023211010

Metro, Maret 2024
Peneliti

Eni Putri Aliptia
Npm. 2001030008

Lampiran 21. Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus II/Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI

Nama Sekolah : SDN 4 Metro Utara
 Tema / Subtema : 5 / 2
 Kelas : III
 Hari / Tanggal : Maret 2024
 Siklus / Pertemuan : II / I

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria				Nilai
		4	3	2	1	
1	Kegiatan awal					
	· Appersepsi					
	• Mengucapkan salam	√				82
	• Mengajak semua siswa untuk berdoa	√				84
	• Memeriksa kehadiran siswa		√			75
	• Menyampaikan materi yang akan disampaikan		√			78
2	Kegiatan Inti					
	• Mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat	√				86
	• Guru meminta siswa membaca dan mengamati materi yang akan disampaikan		√			78
	• Guru meminta siswa mencatat hal-hal yang dirasa penting		√			79
	• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi			√		69
	• Dengan menggunakan gambar guru mendemonstrasikan materi yang akan disampaikan	√				86
	• Guru meminta siswa maju kedepan mendemonstrasikan gambar yang berkaitan dengan materi		√			78
	• Guru bersama-sama dengan siswa mengoreksi jalannya demonstrasi			√		68

Kegiatan Penutup				
• Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan belajar selama sehari			√	69
• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari		√		79
• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti		√		77
• Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a dan mengucapkan salam		√		77
Jumlah				1165
Presentase				77.67%

Keterangan :

4 = Baik Sekali

3 = Baik

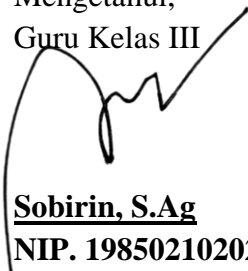
2 = Cukup

1 = Kurang

Rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Mengetahui,
Guru Kelas III


Sobirin, S.Ag
NIP. 198502102023211010

Metro, Maret 2024
Peneliti

Eni Putri Aliptia
Npm. 2001030008

Lampiran 22. Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus II/Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI

Nama Sekolah : SDN 4 Metro Utara

Tema / Subtema : 5 / 2

Kelas : III

Hari / Tanggal : Maret 2024

Siklus / Pertemuan : II / II

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria				Nilai
		4	3	2	1	
1	Kegiatan awal					
	· Appersepsi					
	• Mengucapkan salam		√			78
	• Mengajak semua siswa untuk berdoa	√				86
	• Memeriksa kehadiran siswa			√		68
	• Menyampaikan materi yang akan disampaikan	√				84
2	Kegiatan Inti					
	• Mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat	√				82
	• Guru meminta siswa membaca dan mengamati materi yang akan disampaikan	√				82
	• Guru meminta siswa mencatat hal-hal yang dirasa penting	√				83
	• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi		√			77
	• Dengan menggunakan gambar guru mendemonstrasikan materi yang akan disampaikan		√			76
	• Guru meminta siswa maju kedepan mendemonstrasikan gambar yang berkaitan dengan materi		√			75
	• Guru bersama-sama dengan siswa mengoreksi jalannya demonstrasi	√				85
	Kegiatan Penutup					
	• Guru bersama-sama dengan siswa		√			78

	membuat kesimpulan belajar selama sehari				
	• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari		√		79
	• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti			√	68
	• Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam			√	68
Jumlah					1169
Presentase					77.93%

Keterangan :

4 = Baik Sekali

3 = Baik

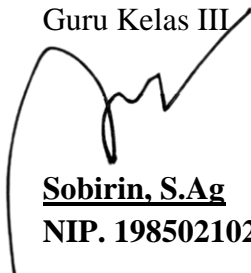
2 = Cukup

1 = Kurang

Rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Mengetahui,
Guru Kelas III



Sobirin, S.Ag
NIP. 198502102023211010

Metro, Maret 2024
Peneliti

Eni Putri Aliptia
Npm. 2001030008

Lampiran 23. Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus II/Pertemuan III

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KEGIATAN
PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI**

Nama Sekolah : SDN 4 Metro Utara

Tema / Subtema : 5 / 2

Kelas : III

Hari / Tanggal : Maret 2024

Siklus / Pertemuan : II / III

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria				Nilai
		4	3	2	1	
1	Kegiatan awal					
	· Appersepsi					
	• Mengucapkan salam		√			79
	• Mengajak semua siswa untuk berdoa	√				87
	• Memeriksa kehadiran siswa		√			73
	• Menyampaikan materi yang akan disampaikan	√				85
2	Kegiatan Inti					
	• Mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat	√				84
	• Guru meminta siswa membaca dan mengamati materi yang akan disampaikan	√				86
	• Guru meminta siswa mencatat hal-hal yang penting		√			74
	• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi	√				82
	• Dengan menggunakan gambar guru mendemonstrasikan materi yang akan disampaikan	√				82
	• Guru meminta siswa maju kedepan mendemonstrasikan gambar yang berkaitan dengan materi		√			79
	• Guru bersama-sama dengan siswa mengoreksi jalannya demonstrasi		√			79
	Kegiatan Penutup					

• Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan belajar selama sehari	√				82
• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari		√			78
• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti		√			76
• Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam		√			75
Jumlah					1201
Presentase					80.07%

Keterangan :

4 = Baik Sekali

3 = Baik

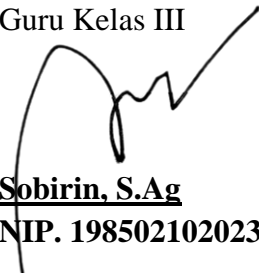
2 = Cukup

1 = Kurang

Rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Mengetahui,
Guru Kelas III



Sobirin, S. Ag
NIP. 198502102023211010

Metro, Maret 2024
Peneliti

Eni Putri Aliptia
Npm. 2001030008


Lampiran 24. Hasil Kerja Siswa Soal Pretest, Postest Siklus I dan Siklus II

nama : agora micheliq

SOAL PRETEST SIKLUS I

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Perhatikan gambar dibawah ini!



Dari gambar diatas perubahan cuaca apa yang terjadi ?

2. Apakah yang dimaksud dengan cuaca?

3. Pengamatan cuaca di Indonesia dilakukan oleh?

Bacalah artikel di bawah ini!

Pengaruh Cuaca terhadap Kesehatan dan Perilaku

Kondisi cuaca ternyata memiliki berpengaruh besar terhadap manusia. Pengaruhnya adalah sebagai berikut.

1. Udara sejuk dapat membuat tidur menjadi nyenyak.
Udara yang sejuk, tidak terasa panas. Angin berhembus dengan lembut. Kita pun dapat tidur dengan nyenyak. Kebalikannya, udara yang panas membuat kita berkeringat. Tidur pun menjadi tidak nyaman.

2. Hujan dapat membuat alergi kian parah.
Banyak orang yang pilek karena alergi. Salah satunya karena cuaca dingin. Saat cuaca hujan, udara menjadi lebih dingin. Alergi pun dapat bertambah parah.


3. Hari yang cerah sangat meningkatkan suasana hati.
Saat cuaca cerah, langit terlihat biru. Kicauan burung-burung pun terdengar. Suasana ini dapat membuat hati bahagia sepanjang hari.

4. Artikel diatas menceritakan tentang apa?

5. Mengapa kita tidak boleh mengeluh dengan cuaca yang berganti-ganti?

Jawab: -

1. Panas dan dingin
 2. keadaan langit yang berubah-ubah
 3. Para ahli
 4. akibat cuaca untuk kesehatan
 5. karena cuaca ada manfaatnya



NAMA & FADHIL Abdul Aziz

SOAL POSTEST SIKLUS I

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!
1. Perhatikan gambar dibawah ini!



Dari gambar diatas perubahan cuaca apa yang terjadi ?
2. Apakah yang dimaksud dengan cuaca?
3. Pengamatan cuaca di Indonesia dilakukan oleh?
Bacalah artikel di bawah ini!

Pengaruh Cuaca terhadap Kesehatan dan Perilaku

Kondisi cuaca ternyata memiliki berpengaruh besar terhadap manusia. Pengaruhnya adalah sebagai berikut.

1. Udara sejuk dapat membuat tidur menjadi nyenyak.

Udara yang sejuk, tidak terasa panas. Angin berhembus dengan lembut. Kita pun dapat tidur dengan nyenyak. Kebalikannya, udara yang panas membuat kita berkeringat. Tidur pun menjadi tidak nyaman.

2. Hujan dapat membuat alergi kian parah.

Banyak orang yang pilek karena alergi. Salah satunya karena cuaca dingin. Saat cuaca hujan, udara menjadi lebih dingin. Alergi pun dapat bertambah parah.

3. Hari yang cerah sangat meningkatkan suasana hati.

Saat cuaca cerah, langit terlihat biru. Kicauan burung-burung pun terdengar. Suasana ini dapat membuat hati bahagia sepanjang hari.

4. Artikel diatas menceritakan tentang apa?
5. Mengapa kita tidak boleh mengeluh dengan cuaca yang berganti-ganti?

Jawab:

1. CUACA CERAH DAN HUJAN
 2. KETADAAN ANGIN
 3. BADAN MIETEORIT
 4. PENGARUH CUACA TERHADAP KESEHATAN DAN PERILAKU
 5. SE TIAP CUACA MEMILIKI MANFAATNYA MASING-MASING
- 45

Nama : Bilalis fahid.

SOAL POSTEST SIKLUS II




1. Sebutkan perubahan cuaca yang dipengaruhi oleh beberapa unsur yang ada di alam?
2. Hujan berasal dari air laut yang?
3. Ketika hujan turun biasanya langit menjadi gelap dikarenakan sinar matahari?
4. Apa pengaruh cuaca pada kehidupan petani?
5. Memakai mantel hujan atau payung saat terjadi hujan bisa mencegah kita terserang penyakit?

Jawab:

1. curah hujan
2. menguap
3. ~~tidak~~ BERKUTUP
4. ~~tidak~~ berasal panen
5. DEMAM

100

Lampiran 25. Surat Balasan Prasurvey

	PEMERINTAH KOTA METRO DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SD NEGERI 4 METRO UTARA	
No. Reg. 12.09.04.035, NPSN: 10807675 Jl. Dr. Sutomo 28, Kel. Purwosari, Kec. Metro Utara, Kota Metro, Lampung Kode Pos: 34117, Telp. (0725) 43051, e-mail: sdn4metroutara@gmail.com		
<hr/>		
Nomor	:	420 / 76 / D.1 / 01 / 035 / 2023
Lampiran	:	
Perihal	:	Surat Balasan Penelitian
Kepada YTh. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Di- Tempat		
Dengan Hormat, Yang Bertanda tangan dibawah ini:		
Nama	:	LINDAWATI, S.Pd
NIP	:	19681024 198803 2 001
Pangkat/Gol	:	Pembina, IV/a
Jabatan	:	Kepala UPTD SDN 4 Metro Utara
Menerangkan bahwa :		
Nama	:	ENI PUTRI ALIPTIA
NPM	:	2001030008
Program studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah
Diperbolehkan melaksanakan penelitian di UPTD SDN 4 Metro Utara Kota Metro sebagai syarat menyelesaikan studi.		
Demikian kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.		
Metro, 2 Oktober 2023 Kepala SDN.4 Metro Utara		
		
LINDAWATI, S.Pd NIP. 19691024 198803 2 001		

Lampiran 26. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-IB00/In.2B/DJ/TL.00/04/2024

Lampiran : -

Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,

KEPALA SDN 4 METRO UTARA

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-IB01/In.2B/DJ/TL.01/04/2024, tanggal 02 April 2024 atas nama saudara:

Nama : ENI PUTRI ALIPTIA
NPM : 2001030008
Semester : B (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN 4 METRO UTARA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 4 METRO UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III SDN 4 METRO UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 April 2024



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA

NIP 19670531199303 2 003

Lampiran 27. Surat Izin Melaksanakan Penelitian

PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 4 METRO UTARA
No. Reg. 12.09.04.035, NPSN: 10807675
 Jl. Dr. Sutomo 28, Kel. Purwosari, Kec. Metro Utara, Kota Metro, Lampung
 Kode Pos: 34117, Telp. (0725) 43051, e-mail:
sdn4metroutara@gmail.com

Nomor : 420 / 34 / D.1 / 01 / 035 / 2024
 Lampiran :
 Perihal : Surat Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada YTh.
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
 IAIN Metro

Di-
 Tempat


Dengan Hormat,
 Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LINDAWATI, S.Pd
 NIP : 19681024 198803 2 001
 Pangkat/Gol : Pembina tk I, IV/b
 Jabatan : Kepala SD N 4 Metro Utara

Dengan ini memberikan izin Penelitian di SD Negeri 4 Metro Utara kepada :

NO	NAMA	NPM	PROGRAM STUDI
1	ENI PUTRI ALIPTIA	2001030008	PGMI

Demikian surat ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Metro Utara , 25 April 2024
 Kepala SD N 4 Metro Utara
LINDAWATI, S.Pd
 NIP. 19681024 198803 2 001

Lampiran 28. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-IB01/In.2H/DJ/TL.01/04/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : ENI PUTRI ALIPTIA
NPM : 2001030008
Semester : B (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SDN 4 METRO UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III SDN 4 METRO UTARA".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 02 April 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Isti Fatmahan MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatmahan MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 29. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

	<p>PEMERINTAH KOTA METRO DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SD NEGERI 4 METRO UTARA No. Reg. 12.09.04.035, NPSN: 10807675 Jl. Dr. Sutomo 28, Kel. Purwosari, Kec. Metro Utara, Kota Metro, Lampung Kode Pos: 34117, Telp. (0725) 43051, e-mail: sdn4metroutara@gmail.com</p>	
---	--	---

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RESEARCH
 Nomor : 420 / 45 / D.1 / 01 / 035 / 2024

Dengan Hormat,
 Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: LINDAWATI, S.Pd
NIP	: 19681024 198803 2 001
Pangkat/Gol	: Pembina tk I, IV/b
Jabatan	: Kepala SD N 4 Metro Utara

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: ENI PUTRI ALIPTIA
NPM	: 2001030008
Semester	: 8 (delapan)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan di SD Negeri 4 Metro Utara Kota Metro dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "PENGUNAAN METODE DEMONTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III SDN 4 METRO UTARA".


Demikian surat ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Metro Utara , 17 Mei 2024
 Kepala SD N 4 Metro Utara



 LINDAWATI, S.Pd
 19681024 198803 2 001

Lampiran 30. Bukti Bebas Pustaka Program Studi PGMI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Eni Putri Aliptia
 NPM : 2001030008
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III SDN 4
 METRO UTARA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.


Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Mei 2024
 Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 0034

Lampiran 31. Surat Keterangan Bebas Pustaka

 <p>IAIN M E T R O</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN NPP: 1807062F0000001</p> <p>Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id</p>
--	--

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-323/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :


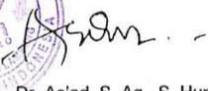
Nama	: ENI PUTRI ALIPTIA
NPM	: 2001030008
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001030008

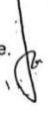
Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.


Metro, 20 Mei 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



Lampiran 32. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

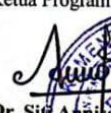
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eni Putri Aliptia
 NPM : 2001030008

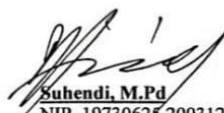
Program Studi : PGMI
 Semester : VI


No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	20 / 11 23	✓	<ul style="list-style-type: none"> - persiapan UB, agar muncul masalah yg penting & di pakek - tabel referensi yg relevan dgn masalah penelitian - - paragraf tdk tulis skrn buku penerjemahan 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI


Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 003

Dosen Pembimbing


Suhendi, M.Pd
 NIP. 19730625 200312 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eni Putri Aliptia
 NPM : 2001030008

Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	27 / 11 23	✓	Aec untuk A. Fennanikan	<i>Eni Putri Aliptia</i>
	10 / 01 24	✓	- Materi pembelajaran sistem & aules, jika sudah & labornya - - Sebelah but outline yg akan di perbaiki fkr	<i>Eni Putri Aliptia</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
 Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 1980060720031220033

Dosen Pembimbing

Suhendi, M.Pd
 Suhendi, M.Pd
 NIP. 197306282003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eni Putri Aliptia
 NPM : 2001030008

Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	18 01 2024	✓	- Doc outline - Skeran Bab I-10	<i>Eni</i>
	25 01 2024	✓	- Latar belakang agar Aparbaiti, entry pertama mulai dari persoalan / masalah (kales apa) yg telah dilakukan bagaimana? selanjutnya akan melakukan apa? - penggunaan metode Demontasi, Apa alasan penggunaan Metode ini? - Argumentasi dgn teori & Kisat 2 selanjutnya.	<i>Eni</i>



Dosen Pembimbing

Suhendi
 Suhendi, M.Pd
 NIP. 19730625 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eni Putri Aliptia
 NPM : 2001030008

Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	1/24 2	✓	<ul style="list-style-type: none"> - pada rancangan penelitian, penelitian PTK siapa yang akan digunakan. sebutkan referensinya. - gambar 1 hal 40 sebutkan di ambil dari buku siapa? - konsisten membuat nya agar diperhatikan dan diperbaiki. 	<i>Eni</i>



Dosen Pembimbing

Suhendi
 Suhendi, M.Pd.
 NIP. 197306252003121003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

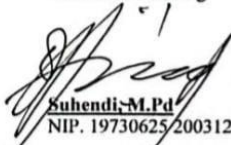
Nama : Eni Putri Aliptia
 NPM : 2001030008

Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	3/2/2024	-	- perbandingan teor pd bab II - perbandingan Governance	<i>[Signature]</i>
	5/2/2024	-	- perbandingan tdk ruler & nuberingraya. - Siapan ApD.	<i>[Signature]</i>

Mentor
 K... PGMI

 NIP. 197306252003121003

Dosen Pembimbing

 Suhendi-M.Pd
 NIP. 197306252003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eni Putri Aliptia
 NPM : 2001030008

Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	20/24 2	✓	- perbaiki uraian soal cerita - perbaiki penyajian dan font keseluruhan.	
	27/24 2	✓	AEC APD - Simp. Revisi akhir bagian A keseluruhan	

Mengesahui,
 Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Suhendi, M.Pd
 NIP. 19730625 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah_iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eni Putri Aliptia
 NPM : 2001030008

Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	1/3 24	✓	- Ace bab I-IV - Smp Resensi kepan	<i>Ref</i>
	14/5 24	-	- Ace Bab IV-IV - Buat Abstrak. - perbaik gambar & - perbaik push	<i>Ref</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Suhendi
 Suhendi, M.Pd
 NIP. 197306252003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47208; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eni Putri Aliptia
 NPM : 2001030008

Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	20 / 5 2011	✓	Aec u/ di Munaasabah	

Mengetahui
 Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Sahendi, M.Pd
 NIP. 19730625 200312 1 003

Lampiran 33. Dokumentasi



- Guru sedang menjelaskan dengan media gambar



- Siswa sedang mengerjakan soal



- Siswa mendemonstrasikan gambar yang diberikan oleh guru

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Eni Putri Aliptia yang akrab dipanggil Eni, terlahir di Desa Sidomukti, 23 Juni 2002 yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Paidi dan ibu Wariyem, yang beralamatkan di Desa Sidomukti, Kecamatan Abung Timur, Kabupaten Lmpung Utara, Provinsi Lampung. Penulis mulai menempuh pendidikan formal di TK Dharma Wanita pada tahun 2006-2007, SD Negeri 1 Bumi Pratama Mandira pada tahun 2008-2014, MTS Hidayatul Mustafid pada tahun 2014-2017, MA Darul A'mal pada tahun 2017-2020. Kemudian pada tahun 2020 tercatat sebagai mahasiswa SI Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), IAIN Metro Lampung.